



IT ALL BEGINS WITH THE FIRST STEP



109

Laporan Tahunan
ANNUAL REPORT
2009

LAPORAN TAHUNAN 2009

ANNUAL REPORT 2009



PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk



Up High

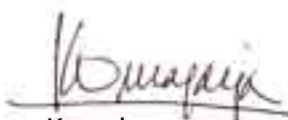
4	Profil Perusahaan Company's Profile	60	Laporan Dewan Direksi Board of Directors' Report
16	Ikhtisar Keuangan & Operasional Financial & Operational Highlights	70	Rencana Perseroan 2010 2010 Corporate Plan
18	Ikhtisar Saham Stock Highlights	72	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
20	Penghargaan & Sertifikasi 2009 2009 Awards & Certifications	86	Laporan Komite Audit Audit Committee's Report
24	Kualitas adalah yang Utama Quality First	90	Laporan Komite Pengembangan Usaha Business Development Committee's Report
34	Kegiatan Perusahaan Tahun 2009 Corporate Events of 2009	92	Laporan Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee's Report
42	Sambutan Presiden Komisaris Message from the President Commissioner	94	Sumber Daya Manusia Human Resources Management
44	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profiles	98	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
50	Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Supervisory Report	100	Kegiatan Sekretaris Perusahaan & Investor Relations Corporate Secretary & Investor Relations Activities
52	Sambutan Presiden Direktur Message from the President Director	103	Informasi Perusahaan Corporate Information
55	Profil Direktur, Wakil Direktur & Sekretaris Perusahaan Board of Directors, Associate Directors & Corporate Secretary's Profiles	104	Laporan Audit Keuangan Audited Financial Statements



Komisaris dan Direksi PT Total Bangun Persada Tbk menyatakan telah mempelajari Laporan Tahunan Perseroan 2009 dan bertanggung jawab atas substansinya.

Jakarta, 12 Maret 2010

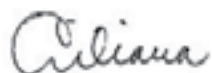
Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Komajaya
Presiden Komisaris
President Commissioner



Pinarto Sutanto
Komisaris
Commissioner



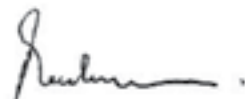
Liliana Komadjaja
Komisaris
Commissioner



Wibowo
Komisaris
Commissioner



Paulus A. Setiawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Mustofa
Komisaris Independen
Independent Commissioner

The Board of Commissioners and Directors of PT Total Bangun Persada Tbk confirm having read and accepting responsibility for the substance of the Company's 2009 Annual Report.

Jakarta, 12 March 2010

Dewan Direksi
Board of Directors



Janti Komadjaja
Presiden Direktur
President Director



Hindrawati Tjahjani
Direktur
Director



Arif Suhartojo
Direktur
Director



Handoyo Rusli
Direktur
Director



Kantor Pusat
Headquarter

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106
Jakarta 11440
Indonesia
Phone : 62-21 566 6999
Fax : 62-21 566 3069
62-21 568 0461
Email : totalbp@totalbp.com
Website : www.totalbp.com

**PROFIL
PERUSAHAAN**
COMPANY'S PROFILE

Pride and Excellence



Reliable



Trustworthy



Visi Vision

Total Bangun Persada – perusahaan konstruksi bangunan gedung terbesar, terdepan dan berpengaruh dalam industri konstruksi Indonesia.

Perusahaan konstruksi bangunan gedung yang utama dan terpandang di Asia Tenggara.

Kita ingin dikenal sebagai organisasi konstruksi yang berintegritas, terpandang, adil dalam berbisnis, berkualitas, dibanggakan dan prima.

Perusahaan yang berkomitmen untuk kepuasan pelanggan dengan menghasilkan kualitas kerja serta memberikan pelayanan prima.

Perusahaan yang segenap karyawannya bangga bekerja di dalam industri konstruksi, dimana mereka dapat tumbuh dan berkinerja yang terbaik, dan secara terus-menerus berupaya untuk mencapai keprimaan.

Total Bangun Persada - the largest building construction organization, and a leader and major force in the Indonesian construction industry.

A respected major building construction organization in the region.

We want to be a construction organization known for integrity, respect, fair dealing, quality, pride, and excellence.

An organization committed to satisfy customers by producing quality work and to deliver excellence in service.

An organization where our people can be proud to be in the construction industry and where our people can grow, perform their best, and continually striving to produce excellence.

Misi Mission

“BANGGA & PRIMA DALAM KONSTRUKSI”

“PRIDE AND EXCELLENCE IN CONSTRUCTION”

Tentang TOTAL

Didirikan pada tahun 1970 dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana, kemudian berubah menjadi PT Total Bangun Persada pada tahun 1981, dan berubah kembali menjadi PT Total Bangun Persada Tbk pada tahun 2006 sehubungan dengan dicatatkan dan diperdagangkannya saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

PT Total Bangun Persada Tbk (TOTAL) berfokus pada jasa pelaksanaan konstruksi gedung-gedung bertingkat berkualitas “middle-up”. Selain proyek-proyek swasta dan juga pemerintah, keahlian kami meliputi konstruksi perkantoran, hunian vertikal, pusat perbelanjaan, hotel, sekolah dan universitas, rumah sakit, rumah ibadah, dan lain sebagainya.

Selain di Jakarta, kegiatan operasional TOTAL menjangkau daerah di luar Jawa seperti Bali, Kalimantan, Sumatra, Sulawesi, dan bahkan Papua.

Pada saat mengerjakan suatu proyek, Perseroan, karena alasan tertentu terkadang mengajak perusahaan lain untuk bergabung mengerjakan proyek tersebut bersama-sama. Ini adalah suatu Kerja Sama Operasi/Joint Operation, dimana kedua belah pihak mengeluarkan sumber daya untuk menyelesaikan proyek tersebut.

Nilai lebih Perseroan

Dalam pelayanannya, TOTAL menawarkan nilai lebih kepada klien - faktor yang menjadi alasan utama bagi klien untuk memilih Perseroan sebagai pelaksana konstruksi. Nilai - lebih yang dinikmati pelanggan PT Total Bangun Persada Tbk antara lain adalah *peace of mind*, penyelesaian proyek tepat waktu, kualitas yang terjaga, orientasi dan kepuasan pelanggan, *hassle free*. Perseroan memastikan terciptanya *peace of mind* dengan memberikan jaminan kepada klien bahwa proyek akan selesai tepat waktu dimana pelanggan dapat segera menikmati aliran kas masuk dari proyek mereka dan proyek dikerjakan sesuai dengan kualitas yang dijanjikan, bahkan di atas standar.

TOTAL terlibat sejak fase konsep dan perencanaan dalam upaya mewujudkan bangunan yang diimpikan klien, baik dari segi teknis, utilisasi, maupun operasi. Perseroan mendampingi klien saat berkonsultasi dengan pihak-pihak terkait (seperti arsitek dan lain sebagainya). TOTAL memperoleh sebagian besar pendapatan usahanya dari klien-klien berulang.

About TOTAL

Established in 1970 as PT Tjahja Rimba Kentjana, the Company later changed its name to PT Total Bangun Persada (1981). Later on, it became to be PT Total Bangun Persada Tbk in 2006, when it was listed and traded at Indonesian Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange).

PT Total Bangun Persada Tbk (TOTAL) has focused on delivering high-rise building construction services of “middle-up” quality; our expertise has manifested in various private and governmental projects, as well as office construction, vertical residences, shopping centers, hotels, schools and universities, hospitals, religious buildings, and others.

TOTAL's operational activities are commonly seen in Jakarta, but the Company also builds in regions outside Java, including Bali, Kalimantan, Sumatra, Sulawesi and even Papua Province.

When working in a project, the Company often chooses to collaborate with other companies to jointly complete a project. This is known as a “Joint Operation”, whereby both parties contribute their respective unique resources to optimally complete a project.

The Company's Added Value

In terms of service, TOTAL offers added value to clients – considerations that may sway a new client to choose the Company for its projected construction. Added value enjoyed by the clients includes peace of mind, on-time project completion, sustainable quality, customer orientation, users' satisfaction and hassle free. The Company ensures the creation of peace of mind by providing assurance to the client that the completion of the project will be on time, enables the client to achieve planned revenues stream from their commercial project and the client remains convinced that the project will be completed to standards even higher than agreed and expected.

TOTAL's commitment emerges from the planning and building concept stage, guiding and listening to clients to realize their dreams, in technical matters, utilization and operational concerns. The Company will assist clients when communicating with related parties (such as architects and others). TOTAL's revenues stream came from repeat customers.

Keunggulan Kompetitif

Secara spesifik, keunggulan kompetitif TOTAL yang membedakan layanannya dengan yang ditawarkan perusahaan konstruksi lain adalah sebagai berikut:

- * Pembangun Berkualitas.
- * Dapat dipercaya dan diandalkan.
- * Berorientasi kepada pelanggan dan Pengalaman prima pelanggan
- * Kinerja yang berstandar internasional
- * Kondisi keuangan yang sehat

Go Public

Pada tanggal 25 Juli 2006 Perseroan menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan 2.750 juta lembar sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan kode TOTL. Saat ini, TOTL adalah salah satu komponen indeks Kompas 100 sejak awal indeks disusun (10 Agustus 2007).

Sampai diterbitkannya laporan tahunan ini, tidak ada perubahan jumlah saham yang diterbitkan Perseroan. Perseroan memperoleh izin melakukan aksi pembelian kembali saham (buyback) sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2008. Jumlah maksimum saham buyback adalah 10% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan atau sama dengan 275.000.000 (dua ratus tujuh puluh lima juta saham) dengan menggunakan saldo laba ditahan maksimum Rp95.000.000.000 (sembilan puluh lima miliar rupiah). Perusahaan tidak pernah menerbitkan saham, warran, obligasi lainnya sejak listing tanggal 25 Juli 2006.

Kantor Akuntan Publik (KAP) RSM Aryanto, Amir Jusuf & Mawar telah melakukan audit laporan keuangan perusahaan selama 6 (enam) tahun dari periode 2003-2008. Sedangkan Kantor Akuntan Publik (KAP) RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto melakukan audit laporan keuangan perusahaan tahun 2009. Tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik tersebut selain jasa finansial audit.

Competitive Advantage

Specifically, TOTAL's competitive advantage – the edge that makes the Company's service different from other construction companies – can be summarized as follows:

- * Quality Builder.
- * Trustworthy & Reliable.
- * Customer Oriented and Customer Experience Excellence.
- * International Standard Performance
- * Financially Sound.

Initial Public Offering (IPO)

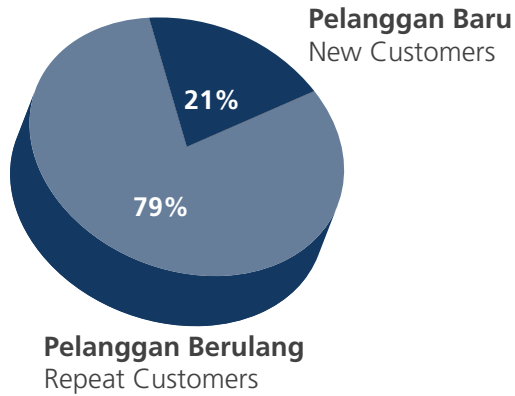
On 25 July 2006 the Company went public, by listing its 2.75 billion shares on the Indonesian Stock Exchange (previously known as Jakarta Stock Exchange) carrying the TOTL code. Today, TOTL has risen to become one of Kompas 100 index components, among the most excellent since the index was formed (10 August 2007).

As of the writing of this annual report, there has been no change in the number of shares listed. The Company has secured permission to perform a share buyback, in accordance with the decision of the Extraordinary General Meeting (EGM) of shareholders, held on 27 May 2008. The maximum number of buyback shares was fixed at 10% of all shares listed by the Company, equivalent to 275,000,000 (two hundred and seventy five million shares) through the use of maximum retained earnings of Rp. 95,000,000,000 (ninety five billion Indonesian Rupiah). The Company has never issued any new shares, warranties or bonds, since it was initially listed, on 25 July 2006.

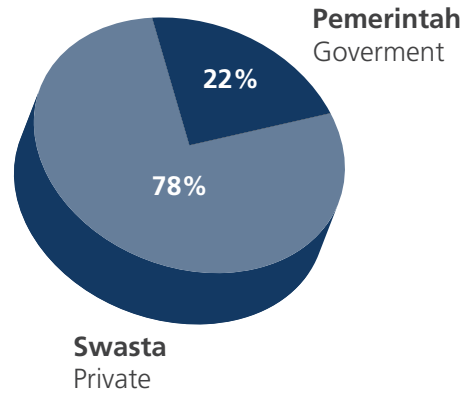
Public Accountant Office (KAP) RSM Aryanto, Amir Jusuf and Mawar have audited the Company's financial reports for the past 6 (six) years, from the period of 2003-2008, while Public Accountant Office (KAP) RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar and Saptoto audited the Company's financial report for 2009. No other services are provided by the Public Accountant's Office, apart from its financial audit service.

Komposisi Pendapatan Di Tahun 2009/ Revenue Breakdown In 2009

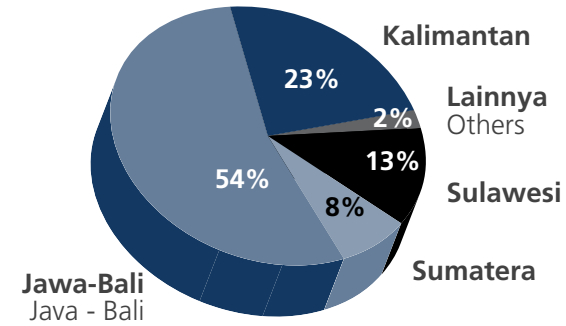
Status Pelanggan
Customer Status



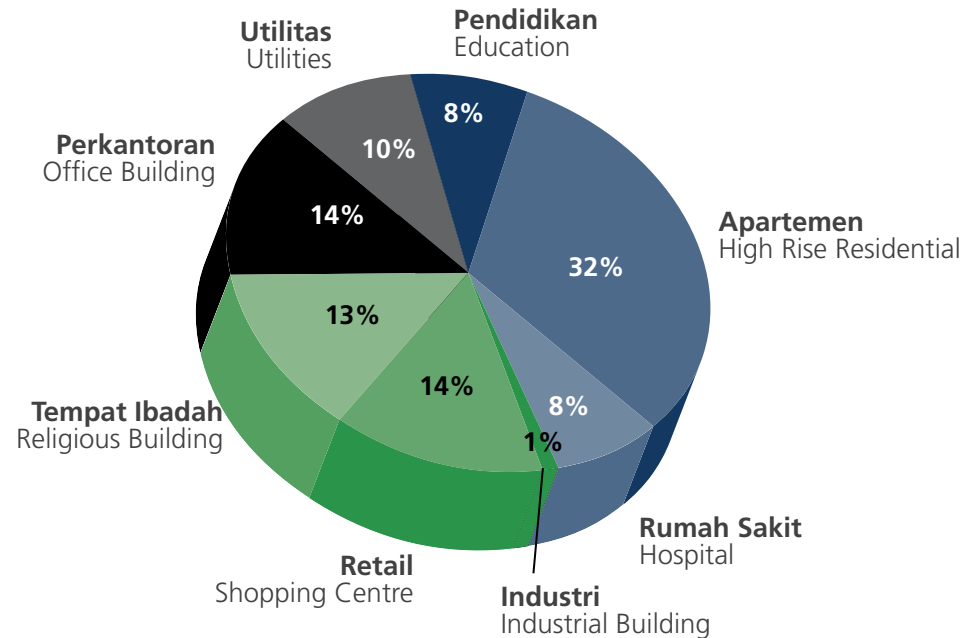
Tipe Pelanggan
Types of Customers



Lokasi
Geographical Breakdown

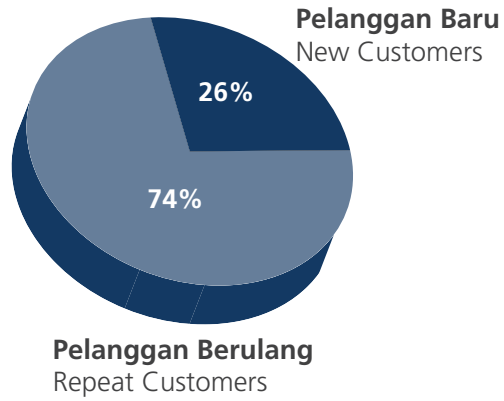


Jenis Proyek
Types of Projects

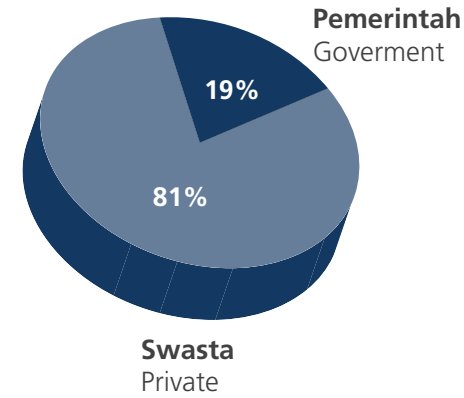


Komposisi Pendapatan Di Tahun 2008/ Revenue Breakdown In 2008

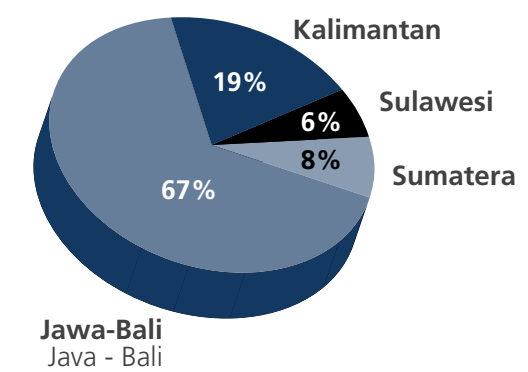
Status Pelanggan
Customer Status



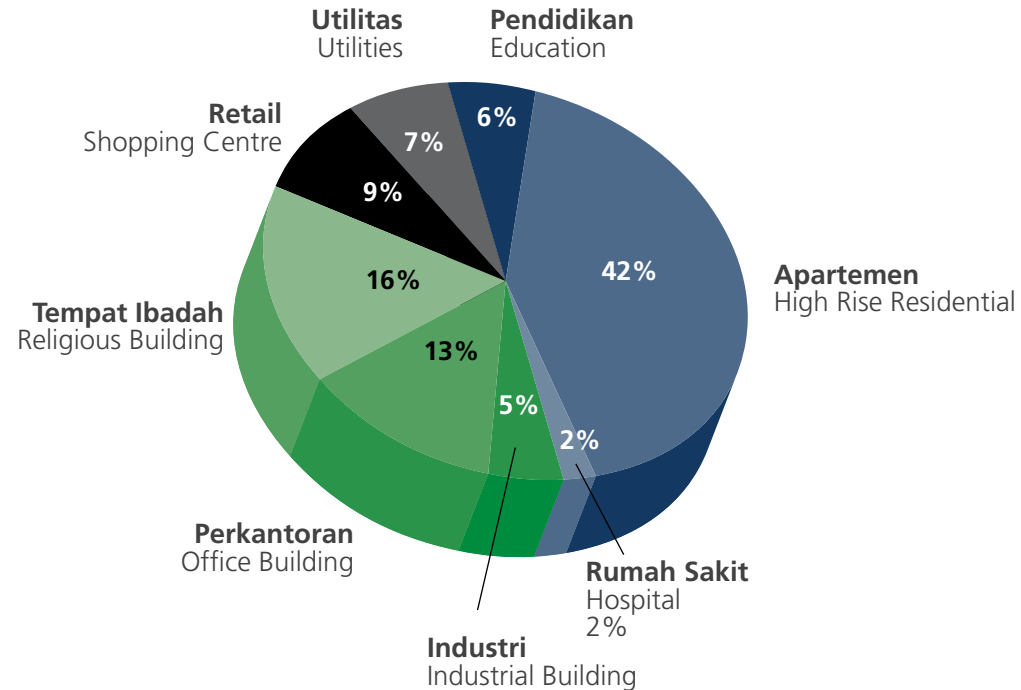
Tipe Pelanggan
Types of Customers



Lokasi
Geographical Breakdown

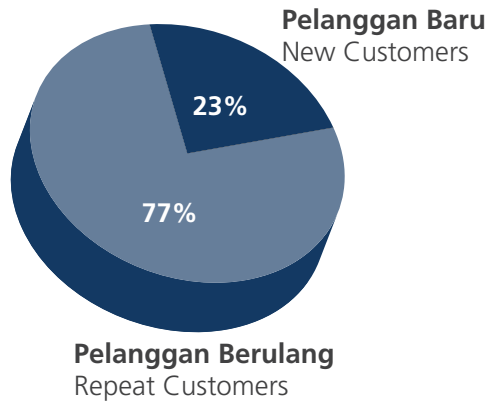


Jenis Proyek
Types of Projects

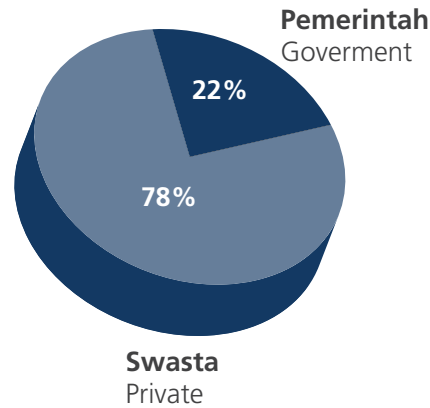


Komposisi Pendapatan Di Tahun 2005-2009/ Revenue Breakdown In 2005 - 2009

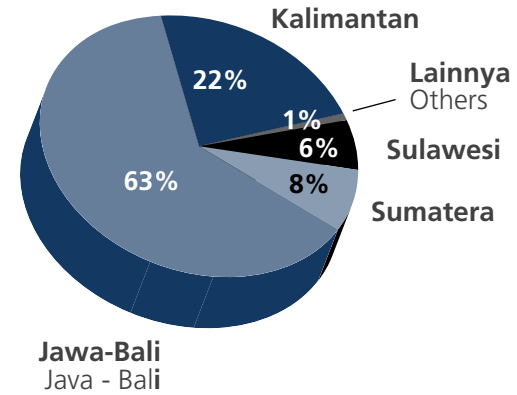
Status Pelanggan
Customer Status



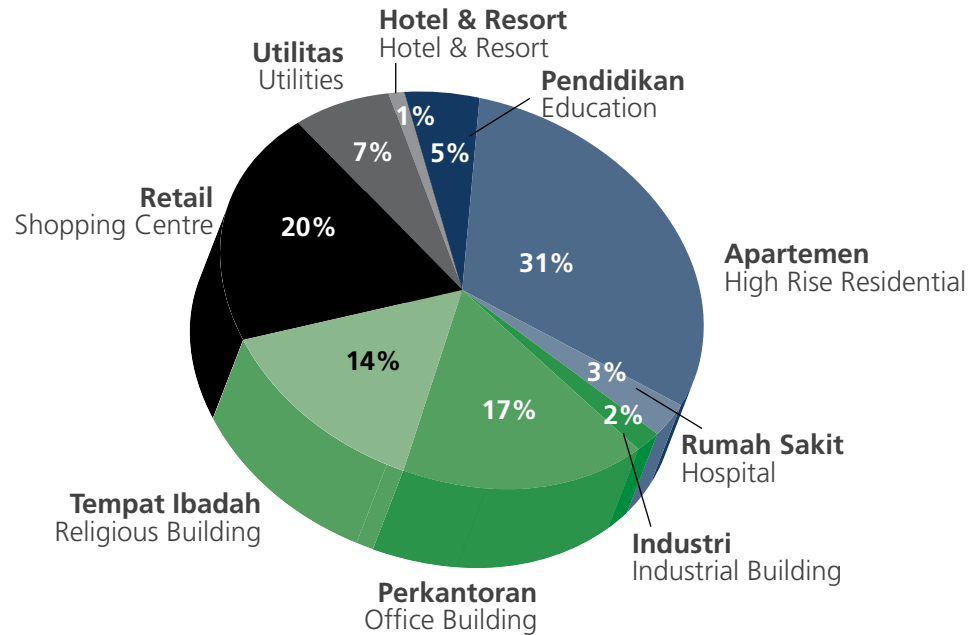
Tipe Pelanggan
Types of Customers



Lokasi
Geographical Breakdown



Jenis Proyek
Types of Projects



STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDING STRUCTURE

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM (PER 31 DESEMBER 2009 VS 31 DESEMBER 2008)

SHAREHOLDING COMPOSITION (AS OF 31 DECEMBER 2009 VS 31 DECEMBER 2008)

PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDERS	JUMLAH SAHAM PER 31 DESEMBER 2009 / NUMBER OF SHARES AS OF 31 DECEMBER 2009	%	JUMLAH SAHAM PER 31 DESEMBER 2008 / NUMBER OF SHARES AS OF 31 DECEMBER 2008	%
PT Total Inti Persada	1,553,750,000	56.50 %	1,553,750,000	56.50 %
PT Total Bangun Persada Tbk (TREASURY STOCK)	33,279,500	1.21%	33,529,500	1.22%
Ir. Komajaya	20,000,000	0.73%	20,000,000	0.73 %
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, MSc.	222,702,500	8.10%	197,586,000	7.18 %
Pinarto Sutanto	50,187,500	1.83%	50,187,500	1.83 %
Widodo	34,158,500	1.24%	34,158,500	1.24 %
Publik / Public	835,922,000	30.40%	860,788,500	31.30%
Investor Lokal / Local Investor	711,884,000	25.89%	739,307,800	26.88%
Investor Asing / Foreign Investor	124,038,000	4.51%	121,480,700	4.42%
JUMLAH / AMOUNT	2,750,000,000	100 %	2,750,000,000	100 %

PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 5% ATAU LEBIH SAHAM (PER 31 DESEMBER 2009 VS 31 DESEMBER 2008)
 SHAREHOLDERS WITH 5% OR MORE OWNERSHIP (AS OF 31 DECEMBER 2009 VS 31 DECEMBER 2008)

PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDERS	JUMLAH SAHAM PER 31 DESEMBER 2009 / NUMBER OF SHARES AS OF 31 DECEMBER 2009	%	JUMLAH SAHAM PER 31 DESEMBER 2008 / NUMBER OF SHARES AS OF 31 DECEMBER 2008	%
1. PT Total Inti Persada	1,553,750,000	56.50	1,553,750,000	56.50
2. Ir. Djadjang Tanuwidjaja, MSc.	222,702,500	8.10	197,586,000	7.18
JUMLAH / AMOUNT	1,776,452,500	64.60	1,751,336,000	63.68

TABEL KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS (PER 31 DESEMBER 2009 VS 31 DESEMBER 2008)
 SHAREHOLDERS OWNERSHIP FOR BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS (AS OF 31 DECEMBER 2009 VS 31 DECEMBER 2008)

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	JUMLAH SAHAM PER 31 DESEMBER 2009 / NUMBER OF SHARES AS OF 31 DECEMBER 2009	%	JUMLAH SAHAM PER 31 DESEMBER 2008 / NUMBER OF SHARES AS OF 31 DECEMBER 2008	%
1.	Ir. Komajaya	Presiden Komisaris / President Commissioner	20,000,000	0.73	20,000,000	0.73
2.	Liliana Komajaya, MBA.	Komisaris / Commissioner	0	0	0	0
3.	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, MSc.	Komisaris / Commissioner	222,702,500	8.10	197,586,000	7.18
4.	Pinarto Sutanto	Komisaris / Commissioner	50,187,500	1.83	50,187,500	1.83
5.	Drs. Wibowo	Komisaris / Commissioner	0	0	0	0
6.	Michael V. Haribowo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	0	0	0	0
7.	Drs. Paulus A. Setiawan, MSc.	Komisaris Independen / Independent Commissioner	0	0	0	0
8.	Drs. H. Mustofa, Ak.	Komisaris Independen / Independent Commissioner	0	0	0	0
9.	Janti Komadjaja, MSc.	Presiden Direktur / President Director	0	0	0	0
10.	Arif Suhartojo	Direktur / Director	500,000	0.02	500,000	0.02
11.	Ir. Hindrawati Tjahjani	Direktur / Director	0	0	0	0
12..	Ir. Handoyo Rusli, MT.	Direktur / Director	0	0	0	0

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

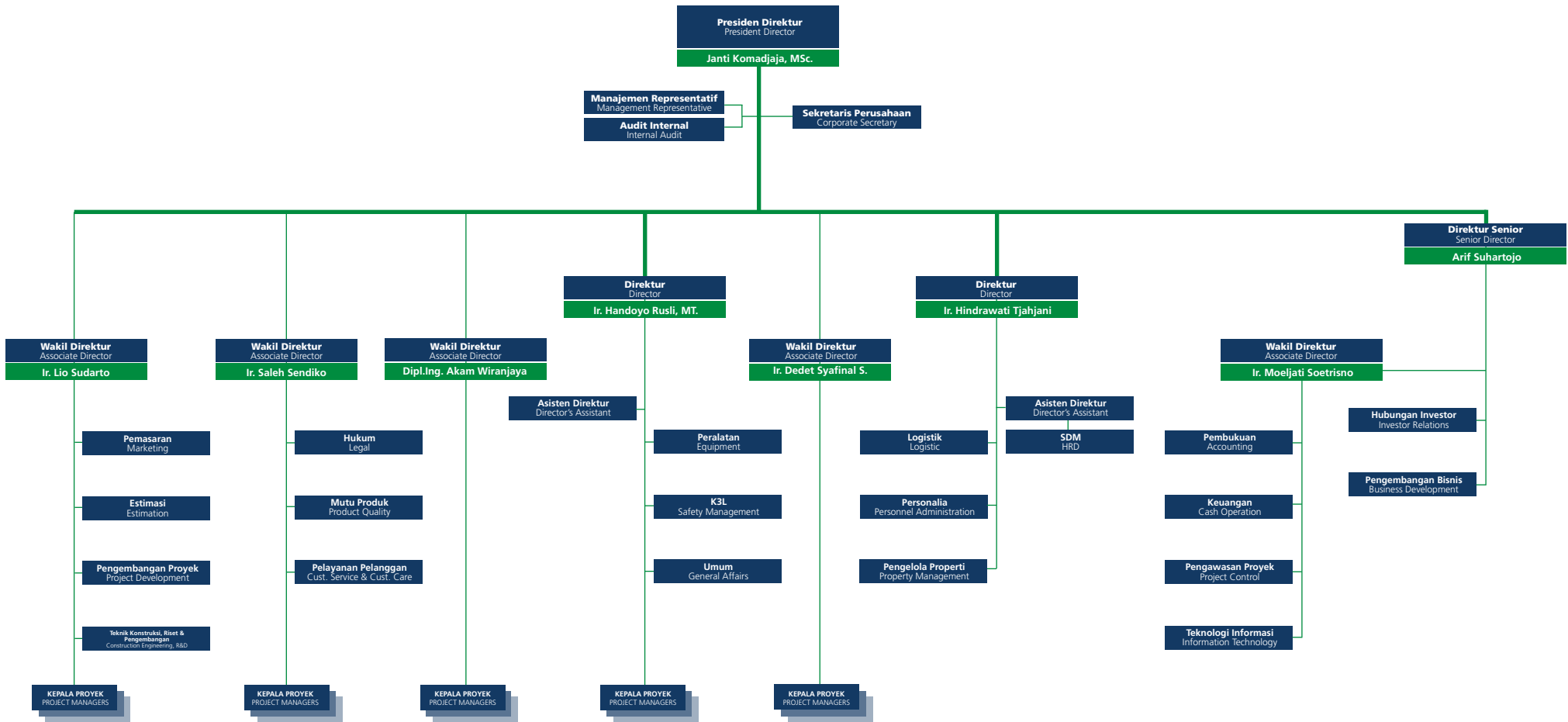
Para anggota Direksi dan Komisaris diangkat untuk jangka waktu 4 (empat) tahun sejak tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan mereka sebelum masa jabatan berakhir (pasal 11 ayat 2 dan pasal 14 ayat 2 akta Berita Acara Rapat Perubahan Anggaran Dasar Disesuaikan Dengan Undang-Undang Pasar Modal PT Total Bangun Persada Tbk No. 48 tanggal 20 April 2006, dibuat oleh Haryanto SH, Notaris di Jakarta; disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. C- 13524 HT.01.04 th 2006 tanggal 10 Mei 2006; didaftarkan pada Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat No. 1112/RUB 09.02/V/2006 tanggal 30 Mei 2006.

Sehubungan dengan Peraturan Bapepam No. IX. J. I tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan penawaran umum efek yang bersifat ekuitas dan perusahaan publik, Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar, seperti yang tercatat di dalam Akta No. 35 tanggal 20 April 2009.

The Board of Directors and Commissioners are appointed for a four-year term, starting from the date of appointment, without reducing the rights of the General Meeting of the Shareholders to dismiss them before the end of their tenure (Article 11.2 and Article 14.2 of the Amendments of PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk No. 48, dated 20 April 2006, enacted by the Notary Haryanto, SH in Jakarta, with Approval from the Minister of Law & Human Rights of Republic of Indonesia, No. C-13524 HT.01.04, year 2006, dated 10 May 2006; registered at Company Registration Office in West Jakarta as No. 1112/RUB 09.02/V/2006, dated 30 May 2006.

According to the Capital Market Advisory Agency's regulation No. IX. J. I, dated 14 May 2008, concerning principles in the Articles of Association for companies conducting public offering of shares as well as public companies, the Company implemented changes in the Articles of Association, as recorded in Amendment No. 35, dated 20 April 2009.

Struktur Organisasi / Organization Chart



IKHTISAR KEUANGAN & OPERASIONAL

FINANCIAL & OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Laba Rugi & Neraca	2009		2008		2007	Profit & Loss Statement & Balance Sheet
Pendapatan Usaha	1,730,573	↓	1,902,382	↑	1,321,607	Revenue
Laba Usaha	92,074	↑	54,335	↑	46,155	Operating Profit
Laba Bersih	52,030	↑	17,383	↓	53,613	Net Income
Jumlah Saham Yang Beredar (Dalam Juta Saham)	2,750		2,750		2,750	Outstanding Shares
Laba/ (Rugi) Bersih per Saham (Dalam Rp Penuh)	19.15	↑	6.34	↓	19.50	Net Income per Share (in full Rp)
Kas & Setara Kas	433,958	↑	289,621	↑	131,356	Cash & Cash Equivalents
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	171,521	↓	177,989	↓	202,992	Total Non Current Assets
Jumlah Aktiva	1,289,549	↓	1,337,631	↑	1,305,939	Total Assets
Jumlah Kewajiban Lancar	726,276	↓	825,535	↑	786,719	Total Current Liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	71,293	↑	66,917	↓	67,565	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	797,570	↓	892,452	↑	854,284	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	491,832	↑	445,178	↓	451,655	Total Equity

Rasio Pertumbuhan (%)	2009	2008	2007	Growth Ratio (%)
Pendapatan Usaha	(9.0)	43.9	18.0	Revenue
Laba Usaha	69.5	17.7	(61.2)	Operating Profit
Laba Bersih	199.3	(67.6)	(41.9)	Net Profit
Jumlah Aktiva	(3.6)	2.4	30.0	Total Assets
Jumlah Ekuitas	10.5	(1.4)	2.8	Total Equity

Operasional Operational	Dalam Juta Rp. In Million Rp.	Jumlah Proyek Number of Projects
Nilai Proyek yang sedang Dikerjakan / Outstanding Works	6,105.7	
Pendapatan 2007 / Revenue in 2007	1,321.6	24
Pendapatan 2008 / Revenue in 2008	1,902.4	31
Pendapatan 2009 / Revenue in 2009	1,730.6	32
Pendapatan 2010 - Estimasi dari Nilai Sisa Proyek dan Proyek Baru Revenue in 2010 - Estimation of Outstanding Works and New Projects	1,750	

IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

	Per 31 Desember 2009 As of 31 December 2009	Per 31 Desember 2008 As of 31 December 2008
Jumlah Pemegang Saham / Number of Shareholders	3,458 pihak / parties	3,700 pihak / parties

HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN PER TRIWULAN 2009 DAN 2008

QUARTERLY SHARE PRICE AND SALES TRADING VOLUME IN 2009 AND 2008

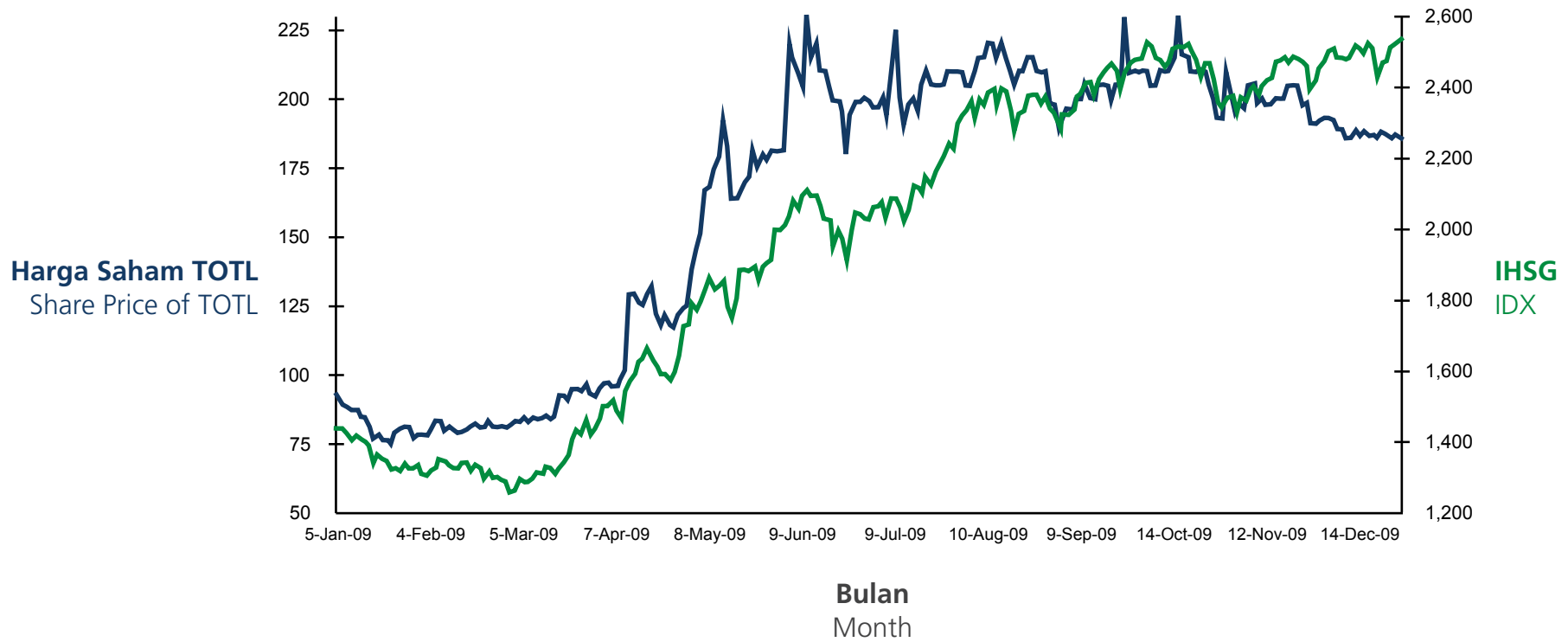
	2009				2008			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi, Rp. Highest	96	230	230	230	580	375	320	118
Terendah, Rp. Lowest	75	95	190	186	345	280	138	63
Penutupan, Rp. Closing	92	199	210	186	355	310	145	88
Rata-rata Volume Perdagangan per hari ('000 saham) Average Daily Trading Volume ('000shares)	6,087	9,712	6,739	5,587	5,921	5,405	6,429	7,358

PERGERAKAN HARGA SAHAM PERSEROAN

THE COMPANY SHARE PRICE MOVEMENT

Perbandingan Harga Saham TOTL Dengan IHSG Pada Tahun 2009
 Comparison of TOTL Share Price To IDX In 2009

■ TOTL
 ■ IDX



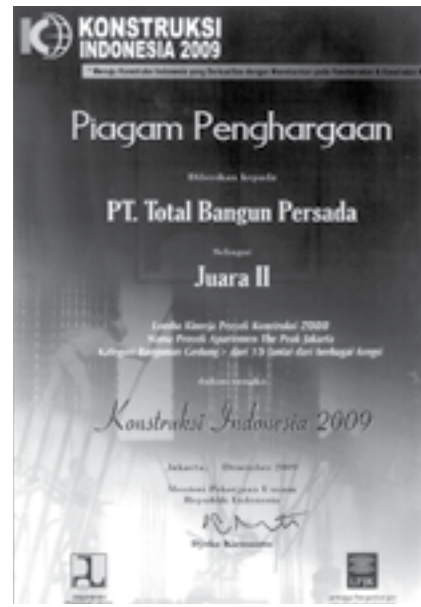
PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS



Didukung oleh manajemen yang profesional dan staf yang berkomitmen, PT Total Bangun Persada Tbk telah berkarya di industri konstruksi selama hampir 40 tahun. Kematangan mendukung Perseroan untuk mencapai akreditasi berikutnya sebagai bagian penting dari perkembangan industri konstruksi Indonesia, seperti yang tercermin dari berbagai penghargaan berikut ini:

Nearly 40 years of solid experience in the construction industry, supported by a professional management team and dedicated staff, PT Total Bangun Persada Tbk is the contractor of choice. As the Company has matured, it looks forward to achieving even higher accreditation as a key aspect in the development of the entire construction industry in Indonesia, as reflected in the following awards:



Perseroan turut serta dalam Lomba Kinerja Proyek Konstruksi 2009 dari Departemen Pekerjaan Umum dan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional (LPJK), dan mendapatkan penghargaan sebagai berikut :

The Company participated in 2009 Construction Project Performance Competition, held by the Public Works Department and the National Construction Services Development Board (LPJK), and received the following awards :

Juara I : Proyek Apartemen Regatta

Kategori bangunan gedung >15 lantai dengan berbagai fungsi

First Place Winner: Regatta Apartment Project

Construction Category: buildings > 15 floors with multiple functions

Juara 2 : Proyek Apartemen The Peak Jakarta

Kategori bangunan gedung > 15 lantai dengan berbagai fungsi

Second Place Winner: The Peak Jakarta Apartment Project

Construction category: buildings > 15 floors with multiple functions

Juara 3 : Proyek Perpustakaan Riau

Kategori bangunan gedung <15 lantai dengan berbagai fungsi dan kompleksitas tinggi

Third Place Winner: Riau Library Project

Construction Category: building < 15 floors with multiple functions and high complexity

Superbrands Award

Sejak tahun 2003 Perseroan memperoleh Superbrands Award.

Superbrands Award

Since 2003 the Company has received the Superbrands Award.



ISO 9001:2008 Sistem Manajemen Mutu

Sejak tahun 1997 Perseroan telah bersertifikasi Sistem Manajemen Mutu berdasarkan standar internasional ISO 9001:1994, yang kemudian diperbaharui pada 2002 dengan ISO 9001:2000 dan pada 2009 dengan ISO 9001:2008.

ISO 9001:2008 Quality Management System

Since 1997 the Company has been awarded a Quality Management System certificate according to international standard ISO 9001:1994, which was renewed in 2002 with ISO 9001:2000 and in 2009 with ISO 9001:2008.



OHSAS 18001:2007 Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja

Sejak tahun 2002 Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) berdasarkan standar internasional OHSAS 18001. Sertifikasi dilakukan pada 2006 dengan OHSAS 18001:1999 dan pada 2009 dengan OHSAS 18001: 2007.

OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Assessment Series

Since 2002 the Company has implemented the Occupational Health and Safety Assessment Series according to OHSAS 18001 international standard. Certification was carried out in 2006 with OHSAS 18001:1999 and in 2009 with OHSAS 18001: 2007.



SMK3:1996 Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja

Standar Nasional K3 yaitu Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.05/Men/1996, tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Pada audit di bulan Juli 2009, Perseroan direkomendasikan mendapat sertifikat dan bendera emas.

SMK3:1996 Occupational Safety & Health Management System

The National Standard of Occupational Safety and Health is codified in a Regulation of the Ministry of Labor, No.05/Men/1996, concerning occupational safety and health management system. During an audit held in July 2009, the Company was nominated to receive a certificate and golden flag.



ISO 14001:2004 tentang Sistem Manajemen Lingkungan
Sistem Manajemen Lingkungan Standar Internasional ISO 14001:2004
sejak tahun 2009 sudah diterapkan di TOTAL dan awal 2010 telah lolos
proses sertifikasinya.

Di tahun 2009 TOTAL berkomitmen untuk secara langsung ikut
melakukan usaha-usaha pencegahan kerusakan lingkungan didalam
operasi perusahaan. Dan untuk itu mulai Juli 2009 telah dilakukan dalam
berbagai bentuk nyata di proyek-proyek maupun di kantor pusat antara
lain: meningkatkan efisiensi pemakaian listrik dan pemakaian BBM,
pengelolaan limbah dan sampah, dan juga secara formal menjalankan
standard Environment Management System ISO 14001:2004 dan
desertifikasi oleh badan sertifikasi internasional SGS.



Penghargaan sebagai Kontraktor Terbaik Dalam K3 se-Kabupaten Kutai Timur

Best Contractor Award For K3 Throughout East Kutai Regency

ISO 14001:2004 Environmental Management Systems
International standard acknowledgement for Environmental Management
Systems ISO 14001:2004 since 2009 was implemented at TOTAL, which
passed the certification process in early 2010.

In 2009 TOTAL committed itself to participate directly in prevention of
environmental damage, as specified in the Company's Operational Activity
Protocol. Thus, starting in July 2009, a variety of meaningful actions have
taken place on project sites, as well as at Company headquarters, such
as: efficiency improvement of electricity and fuel consumption, waste
management and recycling protocol, as well as formal adherence to
the Environmental Management Systems ISO 14001:2004 standard, as
certified by the International Certification Agency SGS.

KUALITAS ADALAH YANG UTAMA

QUALITY FIRST

APAPUN RINTANGANNYA,
KUALITAS DIUTAMAKAN

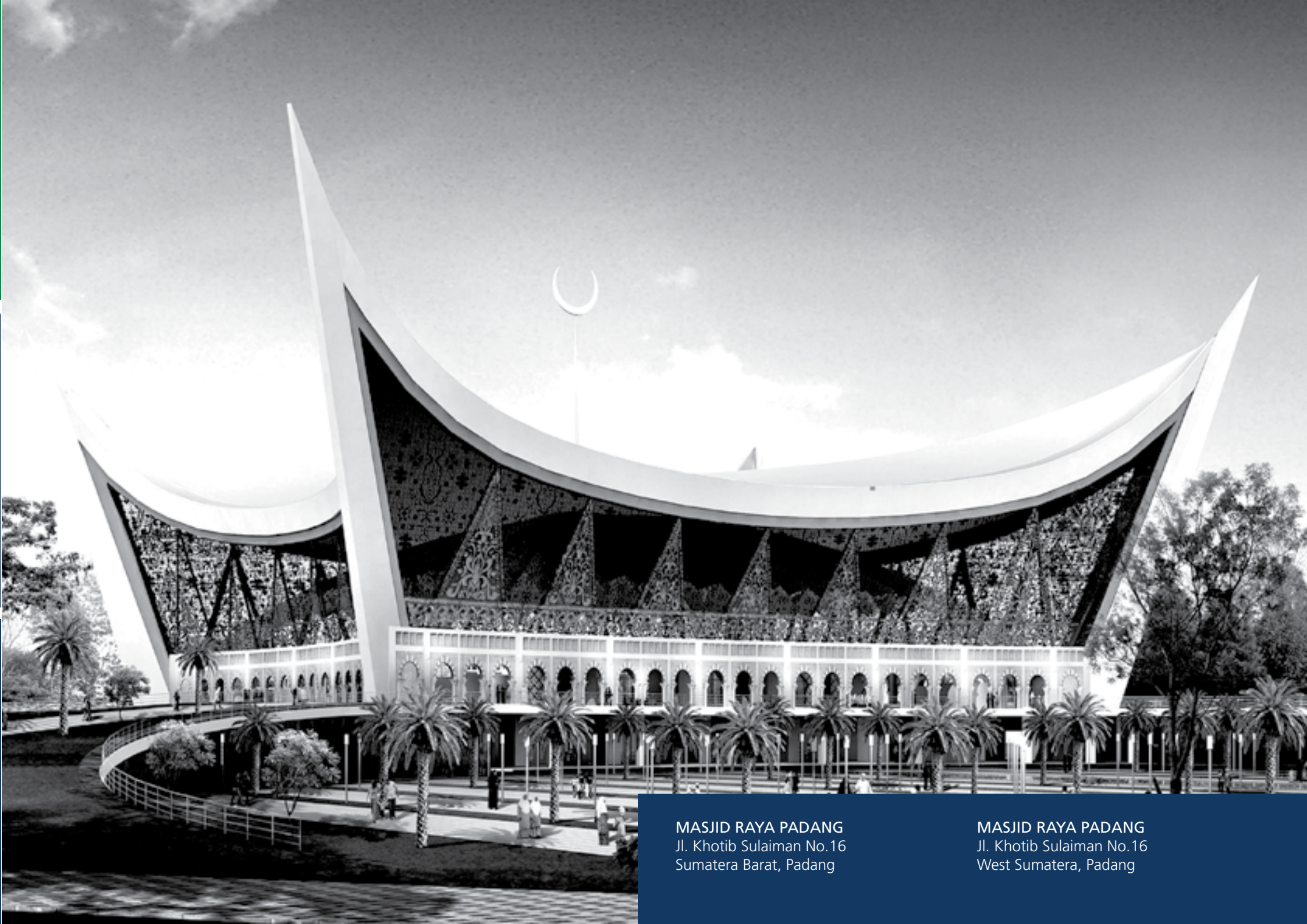
NO MATTER WHAT THE OBSTACLES ARE,
QUALITY IS FIRST

Paradigma lama:
Produktivitas akan
meningkat bilamana
kualitas menurun,
sedangkan paradigma
baru: Produktivitas
turut meningkat apabila
kualitas meningkat.

- Paulus A. Setiawan -

The old paradigm:
Productivity goes up when
Quality goes down,
The new paradigm:
Productivity goes up when
Quality goes up.

- Paulus A. Setiawan -



MASJID RAYA PADANG
Jl. Khotib Sulaiman No.16
Sumatera Barat, Padang

MASJID RAYA PADANG
Jl. Khotib Sulaiman No.16
West Sumatera, Padang



ISLAMIC CENTRE SAMARINDA
Jl. Slamet Riyadi,
Kalimantan Timur, Samarinda

ISLAMIC CENTRE, SAMARINDA
Jl. Slamet Riyadi,
East Kalimantan, Samarinda



VIHARA MAHAVIRA GRAHA
Kompleks Cemara Abadi
Desa Sampati,
Sumatera Utara

VIHARA MAHAVIRA GRAHA
Kompleks Cemara Abadi
Sampati Village,
North Sumatera



BANGUNAN GEREJA
GRAHA REFORMED MILLENIUM
Kemayoran, Jakarta

THE CHURCH
GRAHA REFORMED MILLENIUM
Kemayoran, Jakarta



RUANG KONSER
GRAHA REFORMED MILLENIUM
Kemayoran, Jakarta

THE CONCERT HALL
GRAHA REFORMED MILLENIUM
Kemayoran, Jakarta



CENTRAL PARK
Jl. Tanjung Duren Raya
Jakarta Barat

CENTRAL PARK
Jl. Tanjung Duren Raya
West Jakarta





MEGA PROYEK TERINTEGRASI
KEMANG VILLAGE FASE 1
Jl. Pangeran Antasari No. 36,
Jakarta Selatan

INTEGRATED MEGA PROJECT
KEMANG VILLAGE PHASE 1
Jl. Pangeran Antasari No. 36,
South Jakarta



TAMAN HIBURAN INDOOR TERBESAR DI DUNIA
TRANS STUDIO MAKASSAR
Jl. HM Daeng Patompo (Jl. Metro Tanjung Bunga),
Makassar, Sulawesi Selatan



THE LARGEST INDOOR AMUSEMENT PARK IN THE WORLD
TRANS STUDIO MAKASSAR
Jl. HM Daeng Patompo (Jl. Metro Tanjung Bunga),
Makassar, South Sulawesi





TRANS STUDIO MAKASSAR
Jl. HM Daeng Patompo
(Jl. Metro Tanjung Bunga),
Makassar, Sulawesi Selatan

TRANS STUDIO MAKASSAR
Jl. HM Daeng Patompo
(Jl. Metro Tanjung Bunga),
Makassar, South Sulawesi

KEGIATAN PERUSAHAAN TAHUN 2009

CORPORATE EVENTS OF 2009

Kuliah Umum K3L
Badan Konseling Sekolah Tinggi
Ilmu Keguruan dan Pendidikan
PGRI - Padang
23 Pebruari 2009

Public Lecture on K3L for
Counseling Agency of Education and
Teacher Training Institutions
PGRI - Padang
23 February 2009

Studi Banding Konstruksi Kolom Miring
& Balok Lengkung Kadis PU dan Pimpro
Proyek Kelok 9 dan Staff
28 Januari 2009

Comparative Study on Sloping Column
Construction & Curved Beams to Head of Public
Works and Kelok 9 Project Leader and Staff
28 January 2009



Kunjungan Kerja Wakil Gubernur
dan Kadis PU
Propinsi Sumatera Barat
26 Pebruari 2009

Official Visit by Deputy Governor and
Head Of Public Works of West Sumatra
26 February 2009



Kunjungan Mahasiswa Teknik Arsitektur
Universitas Bung Hatta - Padang
21 Maret 2009

Study visit from Faculty of Architectural Techniques,
Bung Hatta University - Padang
21 March 2009

Lokakarya Revisi Kurikulum
Fakultas Teknik Universitas
Andalas - Padang
6 Mei 2009

Curriculum Revision Workshop for
Faculty of Techniques
Andalas University - Padang
6 May 2009



Pemateri Diklat Staff PLTA - PLN
15 - 16 Mei 2009

Speaker for training and educational staffs of PLTA-PLN
15-16 May 2009

Kunjungan Mahasiswa dan Dosen
Universitas Teknologi Malaysia
26 Mei 2009

Study Visit by university students and lecturers
Technology University Malaysia
26 May 2009



Kunjungan
Menaker
9 Agustus 2009

Visit of Labour Minister
August 9, 2009



Soft Opening Central Park
9 September 2009



Corporate founder dari
Green Building Council
of Indonesia
9 September 2009

Corporate founder of
Green Building Council of
Indonesia
September 9, 2009



Pameran Karya konstruksi Indonesia (KKI)
di JHCC
3 - 6 Desember 2009

KKI (Indonesia's Construction Project Performance Competition)
Exhibition at JHCC
3-6 December 2009

Kunjungan Wakil Gubernur di RSUD
Abdul Wahab Sjahranie, Samarinda

The Deputy Governor's visit to Abdul Wahab
Sjahranie Hospital, Samarinda



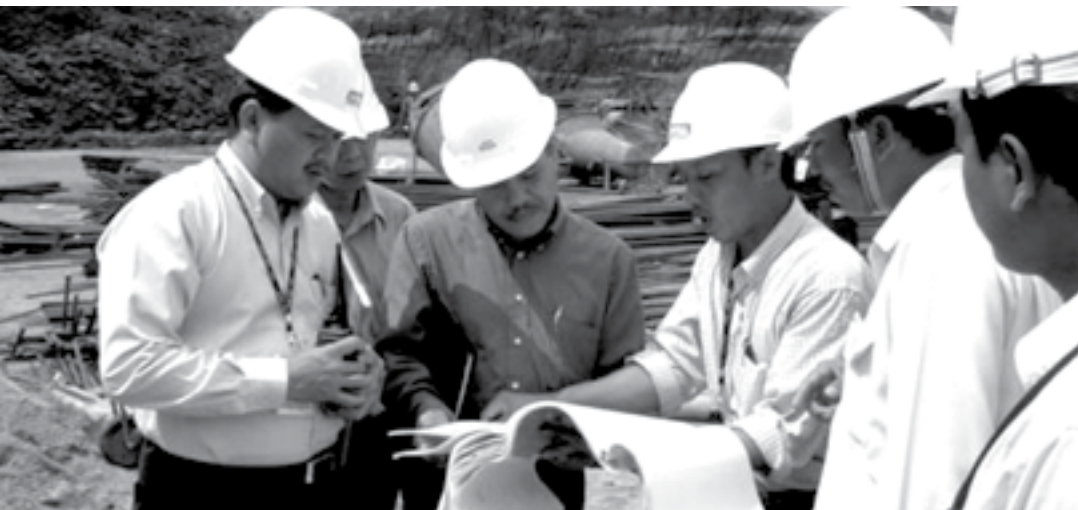


Presentasi QIT

QIT Presentation

Pembaharuan Sertifikasi ISO 9001:2008

Renewal of ISO 9001:2008 Certification



Audit OHSAS

OHSAS Audit



Pemberian Penghargaan Karya
Konstruksi Indonesia oleh Menteri
Pekerjaan Umum
3 Desember 2009

Construction Project Performance
Competition award, given by
Minister of Public Works
December 3, 2009

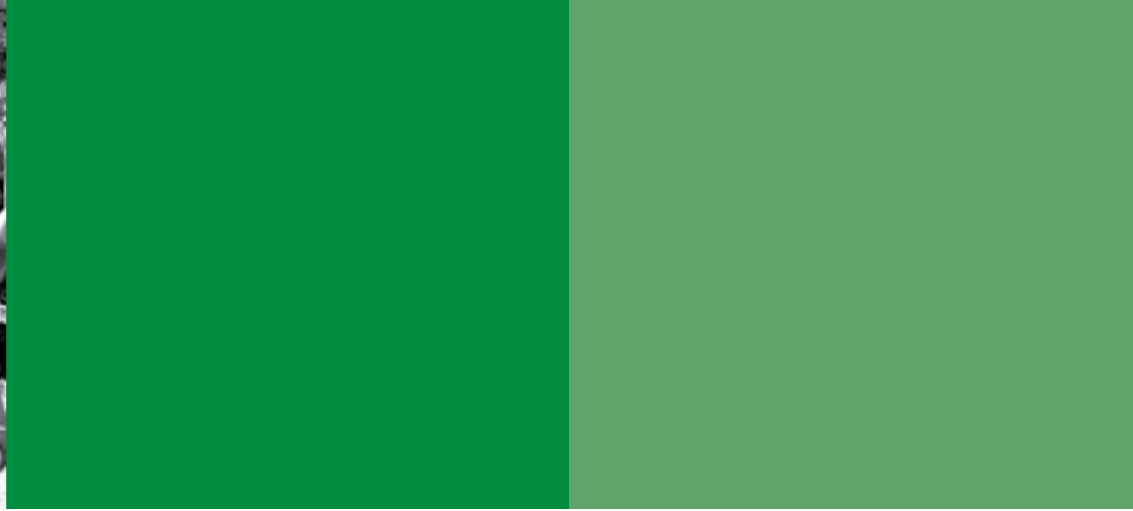
Sosialisasi Supervisor Quality
Quality Supervisor Socialization



Topping Off
Central Park Hotel

Total Quality Assessment (TQA)
Every 2 months

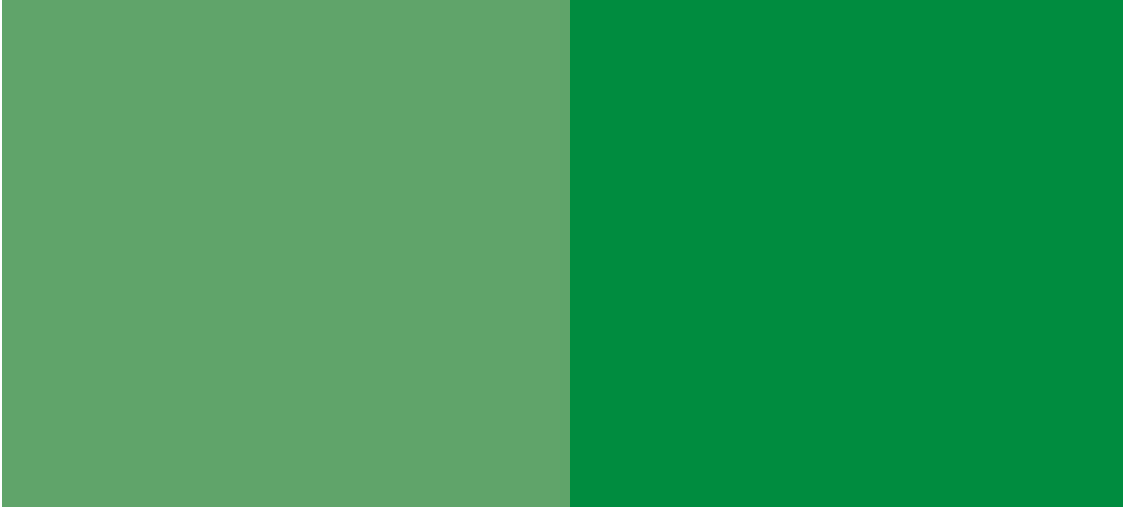




OUTBOUND CENTRAL PARK
21-22 Nopember 2009

OUTBOUND CENTRAL PARK
21-22 November 2009





EMPLOYEE DAY
PT Total Bangun Persada Tbk
11 Desember 2009

EMPLOYEE DAY
PT Total Bangun Persada Tbk
11 December 2009



SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS

MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER

Ir. Komajaya

Presiden Komisaris
President Commissioner



Para pemegang saham yang terhormat,

Dengan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, Dewan Komisaris PT Total Bangun Persada Tbk (TOTAL) setelah menelaah laporan keuangan periode tahun 2009 menyimpulkan bahwa Direksi Perseroan telah melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik. Direksi telah membawa Perseroan mencapai laba bersih yang meningkat dari Rp. 17 miliar ditahun 2008 menjadi Rp. 52 miliar di tahun 2009. Kenaikan laba ini sangat berarti setelah kita melampaui masa sulit di tahun 2008.

Di tahun 2009, Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan antara lain melalui penelaahan kinerja yang dilakukan oleh Komite Audit, penelaahan praktek Tata Kelola Perusahaan yang baik dan pertemuan berkala dengan direksi membahas target dan pencapaian usaha. Kegiatan ini telah memberikan pengarahannya kepada Direksi menjalankan perusahaan dengan baik.

Melengkapi tata kerja Perseroan, Dewan Komisaris pada tahun 2009 membentuk 2 komite baru yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pengembangan Usaha. Diharapkan komite-komite ini akan menghasilkan strategi pengembangan usaha dan kebijakan nominasi dan remunerasi yang akan memberikan dorongan pertumbuhan usaha PT Total Bangun Persada Tbk.

Para pemegang saham yang terhormat,

Pada tahun 2009 Perseroan memulai usaha bersama di Arab Saudi dengan penyertaan kecil dalam *joint venture* dengan perusahaan lokal di Arab Saudi, langkah awal ini adalah penajakan perluasan usaha di luar negeri dengan sangat hati-hati. Upaya pengembangan usaha akan terus dijalankan melalui pengkajian Komite Pengembangan Usaha.

Para pemegang saham yang terhormat,

Menutup sambutan ini kami memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi beserta staf dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras mencapai prestasi baik di 2009. Selain itu Dewan Komisaris juga menyetujui Laporan Keuangan PT Total Bangun Persada Tbk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 yang telah diaudit oleh auditor independen dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Dear Shareholders,

Thanks to God Almighty, the Board of Commissioners of PT Total Bangun Persada Tbk (TOTAL) has carefully examined the 2009 Financial Report, concluding that the Board of Directors performed their tasks for the year satisfactorily. The Board of Directors succeeded in achieving an increase in net profit, going from just Rp.17 billion in 2008 to Rp. 52 billion in 2009. This is a significant increase, as we succeeded in overcoming the difficult times of 2008.

During 2009, the Board of Commissioners performed its supervisory role through overseeing the actions of the Audit Committee, monitoring performance in conformity with the principles of Good Corporate Governance and meeting with the Board of Directors to discuss business targets and achievements. These actions were seen as good reference points in the Board of Directors' supervisory agenda.

To complete the exercise of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners in 2009 formed two new committees, namely, the Nomination and Remuneration Committee, and the Business Development Committee. These committees are expected to generate a new business development strategy, they will also create nomination and remuneration policies applicable to boost business growth of PT Total Bangun Persada Tbk.

Dear Shareholders,

In 2009 the Company initiated a joint operation in Saudi Arabia, through a small shareholding with a local Saudi Arabia company; this was the first stepping stone in a planned overseas business expansion, one which was taken with study and prudence. Business development activities will be sustained through periodic reviews performed by the Business Development Committee.

Dear Shareholders,

Concluding this Report, we would like to extend our highest appreciation to Directors and staff members, and to all employees who have worked so hard to record our high achievements in 2009. Further, the Board of Commissioners also approved the Financial Report of PT Total Bangun Persada Tbk for the period ending 31 December 2009, audited by an independent auditor and presented fairly, in all material aspects.

Atas nama Dewan Komisaris / For the Board of Commissioners,

Ir. Komajaya
Presiden Komisaris / President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILES



KOMAJAYA
Presiden Komisaris
President Commissioner



LILIANA KOMAJAYA
Komisaris
Commissioner



PINARTO SUTANTO
Komisaris
Commissioner



DJADJANG TANUWIDJAJA
Komisaris
Commissioner



WIBOWO
Komisaris
Commissioner



MICHAEL V. HARIBOWO
Komisaris Independen
Independent Commissioner



MUSTOFA
Komisaris Independen
Independent Commissioner



PAULUS A. SETIAWAN
Komisaris independen
Independent Commissioner

KOMAJAYA

Presiden Komisaris

Lahir di Surabaya pada tahun 1934, Komajaya lulus dari Fakultas Teknik Sipil, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, tahun 1964. Beliau bergabung dengan PT Total Bangun Persada pada tahun 1981 mula-mula sebagai Presiden Direktur, dan sejak 2004 menjabat sebagai Komisaris Utama. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur PT Pembangunan Jaya (1964-1981); dan di PT Jaya Steel Indonesia (1964-1989) terakhir sebagai Direktur. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama, PT Jagat Baja Prima Utama; Komisaris Utama, PT Jagat Konstruksi Abdi Persada; Komisaris Utama, PT Jaga Citra Inti; Komisaris Utama, PT Padat Landas; Direktur Utama, PT Jaga Bangunpersada; dan Penasihat di Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI)

KOMAJAYA

President Commissioner

Born in Surabaya in 1934, Komajaya graduated from the Civil Engineering Faculty of Gajah Mada University, Yogyakarta, in 1964. He joined PT Total Bangun Persada in 1981, was formerly the President Director and since 2004 has served as President Commissioner. He has also served as Director of PT Pembangunan Jaya (1964-1981); and at PT Jaya Steel Indonesia (1964-1989), where his last position was Director. He was President Commissioner of PT Jagat Baja Prima Utama, PT Jagat Konstruksi Abdi Persada, PT Jaga Citra Inti and PT Padat Landas. He was appointed President Director of PT Jaga Bangunpersada, and served as an Advisor at the Association of Indonesian Contractors (AKI).

LILIANA KOMAJAYA

Komisaris

Dilahirkan di Jakarta tahun 1964, Liliana Komajaya menjabat sebagai Komisaris sejak 2001. Beliau meraih gelar Master of Business Administration dari Loyola Marymount University, Los Angeles, USA, tahun 1990. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Total Inti Persada, Presiden Direktur PT Jagat Baja Prima Utama, Direktur PT Jaga Bangunpersada Komajaya dan Direktur PT Jagat Konstruksi Abdipersada. Sebelumnya beliau pernah bekerja di Bank of Trade, Los Angeles sebagai Staf Akuntan (1987-1988), Angeles Corporation (REIT) sebagai Portfolio Accountant (1989-1991), PT Bumimas Adhipersada sebagai Staf Pengembangan Proyek (1991-1993), RS Siloam Gleneagles sebagai Manager Keuangan (1994-1996), dan PT Jagat Baja Prima Utama sebagai Direktur (1998-2008).

LILIANA KOMAJAYA

Commissioner

Born in Jakarta in 1964, Liliana Komajaya has served as Commissioner in 2001. She received her Master of Business Administration Degree from Loyola Marymount University, Los Angeles, USA, in 1990. Today she serves as President Director of PT Total Inti Persada and PT Jagat Baja Prima Utama, as Director of PT Jaga Bangunpersada Komajaya and PT Jagat Konstruksi Abdipersada. She previously worked at the Bank of Trade, Los Angeles as Accounting Staff (1987-1988), Angeles Corporation (REIT) as Portfolio Accountant (1989-1991), PT Bumimas Adhipersada as Project Development Staff (1991-1993), RS Siloam Gleneagles as Finance Manager (1994-1996), and PT Jagat Baja Prima Utama as Director (1998-2008).

PINARTO SUTANTO

Komisaris

Pinarto Sutanto telah menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2002. Dilahirkan di Kudus tahun 1949, beliau bergabung dengan PT Total Bangun Persada (dahulu PT Tjahja Rimba Kentjana) tahun 1976, mula-mula sebagai Kepala Perwakilan di Solo. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Total Inti Persada, Komisaris PT Anugerah Kencana Jaya, dan Direktur Utama PT Tujuh Pilar Mas.

DJADJANG TANUWIDJAJA

Komisaris

Dilahirkan di Bandung tahun 1953, Djadjang Tanuwidjaja meraih gelar Master of Science dari Illinois University, USA, 1978. Sejak 1983 beliau telah menjabat sebagai Komisaris PT Total Bangun Persada, dan saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Kim Eng Securities, Presiden Direktur PT Bumimas Megahprima, dan Presiden Direktur PT Park Lane Hotels Indonesia. Sebelumnya beliau memegang posisi Direktur di PT Budi Agung Corp., Bogor (1981-1982).

PINARTO SUTANTO

Commissioner

Pinarto Sutanto has served as Commissioner since 2002. He was born in Kudus, in 1949, joining PT Total Bangun Persada (formerly PT Tjahja Rimba Kentjana) in 1976; his first position was as Representative in Solo. Today Pinarto serves as Commissioner of PT Total Inti Persada and PT Anugerah Kencana Jaya, and President Director of PT Tujuh Pilar Mas.

DJADJANG TANUWIDJAJA

Commissioner

Born in Bandung in 1953, Djadjang Tanuwidjaja received his Master of Science Degree from Illinois University, USA, in 1978. Since 1983 he has served as a Commissioner of PT Total Bangun Persada, and he currently serves as a Commissioner of PT Kim Eng Securities, and as President Director of PT Bumimas Megahprima and PT Park Lane Hotels Indonesia. He has also served as Director of PT Budi Agung Corp., Bogor (1981-1982).

WIBOWO

Komisaris

Menjabat sebagai Komisaris sejak 2002, Wibowo dilahirkan di Jakarta tahun 1965, dan lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanegara, Jakarta, tahun 1992. Bergabung dengan PT Total Bangun Persada sejak 1991 sebagai Staf Cash Operation, saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Total Inti Persada, Direktur di PT Anugerah Kencana Jaya, dan Direktur di PT Karunia Utama Lestari.

MICHAEL V. HARIBOWO

Komisaris Independen

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2006, Michael V. Haribowo dilahirkan di Pekalongan tahun 1948. Beliau menyelesaikan studinya di Asian Institute of Management, Manila, Filipina tahun 1981 dan pernah bekerja di Nordmark-Werke GmbH, terakhir sebagai Sales and Marketing Manager (1971-1983), serta The Modern Group, terakhir sebagai Vice President (1983-1997). Beliau juga dikenal sebagai Konsultan Manajemen sejak 1997.

WIBOWO

Commissioner

Serving as Commissioner since 2002, Wibowo was born in Jakarta in 1965 and graduated from the Economics Faculty of Tarumanegara University, Jakarta, in 1992. He joined PT Total Bangun Persada in 1991 as a Cash Operations staff member. Now he serves as Director at PT Total Inti Persada, PT Anugerah Kencana Jaya and PT Karunia Utama Lestari.

MICHAEL V. HARIBOWO

Independent Commissioner

Serving as an Independent Commissioner since 2006, Michael V. Haribowo was born in Pekalongan, in 1948. He completed his study at the Asian Institute of Management, Manila, Philippines in 1981 and once worked at Nordmark-Werke GmbH. His most recent position was as Sales and Marketing Manager (1971-1983), and in The Modern Group, where he rose to the post of Vice President (1983-1997). He was also recognized as a Management Consultant since 1997.

MUSTOFA

Komisaris Independen

Mustofa, 61 tahun. Beliau sarjana ekonomi dan mantan managing partner kantor akuntan publik Hans, Tuanakotta & Mustofa - Deloitte Indonesia. Berpengalaman lebih dari 25 tahun sebagai konsultan bisnis dan manajemen berbagai industri khususnya untuk strategi bisnis dan manajemen keuangan.

Beliau aktif sebagai anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan salah satu arbiter pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia. Menjadi komisaris independen PT Total Bangun Persada Tbk sejak 2006.

MUSTOFA

Independent Commissioner

Mustofa, 61 years of age, holds a Bachelor Degree in Economics and was a former Managing Partner at Public Accountant's Office Hans, Tuanakotta & Mustofa - Deloitte Indonesia. He has more than 25 years' experience as a business consultant and management consultant for a variety of industries, in particular for business and financial management strategy. Mustofa now actively works as a member of the Indonesia Accountant Association's National Board, serving as a Counselor, as well as serving as an arbiter on the Indonesian National Arbitrage Board. He has served as an Independent Commissioner of PT Total Bangun Persada Tbk since 2006.

PAULUS A. SETIAWAN

Komisaris Independen

Lahir di Wonosobo 1934 dan lulus dengan gelar Master of Science, Industrial Psychology, dari Atteneo University, Manila, Filipina (1975). Paulus A. Setiawan pernah bekerja di Departemen Kesehatan RI terakhir di RS Jiwa Jakarta (1963-1975), PT Kalbe Farma terakhir sebagai Direktur (1975-1986), PT Total Bangun Persada Tbk sebagai Komisaris Independen sejak 2006, Proquamant Consultant sebagai Komisaris sejak 1987, serta Pendiri dan Pengurus Perhimpunan Manajemen Mutu Indonesia (PMMI).

PAULUS A. SETIAWAN

Independent Commissioner

Born in Wonosobo in 1934, Paulus graduated with a Master of Science Degree in Industrial Psychology, from Atteneo University, Manila, Philippines (1975). He once worked at the Ministry of Health of the Republic of Indonesia, serving finally at RS Jiwa Jakarta (1963-1975), and at PT Kalbe Farma, as a Director (1975-1986) He has been an Independent Commissioner at PT Total Bangun Persada Tbk since 2006, a Commissioner of Proquamant Consultant since 1987, and a Founding Member of Perhimpunan Manajemen Mutu Indonesia (PMMI).

TABEL REMUNERASI DEWAN KOMISARIS
 BOARD OF COMMISSIONERS' REMUNERATION SUMMARY

	2009 (Dalam Rp./In Rp.)	2008 (Dalam Rp./In Rp.)
REMUNERASI KOMISARIS / COMMISSIONERS' REMUNERATION	2,894,496,648	4,487,658,850

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE'S PROFILE

Komite Audit dibentuk pada tanggal 24 Januari 2007, dikepalai oleh Mustofa, Komisaris Independen dan dibantu oleh dua (2) orang Anggota: Alida Basir Astarsis dan Sonis



ALIDA BASIR ASTARSIS
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Dilahirkan di Solo pada tanggal 16 Mei 1949, Alida Basir Astarsis lulus dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Airlangga, Surabaya, tahun 1979. Kemudian beliau bekerja di PT Unilever Indonesia (1979-2004) terakhir sebagai Group Audit Manager; PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk, sejak 2005 sebagai anggota Komite Audit; dan PT Total Bangun Persada Tbk sejak 2007 sebagai anggota Komite Audit. Beliau juga merupakan anggota dari Ikatan Akuntan Indonesia sejak 2001 dan Ikatan Komite Audit Indonesia sejak 2006.

Born in Solo on May 16, 1949, Alida Basir Astarsis graduated from the Economics Faculty at Airlangga University, Surabaya, majoring in Accounting, in 1979. She then worked with PT Unilever Indonesia (1979-2004) where she served as Group Audit Manager, PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk, from 2005 as an Audit Committee member, and with PT Total Bangun Persada Tbk from 2007 as an Audit Committee member. She has also been a member of the Indonesian Accountants Association since 2001, and the Indonesian Audit Committee Association since 2006.

The Audit Committee was formed on 24 January 2007, and was headed by Mustofa, Independent Commissioner, supported by two (2) members: Alida Basir Astarsis and Sonis.



SONIS
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Dilahirkan di Jambi, 1963, Sonis lulus dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanegara, Jakarta (1988). Beliau mengawali karirnya di PT Eka Cipta Fastindo (1985-1987) sebagai Staf Akunting, kemudian melanjutkan ke Putera Group (1987-1989) sebagai staf di bagian Finance. Beliau juga pernah bekerja di Salim Group (1989-1998) terakhir sebagai Internal Auditor & Financial Analyst; PT Damba Intra (1999-2006) sebagai Finance Controller; dan PT Green Planet Indonesia (2005-2007) sebagai Advisor di bidang Finance dan Management. Sejak tahun 2007 beliau merupakan anggota dari Komite Audit di PT Total Bangun Persada Tbk.

Born in Jambi, in 1963, Sonis graduated from the Economics Faculty of Tarumanegara University, Jakarta, majoring in Accounting (1988). She started her career working at PT Eka Cipta Fastindo (1985-1987) as the Accounting Staff, and then moved to Putera Group (1987-1989) where she was a staff member in the Finance Department. She also worked with Salim Group (1989-1998) lastly as an Internal Auditor & Financial Analyst, with PT Damba Intra (1999-2006) as Finance Controller, and PT Green Planet Indonesia (2005-2007) as Finance and Management Advisor. Since 2007 she has been a member of the Audit Committee at PT Total Bangun Persada Tbk.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS (PER 31 DESEMBER 2009)

BOARD OF COMMISSIONERS' SHAREHOLDING COMPOSITION (AS OF 31 DECEMBER 2009)

No	Nama	Jabatan / Position	Jumlah Saham / Number of Shares	%
1	Ir. Komajaya	Presiden Komisaris / President Commissioner	20,000,000	0.73
2	Liliana Komajaya, MBA.	Komisaris / Commissioner	0	0
3	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, MSc.	Komisaris / Commissioner	222,702,500	8.10
4	Pinarto Sutanto	Komisaris / Commissioner	50,187,500,0	1.83
5	Drs. Wibowo	Komisaris / Commissioner	0	0
6	Michael V. Haribowo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	0	0
7	Drs. Paulus A. Setiawan, MSc.	Komisaris Independen / Independent Commissioner	0	0
8	Drs. H. Mustofa, Ak.	Komisaris Independen / Independent Commissioner	0	0
Jumlah Saham/ Number Of Shares			292,890,000	10.65

HASIL KEPUTUSAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING RESULTS

Rapat I / 1st Meeting	Pembahasan Strategi Bisnis tahun 2009 dan Laporan Keuangan Yang Berakhir Pada 31 Desember 2008 Discussion of Company Business Strategy and Financial Results, Ended 31 December 2008
Rapat II / 2nd Meeting	Pembahasan Ekspansi dan Laporan Keuangan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2009 Discussion on Expansion and Financial Results, Ended 31 March 2009
Rapat III / 3rd Meeting	Pembahasan Laporan Keuangan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2009 dan Target-Target pencapaian dalam Mutu dan Biaya Discussion on Financial Results Ended 30 June 2009 and Targets For Quality and Costs
Rapat IV / 4th Meeting	Pembahasan Strategi Bisnis tahun 2010 dan Laporan Keuangan Yang Berakhir Pada 30 September 2009 Discussion on 2010 Business Strategy and Financial Results Ended 30 September 2009

LAPORAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' SUPERVISORY REPORT

*Mustahil adalah bagi
mereka yang tidak
pernah mencoba*

-Jim Goodwin-

*The impossible is often
the untried*

-Jim Goodwin-



Dewan Komisaris sesuai dengan fungsinya melakukan pengawasan umum berjalannya Perseroan yang dipimpin oleh Direktur Utama.

Target tahun 2009 adalah mempertahankan posisi PT Total Bangun Persada Tbk (TOTAL), di bidang usaha konstruksi bangunan dengan meningkatkan revenue dan laba bersih yang berarti. Target yang ditetapkan telah berhasil dicapai Direksi dengan baik.

Pengawasan oleh Dewan Komisaris telah dilakukan melalui:

1. Rapat evaluasi triwulanan bersama Direksi membahas pencapaian triwulanan berjalan dan rencana akhir tahun.
2. Rapat-rapat Dewan Komisaris untuk menerima laporan penelaahan kinerja oleh Komite Audit.
3. Konsultasi rutin antara direksi dan komisaris sesuai dengan pembedangannya.

Dewan Komisaris secara berkala memperoleh laporan operasional dan keuangan sebagai bahan evaluasi sebelum rapat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi diadakan.

Terlampir disampaikan keputusan-keputusan penting pada saat rapat evaluasi triwulanan.

Akhirnya perlu disampaikan bahwa pada tahun 2009 dua komisaris tidak bisa aktif yaitu Sdr. Michael V. Haribowo dan Sdr. Djadjang Tanuwidjaja, keduanya tidak ikut menandatangani pertanggungjawaban Laporan Tahunan ini.

Dewan Komisaris
PT Total Bangun Persada Tbk

The Board of Commissioners, according to its function, is to do general supervision in Company's day-to-day operations run by the President Director.

The target of 2009 is to maintain the position of PT Total Bangun Persada Tbk (TOTAL) in building construction by increasing revenue and net profit to substantial amount. The set target has been achieved successfully by the Directors.

The supervisory role by the Board of Commissioners was done through:

1. Quarterly evaluation report with Directors, discussing the quarterly achievement and plans for the year end.
2. Meetings with the Board of Commissioners to receive activity report of the Audit Committee.
3. Routine consultation between directors and commissioners according to their own roles and tasks.

The Board of Commissioners periodically received operational and financial reports as evaluation materials before the meeting between Board of Directors and Board of Commissioners are held.

Important decisions are conveyed through quarterly evaluation meeting.

Lastly, it is important to say that in 2009, two commissioners are not active, namely, Mr. Michael V. Haribowo and Mr. Djadjang Tanuwidjaja, and both did not sign the responsibility statement of this Annual Report.

Board of Commissioners
PT Total Bangun Persada Tbk

SAMBUTAN PRESIDEN DIREKTUR

MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

Janti Komadjaja, MSc.

Presiden Direktur
President Director



Salam sejahtera,

Menelaah balik ke tahun 2009, tahun ini merupakan tahun awal dari pertumbuhan dimana kami ingin tumbuh bersama segenap manusia TOTAL dan masuk ke era yang lain. Oleh karena itu, langkah-langkah yang diambil semata-mata adalah untuk mengadakan persiapan yang matang, mulai dari manusianya, keuangannya dan sistemnya.

Manusia TOTAL harus dapat tumbuh dengan memiliki budaya yang cinta akan kualitas, baik itu kualitas dari hasil kerja sehari-hari ataupun kualitas dari mental masing-masing individu.

Untuk itu, workshop m-TOTAL telah dilaksanakan di sepanjang tahun dimana di dalamnya termasuk penyampaian Visi & Misi perusahaan kepada seluruh jajaran karyawan, dari tingkat pimpinan teratas sampai tingkat security dan office boy. Dengan tujuan untuk menyatukan pengertian dari masing-masing kalimat di Visi & Misi tersebut, kami selalu mengadakan diskusi terbuka antara Direksi dan para peserta rapat di saat itu.

Di samping peningkatan bobot pelatihan routine disana-sini, banyak sekali pembenahan-pembenahan di HR yang telah kami lakukan. Dimulai dari System recruitment, performance appraisal, mereview *compensation-benefit*, sampai akhirnya untuk pertama kalinya kami menyentuh kebijakan dan proses pelaksanaan Masa Persiapan Pensiun (MPP) dimana batch-I telah dilaksanakan dengan acara pergi sambil belajar bersama selama 3 hari dan para peserta pulang dengan lebih siap menyambut hari depannya.

Kami berharap suatu hari, usaha pembenahan di SDM ini akan membuka mata hati dari masing-masing manusia TOTAL bahwa manusia TOTAL sudah tumbuh, bersama dengan perusahaan.

Laporan Keuangan tahun 2009 memperlihatkan adanya peningkatan signifikan di laba bersih dibandingkan tahun sebelumnya dimana hal ini memberikan kemantapan kepada kami bahwa usaha-usaha efisiensi di tahun ini sudah memberikan hasil. Peningkatan Kas dan Setara Kas yang pasti dari tiap tri wulan telah memberikan "tanda" kepada kami untuk berani tumbuh dan mengambil langkah baru.

Salah satu langkah yang sudah diambil adalah Perusahaan akan membentuk *joint venture* dengan Mosa Abdulazis Almosa Establishment for Construction dan PT Kanz Sapta Niaga dalam rangka pembangunan proyek konstruksi di Arab Saudi dan pada awal Nopember 2009 telah menandatangani kesepakatan bersama.

Greetings,

Looking back to the year 2009, seen as the year of growth, whereby we want to grow together with all the TOTAL people, entering into a new era. Thus, the steps taken were merely to have good preparation, starting from Human Resources, Finance and Systems.

TOTAL people has to be able to grow and display a culture of passion to quality, whether it is the quality of his daily routine activities or even the quality of each individual's mentality.

Therefore, the workshop of m-TOTAL has been implemented during the year, whereby this includes the deliverance message of the Company's Vision & Mission to all employees, from the highest rank down to Security and Office Boys. In order to gather harmonization from each sentence written in that Vision and Mission statement, we always have an open discussion between Directors and meeting participants at that time.

Besides the basic improvement of the routine exercise here and there, many more improvements have been done in the HR department, starting from recruitment system, performance appraisal, review of compensation-benefits; and thus, for the first time, we touched the policies and process of the Retirement Preparation Period (RPP), whereby the first batch had travelled and studied for three days and they came back home being ready to face their retirement days.

We hope that one day, all the improvements done in HR department will make the heart of each TOTAL individual realized, that they had grown, together with the Company.

The Financial Report of 2009 had shown significant increase in net margin compared to previous year, whereby this gives confidence to us that our efficiencies action in this year had given favourably result. The assurance rise in Cash and cash equivalents in every quarter had given us a "sign" in order to grow and take new steps.

One of the steps taken by the Company was to form a joint venture with Mosa Abdulazis Almosa Establishment for Construction and PT Kanz Sapta Niaga to build construction projects in Saudi Arabia, and in early November 2009, a mutual agreement had been signed accordingly.

Sebagai langkah nyata Perusahaan terhadap keseimbangan dan kelanggengan bumi tercinta ini, Perusahaan mendaftarkan diri sebagai pelopor dari GBCI (Green Building Council Indonesia) sebuah lembaga independen yang menyelenggarakan kegiatan penyebarluasan dan penerapan prinsip-prinsip "Hijau" ke dalam rancangan, pembangunan dan pengoperasian bangunan beserta lingkungannya. Sedangkan penerapan manajemen lingkungan berstandar internasional ISO 14001:2004 sudah dijalankan di tahun 2009 dan disahkan sertifikasinya di awal tahun 2010 ini.

Suatu kebanggaan yang besar saat jerih payah kami membuahkan hasil di bulan Desember 2009, dimana dunia konstruksi nasional mengukuhkan Perusahaan dalam memenangkan piagam penghargaan dalam Kompetisi Kinerja Proyek Konstruksi 2009 yang diselenggarakan oleh Departemen Pekerjaan Umum dan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK). Juara I, II, dan III diraih masing-masing untuk proyek Apartemen Regatta, proyek Apartemen The Peak dan proyek Perpustakaan Riau.

Tidak berhenti disini, Perusahaan akan terus memantau situasi dan kondisi dunia usaha bagi pengembangan bisnis dengan tetap mengedepankan pelaksanaan sesuai pedoman Tata Kelola Perusahaan. Apalagi dengan pengarahan dan pengawasan dari Dewan Komisaris yang senantiasa dilakukan secara terbuka dan profesional, telah memperkuat landasan Perusahaan untuk bertumbuh.

Tahun 2009 telah kami lalui dengan mengambil langkah-langkah awal, yang pasti akan diikuti oleh langkah-langkah selanjutnya, untuk tetap tumbuh melaju.

As part of the Company's real concern for the equilibrium and sustainability of this earth, the Company was registered as the co-founder of GBCI (Green Building Council Indonesia) an independent enterprise involved in the disbursement and implementation of the values of "green" into its concepts of design, construction and operations of buildings and their environment. Meanwhile, the implementation of environmental certification to ISO 14001:2004 international standards had been done in 2009 and the Company received its certification in early 2010.

It has been our pride that our efforts delivered good results, as in December 2009, whereby the national construction had affirmed the Company through awards in 2009 Construction Project Performance Competition, held by the Public Works Department and the National Construction Services Development Board (LPJK). The first, second and third place winners were awarded to Regatta Apartment Project, The Peak Apartment Project and Riau Library Project, respectively.

Furthermore, the Company will continue observing the situation and condition of the business for development which we want to put up front the implementation according to Good Corporate Governance. More over the direction and supervision of the Board of Commissioners that have always been done openly and professionally, strengthening the Company's foundation to grow.

In 2009, we had passed with the first steps, which will surely be followed with the next steps, in order to continue growing.

Atas nama Dewan Direksi / On behalf of the Board of Directors,



Janti Komadjaja, MSc.
Presiden Direktur / President Director

PROFIL DIREKTUR DIRECTORS' PROFILES



Janti Komadjaja
Presiden Direktur
President Director

Lahir di Jakarta pada tahun 1965, Janti Komadjaja lulus dari University of Southern California, USA, dengan gelar Master of Science, Construction Management (1991), dan telah menjabat sebagai Presiden Direktur sejak 2009. Beliau bergabung dengan PT Total Bangun Persada sejak 1992 sebagai Estimator. Pada periode 2001-2003 beliau menjabat sebagai Wakil Direktur dan sebagai Direktur pada 2004-2009.

Born in Jakarta in 1965, Janti Komadjaja graduated from the University of Southern California, USA, with a Master of Science Degree in Construction Management (1991); she has served as President Director since 2009. She joined PT Total Bangun Persada in 1992 as an Estimator. In 2001-2003 she served as Associate Director, being promoted to Director, a post she has held from 2004-2009.



Arif Suhartojo
Direktur
Director

Lahir di Kudus pada tahun 1944, Arif Suhartojo telah menjabat sebagai Direktur sejak 1994. Beliau bergabung dengan PT Total Bangun Persada sejak 1970 (dahulu PT Tjahja Rimba Kentjana) sebagai Kepala Bagian Pembukuan.

Born in Kudus in 1944, Arif Suhartojo has served as Director since 1994. He joined PT Total Bangun Persada (formerly PT Tjahja Rimba Kentjana) in 1970, and was Head of the Accounting Department.



Hindrawati Tjahjani

Direktur
Director

Menjabat sebagai Direktur sejak 1999, Hindrawati Tjahjani dilahirkan di Kudus pada tahun 1954. Beliau lulus dari Fakultas Teknik Sipil, Universitas Diponegoro, Semarang, pada tahun 1979, dan telah bergabung dengan PT Total Bangun Persada (dahulu PT Tjahja Rimba Kentjana) sejak 1980 sebagai Site Engineer. Pada 1995-1999 beliau menjabat sebagai Wakil Direktur.

Serving as a Director since 1999, Hindrawati Tjahjani was born in Kudus in 1954. She graduated from the Civil Engineering Faculty, Diponegoro University, Semarang, in 1979, and joined PT Total Bangun Persada (formerly PT Tjahja Rimba Kentjana) in 1980 as a Site Engineer. From 1995-1999 she served as Associate Director.



Handoyo Rusli

Direktur
Director

Menjabat sebagai Direktur sejak 2008, Handoyo Rusli dilahirkan di Pekalongan pada tahun 1958. Pada tahun 1982, beliau menyelesaikan studinya di Fakultas Teknik Sipil, Universitas Diponegoro, Semarang. Setelah itu ia melanjutkan pendidikannya di Universitas Tarumanegara, Jakarta, dengan gelar Magister Teknik pada tahun 2004. Beliau bergabung dengan PT Total Bangun Persada sejak 1991 sebagai Site Manager, dan kemudian sebagai Wakil Direktur tahun 2005. Sebelumnya beliau bekerja di PT Santraco Abadi sebagai Site Manager (1982), CV Ika Muda sebagai Manajer Teknik (1982-1984), PT Wiar Architect & Engineering sebagai Chief Supervisor (1984-1985), PT Jastra Utama/ PT Karya Intertek Utama sebagai Site Manager (1985-1990), dan PT Citra Sukses Mandiri sebagai Site Manager (1990-1991).

A Director since 2008, Handoyo Rusli was born in Pekalongan, in 1958. In 1982, he completed his studies at the Civil Engineering Faculty of Diponegoro University, Semarang. Afterwards, he continued his education at Tarumanegara University, Jakarta, graduating with a Master Degree in Engineering in 2004. He joined PT Total Bangun Persada in 1991 as Site Manager and served as Associate Director from 2005. Formerly he worked at PT Santraco Abadi as Site Manager (1982), CV Ika Muda as Technical Manager (1982-1984), PT Wiar Architect & Engineering as Chief Supervisor (1984-1985), PT Jastra Utama/ PT Karya Intertek Utama as Site Manager (1985-1990) and PT Citra Sukses Mandiri as Site Manager (1990-1991).

PROFIL WAKIL DIREKTUR & SEKRETARIS PERUSAHAAN ASSOCIATE DIRECTORS & CORPORATE SECRETARY'S PROFILES



Akam Wiranjaya

Wakil Direktur
Associate Director

Dilahirkan di Jakarta pada tahun 1950, Akam Wiranjaya lulus dari Fachhochschule Hannover, Jerman, pada tahun 1979 dengan gelar Dipl. Ing. Menjabat sebagai Wakil Direktur sejak 2003, beliau bergabung dengan PT Total Bangun Persada sejak tahun 1994 sebagai Site Manager. Sebelumnya beliau menjadi wiraswasta industri konstruksi (1980–1990), kemudian bekerja di PT PP Taisei sebagai Site Engineer (1990–1994) dan terakhir sebagai Superintendent.

Born in Jakarta in 1950, Akam Wiranjaya graduated from Fachhochschule Hannover, Germany, in 1979 with a Dipl. Ing. degree. He joined PT Total Bangun Persada in 1994 as Site Manager, and has served as an Associate Director since 2003. Formerly, he was an entrepreneur in the construction industry (1980–1990), and then he worked at PT PP Taisei as Site Engineer (1990–1994) his last position being that of Superintendent.



Dedet Syafinal S.

Wakil Direktur
Associate Director

Menjabat sebagai Wakil Direktur sejak 2007, Dedet Syafinal S. dilahirkan di Bandung pada tahun 1958. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, pada tahun 1986. Sebelum bergabung dengan PT Total Bangun Persada pada tahun 1989 sebagai Estimator, beliau bekerja di PT Karya Agung Kencana (1987–1988) sebagai Site Engineer dan PT Haskon Perdana Contractor sebagai Site Manager.

Serving as Associate Director since 2007, Dedet Syafinal S. was born in Bandung in 1958. He received a Bachelor Degree in Civil Engineering from the Indonesian Christian University, Jakarta, in 1986. Before joining PT Total Bangun Persada in 1989 as Estimator, he worked at PT Karya Agung Kencana (1987–1988) as Site Engineer and PT Haskon Perdana Contractor as Site Manager.



Lio Sudarto
Wakil Direktur
Associate Director

Menjabat sebagai Wakil Direktur sejak 2007, Lio Sudarto dilahirkan di Ketapang pada tahun 1966, dan meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang pada tahun 1990. Beliau bergabung dengan PT Total Bangun Persada pada tahun 1990 sebagai Estimator.

Lio Sudarto was born in Ketapang in 1966, and received his Civil Engineering Degree from Diponegoro University, Semarang in 1990. He has served as an Associate Director since 2007, joining PT Total Bangun Persada in 1990 as an Estimator.



Saleh Sendiko
Wakil Direktur
Associate Director

Lahir di Bagansiapi-api tahun 1970, Saleh Sendiko meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Tarumanegara, Jakarta, tahun 1993. Beliau menjabat sebagai Wakil Direktur tahun 2008 dan sebelumnya menjabat sebagai staff Engineering. Pada 1991 – 1993 beliau bekerja di PT Lamda Citra Karya Engineering sebagai Planning Assistant, dan kemudian sebagai Structure Engineer.

Born in Bagansiapi-api in 1970, Saleh Sendiko received his Bachelor Degree in Civil Engineering from Tarumanegara University, Jakarta, in 1993. He served as an Associate Director at PT Total Bangun Persada in 2008, previously working as Engineering staff. From 1991-1993 he worked at PT Lamda Citra Karya Engineering as a Planning Assistant, and then as Structural Engineer.



Moeljati Soetrisno

Wakil Direktur
Associate Director

Lahir di Pekalongan pada tahun 1961, Moeljati Soetrisno meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 1987. Beliau bergabung dengan PT Total Bangun Persada tahun 1988 sebagai staf Project Control dan telah menjabat sebagai Wakil Direktur sejak 2007. Sebelumnya beliau bekerja di PT Aura Bramasta sebagai Staf Teknik (1987 – 1988).

Born in Pekalongan in 1961, Moeljati Soetrisno received a Bachelor Degree in Civil Engineering from Trisakti University, Jakarta, in 1987. She joined PT Total Bangun Persada in 1988 as the Project Control Staff and has served as an Associate Director since 2007. She previously worked as a Technical Staff at PT Aura Bramasta (1987-1988).

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY



Elvina Apandi Hermansyah, MSc.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sesuai dengan laporan Perseroan kepada PT Bursa Efek Indonesia (dahulu PT Bursa Efek Jakarta) dalam surat tugas No. 1701/B.3-540/V/2006 tertanggal 29 Mei 2006, bertindak sebagai sekretaris perusahaan adalah Elvina Apandi Hermansyah.

Lahir di Teluk Betung, Lampung, pada tahun 1976. Setelah beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dan Keuangan di Universitas De Montfort, Leicester, Inggris, beliau meneruskan studinya untuk meraih gelar *Master Degree in Science* jurusan *Investment and Finance*, di Universitas Middlesex, London, Inggris, tahun 1999. Dan itu adalah tahun dimana beliau memulai karirnya di PT Gajah Tunggal Mulia. Disana beliau bekerja sebagai *Manager Corporate Communication & Investor Relation* sebelum pindah ke PT Kuo Capital Raharja (2001-2005) sebagai *Research Analyst*. Di tahun 2006 Elvina bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk, disini beliau memenuhi jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan.

According to the Company's report submitted to PT Bursa Efek Indonesia (previously PT Bursa Efek Jakarta), the Assignment Letter No. 1701/B.3-540/V/2006 dated May 29, 2006, the appointed Corporate Secretary is Elvina Apandi Hermansyah.

Born in Teluk Betung, Lampung Province, in 1976. Upon completion of her Bachelor (Hons.) degree in Accounting and Finance at De Montfort University, Leicester, United Kingdom, she took a Master Degree in Science, majoring in Investment and Finance, from Middlesex University, London, United Kingdom, in 1999. That was the year she began her career at PT Gajah Tunggal Mulia. She worked there as a Manager of Corporate Communications & Investor Relations, before moving to PT Kuo Capital Raharja (2001-2005) as a Research Analyst. In 2006 Elvina joined PT Total Bangun Persada Tbk, where she continues to fulfil the duties of Corporate Secretary.

LAPORAN DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

*Bersama-sama,
kami bisa membuat
perbedaan di sektor
konstruksi*

*Together,
we can make
a difference in
construction*

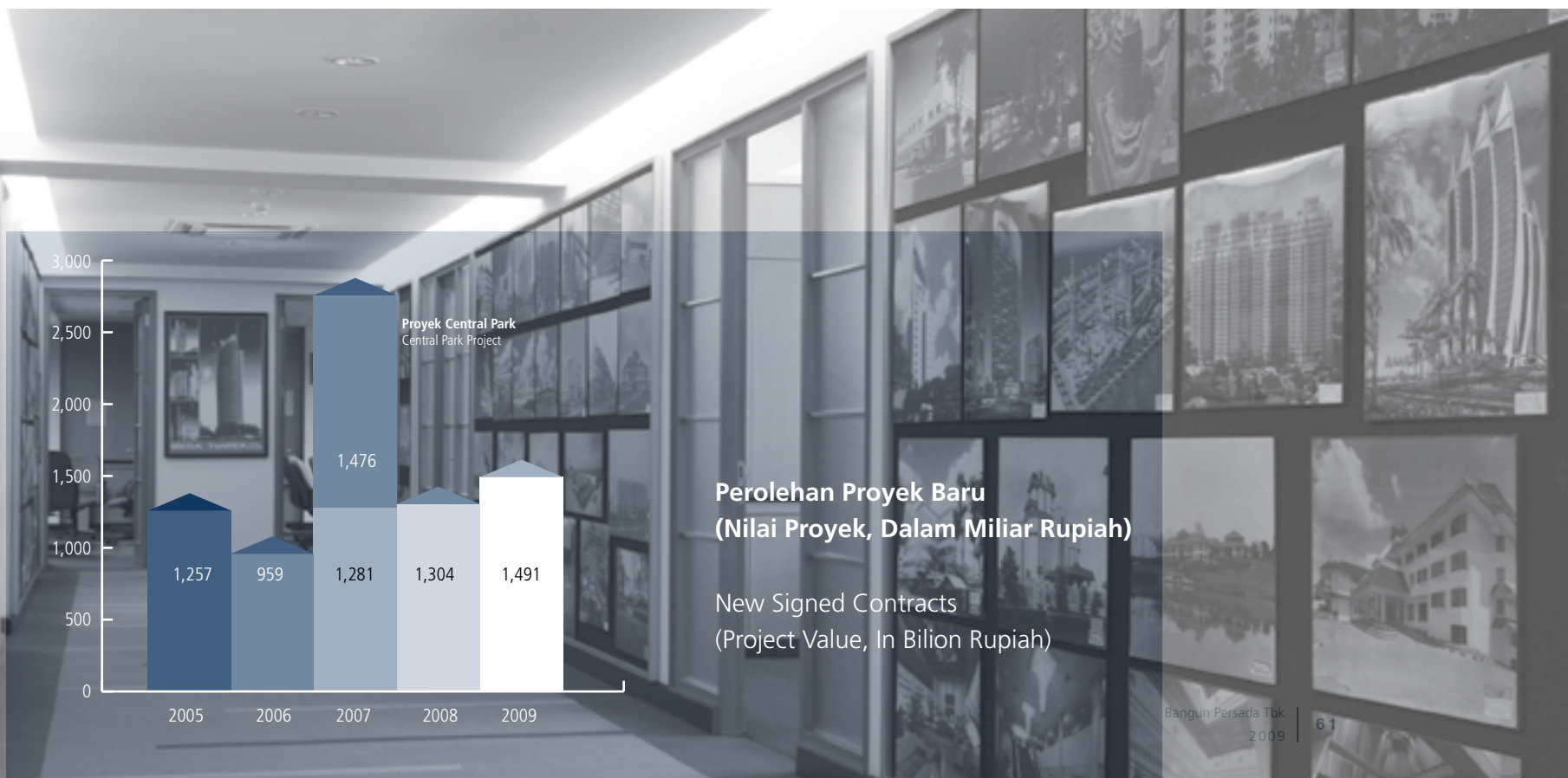


Sepanjang tahun 2008, Perseroan memperoleh kontrak proyek senilai Rp. 1,304 triliun, sedangkan tahun 2009, Perseroan memperoleh nilai kontrak sebesar Rp 1,491 triliun atau naik sekitar 14% dari tahun sebelumnya.

Grafik di bawah ini menunjukkan perbandingan perolehan kontrak baru dari tahun ke tahun.

In 2008, the Company acquired projects with contracts valued at Rp. 1.304 trillion, whereas in 2009, the Company acquired contracts at a value of Rp. 1.491 trillion, or up by 14% over those of the previous year.

The graphic above indicates the comparison of new signed contracts year by year.



Laporan Laba Rugi:

Pendapatan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp. 1,73 triliun, sedangkan pendapatan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp. 1,90 triliun. Perseroan selain telah menerapkan program Lean Construction dalam melaksanakan proyek-proyek yang didapat, juga memperkecil waste, dan meningkatkan margin. Melalui program ini, dapat dirasakan manfaatnya karena dengan adanya kenaikan net margin dari 0,91% di tahun 2008 menjadi 3,01% di tahun 2009.

Pendapatan tahun 2009 berasal hampir seluruhnya dari jasa konstruksi yang dilakukan Perseroan (99,51%), dan sisanya sebesar 0,49% berasal dari hasil penyewaan peralatan dan gedung perkantoran milik Perseroan. Proporsi asal pendapatan pada tahun 2009 ini praktis tidak berbeda dengan asal pendapatan tahun 2008, dimana 99,53% pendapatan Perseroan berasal dari jasa konstruksi dan sisanya 0,47% berasal dari penyewaan peralatan dan gedung perkantoran milik Perseroan.

Pelaksanaan program m-TOTAL (manusia TOTAL) dan Lean Construction memberikan efek positif bagi kinerja Perseroan. Laba kotor yang diperoleh dari proyek yang dilaksanakan sendiri oleh Perseroan meningkat menjadi 9,59% di tahun 2009 dibandingkan 5,08% pada tahun 2008. Meskipun peningkatan laba proyek-proyek yang dikerjakan bersama dengan kontraktor lain (kerjasama operasi) tidak besar, yaitu 0,26% pada tahun 2009 dibandingkan dengan 0,9% pada tahun 2008, jumlah laba kotor setelah kerjasama operasi naik sebesar 9,85% di tahun 2009, dibandingkan 5,98% di tahun 2008.

Beban Usaha pada tahun 2009 adalah sebesar Rp. 78,38 miliar dibandingkan dengan pada tahun 2008 sebesar Rp. 59,3 miliar.

Laba Usaha pada tahun 2009 adalah sebesar Rp. 92,07 miliar, suatu peningkatan sebesar 69,46% dibandingkan dengan laba usaha pada tahun 2008 yang sebesar Rp. 54,33 miliar.

Profit and Loss Statement:

The Company's revenue for the period ending December 31, 2009 amounted to Rp. 1.73 trillion, whereas Company's revenue in the period ending December 31, 2008 was Rp. 1.90 trillion. The Company applied the principles of what is known as the "Lean Construction Program" in the execution of the project, minimizing waste and improving margins. Through this program, the benefits can be appreciated in the increase in our net margin, rising from 0.91% in 2008 to 3.01% in 2009.

The majority of our income in 2009 came from construction services carried out by the Company (99.51%), with the remaining of 0.49% coming from rental of equipment and office buildings owned by the Company. The proportion of income sources for the year 2009 is not really different from that for 2008, where 99.53% of the Company's income flowed from construction services and the remaining 0.47% was derived from rental of equipment and office buildings owned by the Company.

The implementation of m-TOTAL (TOTAL people) and the Lean Construction Program yielded positive effects on the Company's performance. Gross profit acquired from the projects carried out mainly by the Company increased to 9.59% in the year 2009 compared to 5.08% in 2008. Despite the fact that the rise in profit from projects carried out in collaboration with other contractors (joint operations) was not robust, only 0.26% in 2009 compared to 0.9% in 2008, total gross profit after joint operations went up by 9.85% in 2009, compared to 5.98% for 2008.

Operating expenses in 2009 stood at Rp. 78.38 billion, compared to Rp. 59.3 billion for 2008.

Income from operations in 2009 amounted to Rp. 92.07 billion, an increase of 69.46% over the 2008 figure of Rp. 54.33 billion.

Perseroan di tahun 2009 tidak melakukan investasi pada reksadana. Di tahun 2008, Perseroan membukukan kerugian investasi pada reksadana akibat krisis keuangan global, sebesar Rp. 13,28 miliar.

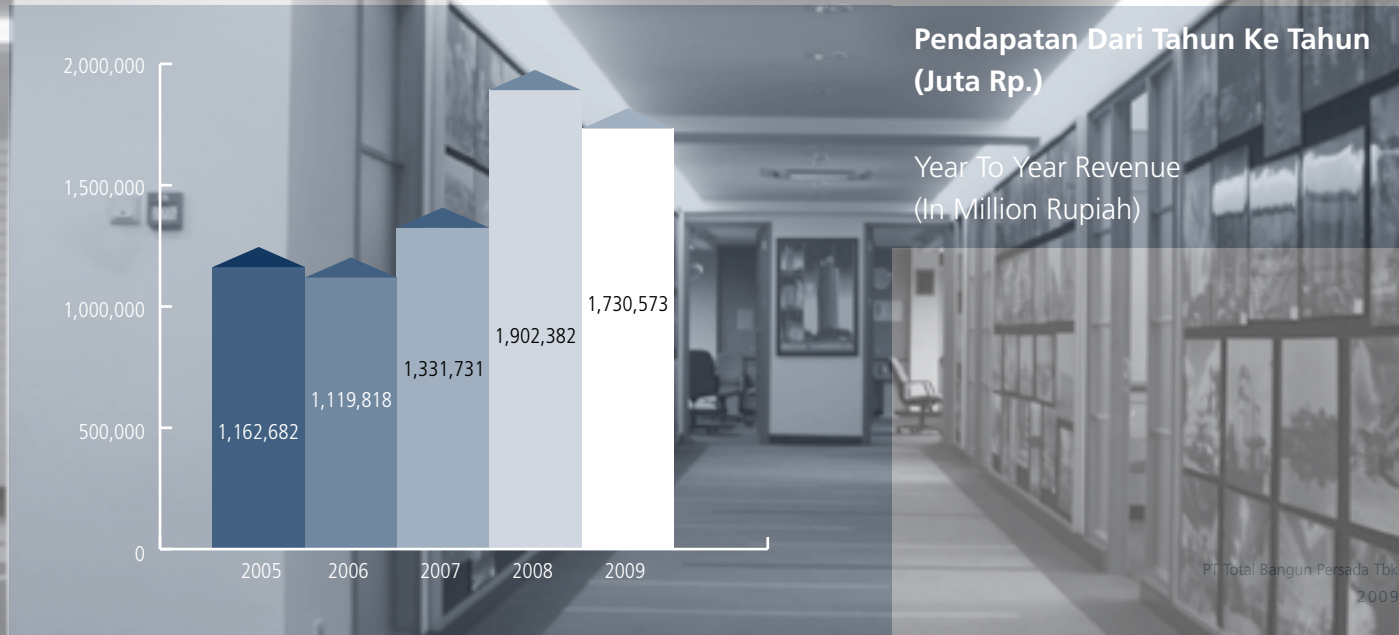
Di tahun 2009, Perseroan telah membebankan pajak Final sebesar 3% dari keseluruhan pendapatan jasa konstruksi Perseroan. Laba bersih tahun 2009 tercatat sebesar Rp52 miliar atau naik 199,31% dibandingkan laba bersih tahun 2008 sebesar Rp17,38 miliar.

Perubahan peraturan perpajakan, dimana terhadap industri jasa konstruksi sudah dikenakan pajak final berdasarkan jumlah pendapatan menyebabkan bahwa Perseroan harus membukukan seluruh Pajak Tangguhan pada tahun 2008,

In 2009 the Company did not invest in mutual funds. In 2008, the Company recorded a loss in mutual funds, due to global economic crisis, amounted to Rp. 13.28 billion.

In 2009, the Company was charged Final Tax in the amount of 3% of its revenues from the construction service business. Net earnings in 2009 were recorded in the amount of Rp. 52 billion (up by 199.31%) compared to net earnings in 2008 amounting to Rp. 17.38 billion.

Changes in tax regulations, whereby the construction service industry is subjected to final taxes based on total income, caused the Company to write off all deferred taxes in 2008 to meet accounting principles, because such assets



untuk memenuhi prinsip akuntansi karena aktiva tersebut tidak akan membawa manfaat pada tahun-tahun mendatang bagi Perseroan. Karenanya, aktiva pajak tangguhan sebesar Rp. 17,45 miliar dibebankan langsung dan sekaligus pada tahun 2008. Sedangkan tahun 2009, sudah tidak ada lagi aktiva pajak tangguhan karena sudah dibebankan di tahun 2008.

Analisa terhadap Neraca Perseroan

Krisis keuangan global membuat manajemen Perseroan melakukan langkah-langkah strategis untuk mengamankan kelangsungan usaha. Beberapa langkah strategis dilakukan yang antara lain berdampak positif pada Neraca Perseroan.

Kas dan Setara Kas pada akhir tahun 2009 berjumlah Rp.433,9 miliar. Di akhir tahun 2008, Kas dan Setara Kas berjumlah Rp. 289,6 miliar yang merupakan kenaikan 49,84%YoY. Tidak termasuk pada pos Kas dan Setara Kas ini adalah simpanan dalam bentuk Deposito Berjangka milik Perseroan yang berjumlah Rp12,5 miliar pada tahun 2009 di Citibank Jakarta untuk jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan. Sedangkan di tahun 2008, Deposito Berjangka di Citibank Jakarta untuk jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tercatat sebesar Rp.19,5 miliar. Deposito berjangka tersebut dibukukan terpisah sebagai Investasi Jangka Pendek sesuai dengan peraturan akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Kenaikan Kas dan Setara Kas antara lain diperoleh dari pengendalian dan peningkatan manajemen penagihan yang tercermin dari besarnya Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja, yang pada tahun 2009 tercatat sebesar Rp. 195,2 miliar, suatu penurunan yang bermakna dibandingkan dengan besaran pada tahun 2008 sebesar Rp. 289 miliar.

Demikian pula halnya dengan Piutang Usaha pada tahun 2009 menurun dibandingkan pada tahun 2008, yaitu masing-masing sebesar Rp. 170,5 miliar dan Rp. 202,4 miliar. Sedangkan Piutang Retensi yang merupakan jaminan atas pekerjaan yang telah dilakukan Perseroan yang akan diterima setelah masa jaminan berakhir naik di tahun 2009 menjadi sebesar Rp142,6 miliar dari Rp112,4 miliar di tahun 2008.

will not give any benefits for the Company in the upcoming years. Therefore, deferred tax assets of Rp. 17.45 billion were written off in full in 2008. There is no more deferred tax asset in 2009, as this had been written off in 2008.

Analysis of the Company's Balance Sheet

The global monetary crisis impelled the Company's management to undertake strategic measures to save the business. Strategic measures carried out contributed to a positive impact to the Company's Balance Sheet.

Cash and Cash Equivalents for 2009 totaled Rp. 433.9 billion, while in 2008, Cash and Cash Equivalents totaled Rp. 289.6 billion, constituting an increase of 49.84%YoY. Other than these Cash and Cash Equivalents, we held savings in the form of more than 3 (three) month Time Deposits in Citibank Jakarta, totalling Rp. 12.5 billion in 2009. In 2008, more than 3 (three) month Time Deposits in Citibank Jakarta were recorded in the amount of Rp. 19.5 billion. Such Time Deposits were booked separately as "Short Term Investments", in accordance with prevailing accounting regulations in Indonesia.

The increase in Cash and Cash Equivalents was made possible through control and increasing payables management, reflected in the Gross Amount Due from Customers in 2009 (Rp. 195.2 billion), significantly less than the Rp. 289 billion figure recorded for 2008.

Similarly, Account Receivables in 2009 declined compared to 2008, namely Rp. 170.5 billion and Rp. 202.4 billion, respectively, whereas Retention Receivables acted as guarantees for work carried out by the Company to be received after a guarantee period expires, increasing in 2009 to Rp. 142.6 billion from Rp. 112.4 billion in 2008.

Rasio Piutang Usaha terhadap Pendapatan pada tahun 2009 adalah 10% sedangkan tahun 2008 adalah sebesar 11%.

Aktiva Lancar pada tahun 2009 menurun menjadi Rp. 1,118 triliun dibandingkan dengan tahun 2008 yang sebesar Rp. 1,160 triliun. Demikian pula Kewajiban Lancar pada tahun 2009 sebesar Rp. 726 miliar dibandingkan dengan tahun 2008 yang sebesar Rp. 826 miliar. Rasio Lancar Perseroan pada tahun 2009 adalah sebesar 1,54 kali, dibandingkan dengan tahun 2008 yang sebesar 1,4 kali.

Jumlah Kewajiban Tidak Lancar adalah sebesar Rp. 71,3 miliar pada tahun 2009 dibandingkan dengan Rp. 66,9 miliar pada tahun 2008. Jumlah kewajiban pada tahun 2009 adalah sebesar Rp. 797,5 miliar dibandingkan dengan Rp. 892,5 miliar pada tahun 2008.

Perseroan tidak memiliki pinjaman bank, baik pada tahun 2009 maupun pada tahun 2008. Total Aktiva Perseroan pada tahun 2009 tercatat sebesar Rp. 1,289 triliun, dibandingkan dengan tahun 2008 sebesar Rp. 1,338 triliun.

Dampak krisis keuangan global terhadap Perseroan

Pada saat laporan ini disusun, dampak krisis keuangan global belum berakhir. Namun, Manajemen tetap optimis terhadap pertumbuhan dunia konstruksi dengan mengacu kepada prinsip kehati-hatian dalam mengambil keputusan.

Untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan, Perseroan menerapkan beberapa kebijakan strategis dan operasional yang pokok-pokoknya diuraikan pada bab Rencana Kerja Perseroan untuk tahun 2010. Industri jasa konstruksi yang ditekuni Perseroan adalah jasa yang akan selalu dibutuhkan, dan Perseroan selalu menyiapkan diri untuk menghadapi masa-masa sulit dan masa-masa yang cerah. Perseroan akan terus melanjutkan efisiensi kerja dan pemanfaatan sumber daya secara optimal untuk menurunkan biaya proyek secara keseluruhan di semua tahap tanpa menurunkan komitmen terhadap mutu dan service kepada pelanggan.

The ratio of Account Receivables to Revenue in 2009 was 10%, whereas in 2008, it was 11%.

Current Assets in 2009 declined to Rp. 1.118 trillion, compared to 2008's Rp. 1.160 trillion. Similarly, Current Liabilities in 2009 were in the amount of Rp. 726 billion compared to 2008's Rp. 826 billion. The Company's current ratio in 2009 was 1.54 times, compared to 1.4 times for 2008.

Total Non-Current Liabilities were in the amount of Rp. 71.3 billion in 2009, compared to Rp. 66.9 billion for 2008. Total Liabilities in 2009 amounted to Rp. 797.5 billion, compared to Rp. 892.5 billion for 2008.

The Company has no bank debt, either in 2009 or in 2008. Total Company Assets in 2009 were recorded at Rp. 1.289 trillion, compared to Rp. 1.338 trillion for 2008.

Impact of the global monetary crisis on the Company

As of this writing, the severe negative impact of the global monetary crisis has not been alleviated. However, management continued to be optimistic in the growth potential for the construction industry, taking into account prudent principles followed in making all decisions.

In order to reach a level of sustainable growth, the Company applied strategic and operational policies as set out in the Corporate Plan 2010 chapter. The construction service industry is a service business, and the Company must therefore always be prepared to face "dark periods" and "bright periods". The Company will continue to implement efficiencies and make use of human resources optimally to bring down overall project costs at all stages, without reducing its commitment to quality and in turn to the quality of service offered to our customers.

Lean Construction

Dengan semakin ketatnya persaingan dan besarnya pemborosan di industri konstruksi, untuk meningkatkan nilai tambah ke pelanggan, TOTAL menerapkan program Lean Construction. Prosedur kerja yang tidak efisien seperti bongkar-pasang dan penundaan pekerjaan mengakibatkan keterlambatan waktu penyelesaian, pemborosan bahan bangunan, dan pemborosan waktu sehingga berdampak negatif terhadap kinerja Perseroan. Penerapan Lean Construction dalam manajemen produksi diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah serta mengurangi pemborosan yang terjadi pada proses konstruksi.

Mengembangkan Inovasi

Mengingat pentingnya peran teknologi terhadap kualitas bangunan, TOTAL memotivasi karyawan untuk memberikan ide dan menciptakan berbagai penemuan di bidang konstruksi, tanpa diharuskan melalui proses-proses standar yang kaku dan panjang. Penemuan-penemuan tersebut dinamakan T-TECH (TOTAL Technology) yang hingga saat ini telah mencakup berbagai jenis inovasi untuk beragam aplikasi, antara lain kusen baja yang efisien, multi stop cor, sudutan dinding dalam siku dan lurus.

GBCI

Perusahaan juga menjadi salah satu pelopor (founder) dari Green Building Council of Indonesia (GBCI) yang merupakan lembaga mandiri yang menyelenggarakan kegiatan penyebarluasan serta penerapan prinsip "hijau" dalam perancangan, pembangunan dan pengoperasian baik bangunan maupun lingkungan di Indonesia. Sebagai kegiatan awalnya, GBCI menyusun "rating system", untuk digunakan sebagai acuan dalam memberikan penilaian atas bangunan dan lingkungannya, dan dengan sendirinya akan memberikan sertifikat kelayakan "Green Building" apabila memenuhi standar yang ditetapkan.

Lean Construction

Following tighter competition and a history of huge waste in the construction industry, and in order to increase added value to customers, TOTAL applied the Lean Construction program. Inefficient working procedures that resulted delays in project completion, waste of construction materials, and wasted time inflicted negative results on Company performance. The implementation of Lean Construction in production management is expected to increase added value and to reduce waste in the construction process.

Developing Innovation

Bearing in mind that technology plays an important role in the construction industry toward building quality, TOTAL encourages and motivates employees to share ideas and create innovations, without going through the old and long basic process. Such innovations are called T-TECH (TOTAL Technology) that until the present cover various types of technologies for multi-applications, e.g. efficient steel frames, multi cold joints, wall corners are at right angles and straight.

GBCI

The Company also became the pioneer (founder) of the Green Building Council of Indonesia (GBCI), an independent foundation organizing dissemination activities and applications of "green" in design, development and operational systems of buildings and their surroundings all over Indonesia. For its initial actions, GBCI organized a "rating system", a reference in providing assessments for buildings and their surroundings, which will automatically yield an eligibility certificate for an edifice to qualify as a "Green Building" if it meets all standard requirements.

TABEL REMUNERASI DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION SUMMARY

	2009 (Dalam Rp./In Rp.)	2008 (Dalam Rp./In Rp.)
REMUNERASI DIREKSI / DIRECTORS' REMUNERATION	3,602,303,158	7,603,583,909

Usaha manajemen di tahun 2009 untuk meminimalisasi risiko-risiko usaha adalah sebagai berikut:

Dalam upaya memperkecil dampak negatif dari risiko-risiko tersebut, antisipasi yang telah dilakukan manajemen untuk memperkecil risiko-risiko yang mempengaruhi keberlangsungan usaha adalah sebagai berikut:

1. Risiko Kegagalan / Keterlambatan Pembayaran Oleh Pelanggan

Kontrak-kontrak konstruksi pada umumnya mengatur bahwa pembayaran dilakukan oleh pelanggan berdasarkan kemajuan bulanan (monthly progress). Keterlambatan pembayaran atau tidak adanya pembayaran dari pelanggan bisa berdampak negatif terhadap arus kas dan hasil operasi Perseroan. Untuk tahun 2009 Perseroan senantiasa mengantisipasi dan mengelola risiko pembayaran melalui pemilihan klien, memastikan isi kontrak yang aman, memonitor cashflow, memastikan adanya uang muka, melakukan antisipasi bila terjadi keterlambatan pembayaran baik dengan negosiasi dan pendekatan melalui surat, slowdown pelaksanaan pembangunan, penghentian sementara proyek maupun membantu memberikan referensi ke pihak bank / institusi keuangan lainnya.

2. Risiko Peningkatan Biaya

Kinerja keuangan Perseroan dapat dipengaruhi oleh kenaikan biaya yang melebihi anggaran (cost overrun). Kenaikan tersebut dapat terjadi selama periode pengerjaan proyek karena faktor-faktor di luar kendali Perseroan. Disamping itu kontrak dengan klien umumnya tidak menyediakan ruang bagi penyesuaian nilai kontrak bila terjadi kenaikan biaya. Untuk itu Perseroan memonitor secara ketat komponen biaya di tiap proyek, pembelian secara bulk untuk material pokok, mengikat harga-harga supplier/subcon pokok di awal proyek, menjalankan program Lean Construction untuk memonitor dan mengurangi biaya-biaya pemborosan (waste) lainnya, disamping juga meningkatkan produktivitas, dan memberlakukan sistem tender untuk supplier/subcon secara ketat.

In 2009, Management efforts to minimize business risks were as follows:

Management is directly responsible for managing risks, and thus anticipates and attempts to minimize ones that may affect the sustainability of the business, as follows:

1. The Risk Of Failure / Delays In Payment By The Customer

Construction contracts generally stipulate that payment is to be made by the customer based on monthly progress. Delay in payment or failure to pay by the customer may have a negative impact on cash flow and the Company's operational income. For 2009, the Company continuously anticipated and managed payment risk through client selection, to ensure that content of the contract is secure, to monitor cash flow, to confirm a down payment, to anticipate the situation in case of delay in payment, either through negotiation or approach through correspondence, enforcing a slowdown in the construction execution, temporary suspension of the project or providing references to a bank / other financial institutions.

2. Risk Of Cost Increase

The Company's financial performance can be influenced by cost overruns. Such increases may occur during the project construction period due to factors beyond the Company's control. Usually contracts with the client did not allow any room for value adjustments in the case of cost overruns. For that reason, the Company tightly monitors all cost components for each project, making bulk purchases for main materials, binds prices quoted by suppliers at the start of the project, runs the Lean Construction program to monitor and minimize waste, and also increases productivity and implements the tender system for suppliers / subcontractors tightly.

3. Risiko Kesulitan Dengan Sub-Kontraktor

Setiap kesulitan yang dialami oleh para sub kontraktor seperti kesulitan keuangan, perolehan bahan baku yang berkualitas dan project management skill dapat menyebabkan penundaan dan peningkatan biaya konstruksi. Hal-hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan dan hasil operasi Perseroan. Untuk tahun 2009 Perseroan berhasil menekan risiko tersebut melalui filosofi kerjasama bahwa subkon adalah mitra/partner kerja. Kami membimbing para subkon dalam hal teknis pekerjaan, keterampilan project management, bahkan membantu bila sampai ada masalah keuangan.

4. Risiko Persaingan

Sektor konstruksi di Indonesia terlihat semakin kompetitif, dimana terjadi peningkatan persaingan harga diantara para kontraktor, baik perusahaan kontraktor yang dimiliki atau terafiliasi dengan Pemerintah maupun perusahaan kontraktor swasta. Sebagai antisipasi, Perusahaan melakukan strategi differensiasi, yang terdiri dari: menjadi pembangun berkualitas, dapat dipercaya dan diandalkan, berorientasi kepada pelanggan dan pengalaman prima pelanggan, kinerja yang berstandar internasional dan menjaga kondisi keuangan yang sehat.

5. Risiko Fluktuasi Pasar Properti

Faktor-faktor yang mempengaruhi pasar properti termasuk penurunan permintaan atas gedung-gedung berkualitas tinggi dan berskala besar, suku bunga, tren ekonomi, ketersediaan dana proyek, serta kondisi alam dan cuaca, dapat berdampak terhadap kegiatan usaha Perseroan. Perusahaan melakukan antisipasinya dengan mendirikan perusahaan patungan pada akhir tahun di Saudi Arabia, meskipun manajemen melihat bahwa di masa mendatang permintaan atas apartemen di Indonesia akan membaik mengingat harga properti yang relatif murah, dan adanya rencana peningkatan hak pakai properti di Indonesia oleh asing (dari 25 tahun menjadi 70 tahun).

3. Risk Of Difficulty With Sub-Contractors

Every difficulty experienced by our subcontractors, such as financial problems, obtaining quality raw materials and good project management skills may entail delays and higher construction costs, resulting in a negative impact on activities and results of the Company's operations. For 2009 the Company successfully held down such risks through its philosophy that the subcontractor is our partner. We lead the subcontractor in terms of technical work, project management skills, and support in case of financial problems.

4. Competition Risks

The construction sector in Indonesia is sharply competitive as a result of price competition between contractors, this being the case for both contractors owned by or affiliated with the Government and private sector contractors. In anticipating such situations, the Company implements a differentiation strategy: quality builder, trustworthy and reliable, customer oriented and customer experience excellence, international standard performance and financially sound.

5. Property Market Fluctuation Risk

Factors affecting the property market include, among others, decreasing demand for high quality and large scale buildings, interest rates, economic trends, project fund availability, and weather conditions – all of which may impact the Company's business activity. To anticipate this, the Company established a joint venture company last year in Saudi Arabia, eventhough the Management see that the future demand for apartments in Indonesia will increase due to the relatively lower price of property and there are plans to increase property ownership rights in Indonesia by foreigners (from 25 years to 70 years).

MELEBARKAN SAYAP GROWING WIDE

PT Total Bangun Persada Tbk bersama Mosa Abdulaziz Almosa Establishment for Construction (ALMOSA) dan PT Kanz Sapta Niaga (KANZ) membentuk perusahaan patungan (*joint venture*) di Arab Saudi, dengan nama SAUDI MOSA TOTAL Ltd. Kepemilikan masing - masing pihak adalah ALMOSA 83%, KANZ 7% dan TOTAL 10%. Perseroan menyetor modal 500.000 SAR atau sekitar Rp.1,3 miliar untuk porsi kepemilikan 10% tersebut. Perusahaan patungan tersebut bermaksud untuk membangun berbagai proyek konstruksi gedung di wilayah Arab Saudi.

Together with Mosa Abdulaziz Almosa Establishment for Construction (ALMOSA) and PT Kanz Sapta Niaga (KANZ), PT Total Bangun Persada Tbk has formed a joint venture company in Saudi Arabia, known as SAUDI MOSA TOTAL Ltd. The ownership share of each party is ALMOSA 83%, KANZ 7% and TOTAL 10%. The Company deposited 500,000 SAR (or Rp. 1.3 billion) of its capital for a 10% share ownership portion. The purpose of this joint venture is to take part in a variety of building construction projects in Saudi Arabia.



RENCANA PERSEROAN 2010

2010 CORPORATE PLAN

Berdasarkan hasil jajak pendapat kepada para pelanggan, kami menyimpulkan bahwa di tahun 2010, perusahaan akan meneropong kegiatan dan kemampuan di lapangan. Keahlian dalam manajemen proyek dari tiap individu akan ditingkatkan untuk menyesuaikan harapan para pihak pemberi tugas. Proses-proses yang mencakup ketepatan waktu, peningkatan mutu, kerapian & keselamatan kerja, pemeliharaan lingkungan kerja, manajemen 'waste', sampai kepada proses pengadaan akan dilihat kembali dan diperkuat disamping peningkatan produktifitas alat dan manusia.

Dengan demikian, SDM pun akan bergerak ke arah yang sama, yakni mempersiapkan pelatihan-pelatihan yang baru disamping melihat kembali efektifitas materi pelatihan yang sudah ada dan merombaknya bila perlu, sesuai dengan tuntutan di lapangan. Penyempurnaan sistem job-grade akan dijalankan dengan menyesuaikan situasi pasar konstruksi. Program-program m-TOTAL akan terus dijalankan untuk memperbaiki sikap & perilaku tiap karyawan agar sesuai dengan karakter perusahaan yang berorientasi kepada pelanggan, dapat dipercaya dan diandalkan, mengutamakan kualitas dan memiliki standard internasional. Di samping itu, perusahaan akan mulai menyusun dan menjalankan Talent Management untuk mempersiapkan manusia-manusia TOTAL masa depan.

Dengan berlakunya peraturan perpajakan dalam mengatur PPh final yang baru, pihak pemberi tugas akan berkeinginan untuk menyerahkan nilai kontrak yang lebih kecil, tanpa mengurangi tanggung jawab kontraktor dalam mengkoordinasikan seluruh lingkup pekerjaan. Hal ini akan memberikan dampak kepada pendapatan perusahaan di tahun 2010. Oleh sebab itu, perusahaan akan lebih mengharapkan kenaikan di target laba bersih menjadi berkisar antara Rp 57,5-60 miliar, naik berkisar antara 10-15% dibandingkan dengan laba bersih tahun 2009, disamping tetap berusaha mempertahankan pendapatan yang sama seperti di tahun 2009.

Based on our customers survey, we have concluded that in 2010 the Company will continue to keep an eye on the activities and performance of its employees in the field. The expertise of project management manifested by each person will be improved to meet the expectations of owners, while processes including time punctuality, quality improvement, tidiness and safety, environmental friendliness, 'waste' management, all the way up to logistic systems will be looked into closely and strengthened, as well as improving equipment and employees productivity.

Thus, human resource management will move in the same direction, namely, preparing a new training system and to review the effectiveness of existing training materials, improving whatever is necessary, according to the demand in the field. The improvement of the job-grade system will proceed and be standardised according to the construction market situation. The program of m-TOTAL will be implemented continuously to improve the attitude and behaviour of each employee, so that it matches the Company's image of "customer oriented, trustworthy and reliable, quality first and having international standard performance". Besides, the Company will start organizing and implementing Talent Management to prepare TOTAL people for the future.

Due to the implementation of tax regulations in accommodating the new final income tax, the owner prefers to render smaller amount in the new signed contract, without reducing the responsibility of the contractor in coordinating the whole scope of construction work. This will have an impact on the Company's revenue in 2010. Therefore, the Company expects a rise more in the net margin target to around Rp 57.5-60 billion, or up around 10-15%, compared to the net margin in 2009, while maintaining the same level of revenue in 2009.

Sejalan dengan hal di atas, efisiensi biaya, *tanpa mengurangi kualitas hasil kerja*, akan terus digali karena keberhasilannya akan berdampak juga kepada kepuasan pelanggan yang dinyatakan dalam penawaran harga yang sangat kompetitif. Untuk itu kami akan fokus memisahkan antara elemen-elemen yang dapat memberikan nilai lebih dengan yang tidak, dan kemudian melakukan penanganan yang berbeda. Apabila di tahun 2009 kami melaksanakan program Lean Construction, di tahun 2010 ini kami akan melaksanakan program IMPAC (*Improvement Management in Productivity And Cost*).

Selanjutnya, pemantauan dan pembelajaran mengenai usaha baru akan terus dikaji di tahun 2010 ini dan apabila perusahaan melihat adanya pengharapan disana, maka kami akan membentuk anak perusahaan untuk lebih serius dalam penanganannya.

In line with the above strategy, cost efficiencies, *without reducing the quality of work*, will be improved, as the success will have an impact on customer satisfaction as manifested in competitive pricing. Therefore, we will focus on separating elements that could give us additional value from others that do not, and then act accordingly. If in 2009 we implement a Lean Construction program, in 2010, we will implement an IMPAC (Improvement Management in Productivity And Cost) program.

Research and study on new business opportunities are continually being analysed in 2010 and if the Company perceives opportunities, then we will form a subsidiary to show our serious intention in handling the business.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

*Prudence at all time
is needed.*

*Kehati-hatian
sangat dibutuhkan
setiap waktu.*



Good Corporate Governance atau Tata Kelola Perusahaan yang baik, adalah prinsip-prinsip yang sudah menjadi kebutuhan dan menjadi fokus utama pada PT Total Bangun Persada Tbk. Dalam menjalankan usahanya, PT Total Bangun Persada Tbk berusaha mewujudkan Tata kelola Perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan dengan menerapkan tata nilai dan budaya kerja yang dianut Perseroan yang selaras dengan azas-azas Good Corporate Governance.

Perseroan dipimpin oleh para eksekutif profesional, sebagian besar dari mereka adalah karyawan non pemegang saham dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan para pemegang saham. Sementara itu, para Pemegang Saham pengendali masih berkepentingan untuk mendampingi para eksekutif memastikan terlaksananya visi dan misi Perseroan yang telah digariskan dan kepatuhan akan nilai-nilai dan budaya perusahaan yang dianut. Bersamaan dengan makin besarnya tuntutan untuk terwujudnya iklim usaha yang sehat, efisien dan transparan, Perseroan memandang perlu untuk menyusun suatu pedoman Tata Kelola Perusahaan, bersama dengan sistem manajemen lainnya seperti manajemen mutu, manajemen keselamatan kerja dan yang lain-lainnya yang juga telah dibakukan dan diakreditasi lembaga berwenang.

Good Corporate Governance atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada hakekatnya adalah suatu pedoman azas-azas pengelolaan perusahaan dalam rangka memastikan tercapainya kesinambungan usaha (*sustainability*) Perusahaan dan dengan memperhatikan kepentingan para *stakeholders* lainnya. Azas-azas tersebut dijabarkan sebagai Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian serta Kesetaraan.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk

Berbagai definisi mencoba menjelaskan Corporate Governance atau Tata Kelola Perusahaan. Pada PT Total Bangun Persada Tbk, kami mendefinisikannya sebagai "seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola Perseroan serta para stakeholders lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka yang dilandasi oleh azas-azas Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan kesetaraan", dengan tujuan untuk kelangsungan perusahaan yang berkelanjutan (*sustainability*) dan menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

Good Corporate Governance is a mandatory principle and has become a core need and concern at PT Total Bangun Persada Tbk. In running its business, PT Total Bangun Persada Tbk has made all efforts to realize Good Corporate Governance within the Company through the implementation of corporate values and culture, in line with principles of Good Corporate Governance.

The Company is led by professional executives, most of whom are non-shareholder employees and have no affiliation with shareholders, whereas controlling shareholders still have the interest in working with executives to confirm the realization of the Company's vision and mission in compliance with the Company's values and culture. In line with the increasing demand for realization of a healthy, efficient and transparent business climate, the Company considered it necessary to create a Corporate Governance guideline, together with other managerial systems (such as quality management, occupational safety management and others) which had been standardized and accredited by relevant authorities.

Good Corporate Governance is basically a set of guidelines of corporate governance principles for the purpose of achieving Company business sustainability, taking into account the interests of other stakeholders. Such principles are codified as Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Equality.

CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES OF PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk

There are a number of definitions used to explain Corporate Governance. At PT Total Bangun Persada Tbk, Corporate Governance is defined as "a set of regulations which regulate relationships between shareholders, Company management and other stakeholders in relating to their rights and obligations, based upon Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Equality Principles, for the purpose of sustainability of the Company and added value creation for all stakeholders.

Seperti halnya dengan bisnis lain, industri konstruksi yang ditekuni PT Total Bangun Persada Tbk tidak luput dari risiko berbagai penyimpangan, yang pada akhirnya dapat mengganggu kinerja Perseroan. Berbagai skandal bisnis memberi pelajaran bahwa banyak Perseroan berkembang dengan cepat, namun juga mengalami keterpurukan dengan cepat akibat tidak dikelola berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

Para pemegang saham mendirikan dan mengasuh PT Total Bangun Persada Tbk, memelihara dan membuatnya kokoh. Lebih dari 30 tahun diperlukan untuk membawa Perseroan siap menjadi perusahaan terbuka. Semua upaya itu akan menjadi sia-sia tanpa suatu Tata Kelola Perusahaan yang baik. Good Corporate Governance menjadi sesuatu yang dibutuhkan untuk memastikan kesinambungan bisnis dan kinerja Perseroan.

Perusahaan berusaha mewujudkan Tata Kelola yang Baik atau GCG di lingkungan perusahaan; Manajemen dan seluruh karyawan perseroan wajib menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance yaitu:

- Keterbukaan.

Perseroan akan menyediakan sebagian dan/atau segala informasi penting yang material dan relevan bagi pemangku kepentingan dengan cara memberikan kemudahan akses atas informasi, menyediakan secara tepat waktu dan berusaha membuat informasi dalam bentuk yang mudah dimengerti dan dapat diperbandingkan. Informasi yang diberikan tidak hanya terbatas pada yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan saja, akan tetapi juga informasi-informasi penting lainnya yang diperkirakan akan berguna untuk pengambilan keputusan bagi pemangku kepentingan sejauh informasi tersebut tidak dikategorikan sebagai rahasia berdasarkan ketentuan perundangan.

- Akuntabilitas.

Perusahaan dikelola dengan cara yang benar dapat terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan tanpa mengabaikan kepentingan pemangku kepentingan yang lain. Perusahaan akan selalu mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan sehingga diharapkan Perseroan akan memiliki akuntabilitas yang lebih baik dan pada akhirnya bisa menghasilkan kinerja yang lebih baik dan berkesinambungan.

The same as with any other business, the construction industry engaged by PT Total Bangun Persada Tbk also carries the risk of deviations which can affect the Company's performance. A number of business scandals have provided lessons that many Companies who grow too fast may also experience a quick downfall, as they are not managed according to good corporate governance principles.

The shareholders founded and conducted business at PT Total Bangun Persada Tbk, as well as maintaining and sustaining the Company. It has taken more than 30 years for the Company to be ready for going public. Such efforts will remain useless without Good Corporate Governance, required to ensure sustainability of the business and Company performance.

The Company try to implement Good Corporate Governance (GCG) within the Company; Company Management and all employees are obliged to apply Good Corporate Governance Principles, as follows:

- Transparency

The Company shall provide part and/or all important information which is material and relevant to the stakeholders through easy access to such information on a timely basis in an understandable and comparable format. The information provided is not limited to the requirement of specific laws and regulations, but also other important data deemed necessary for the stakeholders to make decisions, provided that it is not confidential as defined by the law and regulations.

- Accountability

The Company shall be governed properly and in a measurable manner, according to the interests of the Company – without putting aside the interests of other stakeholders. The Company shall be accountable for its performance in a transparent manner so that the Company will have a better accountability and at last can produce better performance and sustainability.

- Pertanggungjawaban.

Perseroan di dalam menjalankan usahanya selalu berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan akan peraturan perundang-undangan anggaran dasar dan peraturan perusahaan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan dalam rangka memelihara kesinambungan usaha jangka panjang.

- Kemandirian

Perseroan dikelola dengan mengutamakan kemandirian yaitu menghindari adanya dominasi dan intervensi dari pihak lain.

Organ-organ Perseroan (Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi serta satuan Audit Internal dan Eksternal) harus melaksanakan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, tanpa saling mendominasi dan bebas dari benturan kepentingan, pengaruh maupun tekanan, sehingga pada akhirnya bisa dipastikan bahwa pengambilan keputusan dilaksanakan secara obyektif.

- Kesetaraan

Perseroan dalam menjalankan perusahaannya memperhatikan kepentingan pemegang saham termasuk pemegang saham minoritas serta pemangku kepentingan yang lain berlandaskan pada prinsip keadilan dan kesetaraan

Visi dan Misi

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* tidak terlepas dari visi dan misi Perseroan yang dirumuskan lebih dari 25 tahun yang lalu: "BANGGA & PRIMA DALAM KONSTRUKSI"

Nampak jelas keterkaitan visi dan misi perusahaan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan / *Good Corporate Governance* dimana unsur-unsur dan nilai-nilai yang dianut seperti *integrity, respect, fair dealing, quality, pride and excellence* dijunjung tinggi. Dimana para karyawan diajak untuk tumbuh berkembang, dan bangga menjadi anggota keluarga besar PT Total Bangun Persada Tbk.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ

- Responsibility

In carrying out its business, the Company shall comply with and abide by due diligence principles, the Company's Articles of Association and Company regulations, as well as performing its corporate and social responsibility to maintain long-term business sustainability.

- Independency

The Company is governed by prioritizing independency, that is, to avoid domination by or intervention from another party.

The Company's organs (Shareholders and General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors and Internal and External Audit unit) shall perform their duties according to the Company's Articles of Association, law and regulations without dominating each other and free of conflict of interest, influence or coercion, so that decisions can be made objectively.

- Fairness and Equality

In running its business, the Company shall take into account the interests of shareholders (including minority shareholders and other stakeholders) based on the principle of fairness and equality.

Vision and Mission

The Good Corporate Governance principle cannot be separated from the Company's vision and mission, formulated more than 25 years ago: "PRIDE AND EXCELLENCE IN CONSTRUCTION"

It is obvious that there is a relationship between the Company's vision and mission and Good Corporate Governance, whereby elements and values adopted, such as integrity, respect, fair dealing, quality, pride and excellence, are accorded priority. Employees are asked to grow, develop and show they are proud of being part of the family of PT Total Bangun Persada Tbk.

Good Corporate Governance Structure

According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's organs

perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Kepengurusan Perseroan Terbatas di Indonesia menganut sistem dua badan, yaitu Dewan komisaris dan direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing. Namun demikian keduanya memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu Direksi dan Dewan Komisaris perlu memiliki persamaan persepsi terhadap visi, misi dan nilai-nilai perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan oleh Undang-undang atau anggaran dasar. Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan perusahaan dari dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan. RUPS dalam mata acara lain-lain tidak berhak mengambil keputusan kecuali pemegang saham hadir sesuai dengan jumlah ketentuan kehadiran yang sah yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau diwakili dalam RUPS dan menyetujui penambahan mata acara rapat.

Pemegang saham baik sendiri atau diwakilkan berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya. Satu saham memiliki satu suara yang sama dengan saham lainnya. Tidak ada prioritas suara atau hak antar pemegang saham. Anggota Dewan Komisaris dan direksi diangkat oleh RUPS. Termasuk dalam wewenang RUPS adalah mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurus diantara anggota Direksi serta penggabungan, peleburan, pengambil alihan atau pemisahan perusahaan. RUPS dan/atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus dilakukan secara wajar dan transparan dengan memperhatikan kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang, termasuk namun tidak terbatas pada penunjukan Dewan Komisaris dan Direksi, penunjukan Auditor eksternal serta kesesuaian antara remunerasi dan dividen.

consists of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. Management of the Limited Liability Company in Indonesia follows a two-hierarchy system, that is, the Board of Commissioners and the Board of Directors, each wielding authority and accepting responsibility according to its function. However, both have responsibilities to maintain the sustainability of the Company business over the long term. The Board of Directors and the Board of Commissioners should have a similar perception toward the vision, mission and Company values.

General Meeting Of Shareholders

The General Meeting of Shareholders is the Company organ whose power and authority are not vested in the Board of Directors or the Board of Commissioners according to the requirements set forth by the law or Articles of Association. In the General Meeting of Shareholders, the shareholders are entitled to obtain any information related to the Company from the Board of Commissioners and/or the Board of Directors as long as it is related to the meeting agenda and does not violate the interests of the Company. The General Meeting of Shareholders is not entitled to adopt resolutions unless the shareholders attending the meeting meet a quorum stipulated in the Company's Articles of Association and/or are represented in the General Meeting of Shareholders, with approval to add to the meeting agenda.

The shareholder either comes personally or is represented by virtue of a power of attorney, is entitled to attend the General Meeting of Shareholders and may exercise his or her vote in proportion to his or her shareholding. One share equals one vote. There is no priority vote or right among shareholders. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be appointed by the General Meeting of Shareholders. The General Meeting of Shareholders is entitled to amend the Company's Articles of Association, decide the distribution of duties and authorities of the Company's management among members of the Board of Directors as well as approve mergers, amalgamations, takeovers or dissolution of the Company. The General Meeting of Shareholders and/or shareholders cannot interfere in the function, duty and authority of the Board of Commissioners or the Board of Directors. The decisions made in the General Meeting of Shareholders must be made fairly and transparently by taking into account the Company's business interest over the long term, including but not limited to appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors, appointment of an External Auditor and the balance between remuneration and dividends.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG. Namun demikian Dewan Komisaris tidak diperbolehkan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan operasional. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris adalah setara. Tugas Presiden Komisaris adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Bab 1

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Dewan Komisaris memegang peran yang sangat penting dalam Perseroan, terutama dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance*. Dewan Komisaris merupakan inti dari Corporate Governance yang ditugaskan untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola Perseroan, serta mewajibkan terlaksananya prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
2. Pada intinya, Dewan Komisaris merupakan perangkat untuk mengawasi dan mekanisme untuk memberikan petunjuk dan arahan kepada pengelola perusahaan. Mengingat manajemen yang bertanggung jawab untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing Perseroan – sedangkan Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi manajemen – maka Dewan Komisaris merupakan pusat ketahanan dan kesuksesan Perseroan (Egon Zehnder International, 2000, hal 12-13)
3. Lebih lanjut, tugas-tugas dan tanggung jawab utama Dewan Komisaris meliputi:
 - 3.1. Memantau pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan mengawasi kinerja perusahaan
 - 3.2. Memberikan nasihat kepada Direksi dengan menggunakan tolok ukur tertentu
 - 3.3. Mengkaji serta mengawasi penerapan kebijakan, nilai-nilai, strategi dan garis besar rencana dan sasaran kerja perusahaan.
 - 3.5. Memulai kajian atau mengambil tindakan untuk menjaga kelangsungan praktik kehati-hatian

Board of Commissioners

The Board of Commissioners, as a Company organ, shall be collectively responsible for carrying out supervision and providing advice to the Board of Directors, ensuring that the Company performs Good Corporate Governance. However, the Board of Commissioners shall not participate in making operational decisions. The position of each member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, is equal. The President Commissioner shall be responsible for coordinating activities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners shall be responsible to the General Meeting of Shareholders.

Chapter 1

Duties and Responsibilities

1. The Board of Commissioners plays a very important role in the Company, especially in the implementation of Good Corporate Governance. The Board of Commissioners is the core of Good Corporate Governance assigned to guarantee performance of Company strategy, supervise management to manage the Company and supervise the implementation of Good Corporate Governance.
2. Basically, the Board of Commissioners is equipped to supervise, to provide direction and guidelines to Company management. In as much as management is responsible for augmenting efficiency and the Company's competitiveness – whereas the Board of Commissioners is responsible for supervision of the Company's management – the Board of Commissioners is therefore the center for sustainability and success of the Company (Egon Zehnder International, 2000, page 12-13)
3. Furthermore, the Board of Commissioners' duties and responsibilities are as follows:
 - 3.1. To control performance of duties and responsibilities of the Board of Directors and supervise the Company's performance
 - 3.2. To give advice to the Board of Directors using approved measurement standards
 - 3.3. To review and supervise implementation of policy, values, strategy and outlines of the plans and targets of the Company.
 - 3.5. To commence reviews or perform any act to maintain due diligence practice

- 3.6. Menilai dan mengawasi penerapan kebijakan pengendalian risiko
- 3.7. Memantau penggunaan modal perusahaan dan mengawasi serta pada tingkat nilai tertentu menyetujui investasi dan penjualan asset perusahaan
- 3.8. Menilai sistem penetapan penggajian pejabat pada posisi kunci dan penggajian anggota Dewan Direksi, serta menjamin suatu proses pencalonan anggota Direksi yang transparan dan adil.
- 3.9. Memonitor dan mengatasi masalah benturan kepentingan pada tingkat manajemen, anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris termasuk penyalahgunaan asset Perseroan dan manipulasi transaksi Perseroan
- 3.10. Memonitor efektifitas pelaksanaan *Good Corporate Governance*, dan mengadakan perubahan dimana perlu.
- 3.11. Memantau proses keterbukaan dan efektifitas komunikasi dalam Perseroan (*OECD principles of Corporate Governance*)

4. Anggaran Dasar PT Total Bangun Persada Tbk menetapkan bahwa Dewan Komisaris sekurang- kurangnya terdiri atas 2 (dua) orang anggota, diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali. (Anggaran Dasar PT Total Bangun Persada Tbk pasal 19, ayat 1 dan 2)

5. PT Total Bangun Persada Tbk menuntut peran Komisaris yang aktif sesuai dengan tugasnya, baik yang digariskan dalam Anggaran Dasar maupun yang berlaku umum. Karena itu anggota Dewan Komisaris dituntut memiliki kemampuan dan independensi untuk mewakili kepentingan *stakeholders* dan tidak hanya kepentingan pemegang saham mayoritas atau pendiri.

6. Komisaris Independen adalah anggota Komisaris yang memenuhi syarat independensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang jumlahnya paling sedikit adalah 30% dari jumlah seluruh anggota Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris yang ada saat ini berjumlah 8 (delapan) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris, 4 (empat) orang Komisaris dan 3 (tiga) orang Komisaris Independen. Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris (per 31 Desember 2009), beserta hasil rapat Dewan Komisaris ada di bab Laporan Pengawasan Dewan Komisaris.

- 3.6. To evaluate and supervise implementation of risk control policy
- 3.7. To control the Company's capital usage and supervise at defined levels approved investments and sales of the Company's assets.
- 3.8. To evaluate systems for deciding salaries of officers in key positions and fix salaries for members of the Board of Directors, and guarantee any process of nominating members of the Board of Directors in a transparent and fair manner.
- 3.9. To monitor and overcome conflicts of interest at managerial levels, regarding members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, including misuse of the Company's assets or manipulation of Company transactions.
- 3.10. To monitor the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance, and enact amendments when required.
- 3.11. To monitor the process of open and effective communications in the Company (OECD Principles of Corporate Governance)

4. Articles of Association of PT Total Bangun Persada Tbk stipulated that the Board of Commissioners shall consist of at least 2 (two) members, appointed by the General Meeting of Shareholders for a 4 (four) year office term without prejudice to rights of the General Meeting of Shareholders to be discharged at any time. Any member of the Board of Commissioners whose term of office expires may be reappointed. (Articles of Association of PT Total Bangun Persada Tbk Article 19, paragraph 1 and 2)

5. PT Total Bangun Persada Tbk demands Commissioners be active according to their duties, either as outlined in the Articles of Associations or those which are generally applicable. Thus, members of the Board of Commissioners are expected to have competence and independence in representing the interests of stakeholders, not only the interests of the majority shareholders or founders.

6. An Independent Commissioner is a member who meets interdependency requirements according to applicable provisions, being at least 30% of the members of Commissioners. Currently, the composition of the Board of Commissioners consists of 8 (eight) persons: 1 (one) President Commissioner, 4 (four) Commissioners and 3 (three) Independent Commissioners. A shareholding composition table of the Board of Commissioners (as of December 31, 2009), and results of Board of Commissioners meetings are provided in a Chapter of the Board of Commissioners' Supervisory Report.

7. Untuk bekerja secara efektif dan efisien, Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa komite-komite. Pada PT Total Bangun Persada Tbk dibentuk Komite Audit, Komite Pengembangan Usaha, serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

8. Fungsi pengawasan Dewan Komisaris:

- 8.1. Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional.
- 8.2. Dalam hal diperlukan untuk kepentingan perusahaan, Dewan Komisaris dapat mengenakan sanksi kepada anggota Direksi dalam bentuk pemberhentian sementara, dengan ketentuan harus segera ditindak-lanjuti dengan penyelenggaraan RUPS.
- 8.3. Dalam melaksanakan tugasnya, setiap anggota Komisaris berhak mempunyai akses dan memperoleh informasi tentang perusahaan secara tepat waktu dan lengkap termasuk memasuki bangunan halaman atau tempat lain yang digunakan atau dikuasai oleh perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak mengetahui segala tindakan yang dijalankan Direksi. Direksi wajib memberikan penjelasan tentang hal yang ditanyakan oleh Komisaris. (Anggaran Dasar PT Total Bangun Persada Tbk pasal 20 ayat 2 dan 3)

9. PT Total Bangun Persada Tbk menyediakan fasilitas berupa ruang kerja bagi Komisaris untuk melaksanakan tugas tersebut. Perseroan membayar honorarium kepada para Komisaris, sesuai dengan ketentuan dan jumlah dan yang diatur dan disepakati dalam Rapat Umum Pemegang Saham

10. Dewan Komisaris melakukan rapat-rapat rutin dan berkala:

- 10.1. Sekurang-kurangnya sekali setiap 3 (tiga) bulan diantara para anggota Komisaris
- 10.2. Sekurang-kurangnya sekali setiap 3 (tiga) bulan dengan Dewan Direksi. Rapat-rapat rutin dipimpin oleh Presiden Komisaris atau orang lain yang ditunjuk.

11. Komisaris dan Direksi PT Total Bangun Persada Tbk terus menerus memperbaharui komitmennya untuk tunduk pada hukum dan peraturan yang berlaku serta tata nilai yang dilaksanakan perusahaan. Komisaris dan Direksi PT Total Bangun Persada Tbk mengawasi dirinya masing-masing, kolega kerja, bawahan, serta semua karyawan untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, dan secara aktif mempromosikannya.

7. To work effectively and efficiently, The Board of Commissioners is assisted by some committees. PT Total Bangun Persada Tbk formed Audit Committee, Business Development Committee, and Nomination and Remuneration Committee.

8. Supervisory Function of the Board of Commissioners:

- 8.1. The Board of Commissioners shall not participate in making operational decisions.
- 8.2. If necessary for the Company's best interests, the Board of Commissioners may impose sanctions on any member of the Board of Directors in the form of temporary termination, provided that such an action shall be followed up immediately by convening a General Meeting of Shareholders.
- 8.3. In performing their duty, each Commissioner entitled to have access and obtain on time and in complete form information concerning the Company, including clearance to enter the premises or any other places used or controlled by the Company and is entitled to examine all books, letters and other evidence, examine and reconcile cash and other items, and is entitled to know all actions taken by the Board of Directors. The Board of Directors shall provide an explanation concerning matters as questioned by Commissioners (Articles of Association of PT Total Bangun Persada Tbk., Article 20, paragraphs 2 and 3).

9. PT Total Bangun Persada Tbk shall provide facilities, such as rooms for Commissioners to perform such duties. The Company shall pay an honorarium to Commissioners according to regulations and decisions agreed in the General Meeting of Shareholders.

10. The Board of Commissioners shall convene routine and periodical meetings:

- 10.1. At least every 3 (three) months among Commissioners.
- 10.2. At least every 3 (three) months with the Board of Directors. Routine meetings shall be chaired by the President Commissioner or another person appointed.

11. Commissioners and Directors of PT Total Bangun Persada Tbk shall regularly renew their commitment to comply with and abide by the laws and regulations as stipulated by the Company. Commissioners and Directors of PT Total Bangun Persada Tbk shall supervise themselves, colleagues, subordinates, and all employees in maintaining compliance with applicable laws and regulations, actively promoting them.

12. Komisaris dan Direksi PT Total Bangun Persada Tbk menjaga integritas dan nama baik pribadi masing-masing selain perusahaannya dan menghindari hal-hal yang dapat mencemarkan integritas dan nama baik pribadi maupun perusahaan.

13. Komisaris dan Direksi PT Total Bangun Persada Tbk menjaga kerahasiaan Perseroan dan informasi peka yang diketahui, serta tidak menyalahgunakannya, termasuk yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham Perseroan di bursa.

Bab 2

Direksi PT Total Bangun Persada Tbk

14. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri atas sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota; yang diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 4 (empat) tahun, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Anggota Direksi yang masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali. (Anggaran Dasar PT Total Bangun Persada Tbk pasal 16, ayat 1 dan 2).

15. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk mencapai kepentingan dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.

16. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi senantiasa mengutamakan kepentingan Perseroan dan bertanggung jawab sesuai prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance. Direksi PT Total Bangun Persada Tbk memperhatikan pula batasan-batasan yang diatur baik dalam Anggaran Dasar Perusahaan maupun oleh ketentuan lainnya, dalam melaksanakan tugas dan tindakannya.

16.1. Direksi wajib menghindari adanya benturan kepentingan / conflict of interest antara dirinya sendiri dan Perseroan, atau hal-hal yang dapat mengarah pada conflict of interest. Dalam hal keragu-raguan apakah ada kemungkinan timbul conflict of interest, Direksi bersangkutan wajib untuk membicarakannya sebelum terlambat dengan Direktur Utama, atau dalam hal itu menyangkut Direktur Utama wajib dibicarakan dengan Komisaris Utama untuk memperoleh arahan.

12. Commissioners and Directors of PT Total Bangun Persada Tbk shall maintain their integrity and image, as well as the Company's image, avoiding conduct which can disgrace the integrity and damage their own image and that of the Company.

13. Commissioners and Directors of PT Total Bangun Persada Tbk shall treat Company information available to them as confidential, and shall not misuse such, including information which can affect the Company's stock price movement at the Stock Exchange.

Chapter 2

Board of Directors of PT Total Bangun Persada Tbk

14. The Company shall be managed and led by the Board of Directors, which consists of at least 2 (two) members, appointed by a General Meeting of Shareholders for a 4 (four) year period, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to terminate them at any time. Any member of the Board of Directors whose office term expires can be reappointed (Articles of Association of PT Total Bangun Persada Tbk Article 16, paragraph 1 and 2).

15. The Board of Directors shall be fully responsible for Company management to achieve interests and objectives of the Company, and to represent the Company both within and outside the court of law, according to the Company's Articles of Association.

16. In performing their duties, the Board of Directors shall prioritize Company's interests and be responsible according to Good Corporate Governance principles. The Board of Directors of PT Total Bangun Persada Tbk should observe requirements set forth in the Articles of Association of the Company, or in any other provisions, to perform their duties and other acts.

16.1. The Board of Directors shall avoid any conflict of interest between themselves and the Company or matters which can lead to a conflict of interest. In the event of doubt as to whether there is the possibility of a conflict of interest occurring, the related Director shall immediately discuss the issue with the President Director, or if the matter is related to the President Director, he or she shall discuss it with the President Commissioner for direction.

17. Komunikasi sesama Direksi diharapkan terjadi secara efektif dan dibina terus menerus baik dalam hubungan sosial maupun rapat-rapat direksi yang diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali setiap bulan. Hubungan sesama Direksi diharapkan terbina secara sehat, profesional dan efektif, demikian pula hubungan mereka dengan Dewan Komisaris.

- 17.1. Dewan Komisaris memperhatikan dan bila dipandang perlu menyusun rekomendasi apabila dalam hubungan sesama Direksi maupun dengan Komisaris terlihat potensi problem yang dapat mengganggu kinerja Perseroan.
- 17.2. Setiap anggota Direksi wajib menghadiri rapat direksi dan berpartisipasi aktif pada rapat-rapat tersebut.
- 17.3. Setiap anggota Direksi diharapkan tahu strategi Perseroan secara menyeluruh, termasuk sasaran yang ingin dicapai oleh setiap bagian di Perseroan, sadar akan resiko dan potensi problem; serta wajib berperan aktif dalam hal-hal tersebut meskipun hal tersebut bukan bidang yang dibawahinya.

18. Gaji, uang jasa, tunjangan dan fasilitas lain Direksi dari waktu ke waktu ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Wewenang ini dapat dilimpahkan kepada Komisaris, sesuai dengan Pasal 16 ayat 6 Anggaran Dasar Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan ketentuan lain yang berlaku.

19. Direksi Perseroan sadar penuh atas kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai Direksi perusahaan terbuka, serta tidak akan menyalahgunakan kedudukannya untuk mengambil keuntungan, baik langsung maupun tidak dari perdagangan saham di pasar modal.

Bab 3

Sekretaris Perusahaan

20. Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary* memperlancar hubungan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, antara lain dengan masyarakat pasar modal. Secara khusus, Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas-tugas berikut dibawah ini:

- 20.1. Melaksanakan segala tugas seperti yang diatur oleh ketentuan, peraturan dan perundangan Pasar Modal tanpa kecuali; serta memastikan bahwa Perseroan memenuhi dan patuh pada semua ketentuan, peraturan dan perundangan Pasar Modal pada waktunya;

17. Communication amongst Directors is expected to be established effectively and developed in a sustainable manner, either in social relationships or meetings of the Board of Directors, which are to be convened at least once every month. Relationships between Directors shall be established and developed in a healthy, professional and effective manner, the same criterion applying to their relations with the Board of Commissioners.

- 17.1. The Board of Commissioners shall take into account, and if it is deemed necessary make recommendations, in case there is a potential problem in the relationship between Directors which may exert an influence on Company performance.
- 17.2. Each member of the Board of Directors shall attend the Board of Directors meeting and shall participate actively in such meetings.
- 17.3. Each member of the Board of Directors is expected to know Company strategy thoroughly, including the Company divisions' aims, awareness of risks and potential problems, and shall participate actively in such matters despite such matters not being within their own defined responsibilities.

18. Salaries, service fees, allowances and other facilities of Directors are to be decided periodically by the General Meeting of Shareholders. This authority may be delegated to Commissioners according to Article 16 paragraph 6 of the Company's Articles of Association with due observance to other applicable provisions.

19. Directors shall be fully aware of their obligations and responsibilities as Directors of a Public Company and will not misuse their position to make profits either directly or indirectly from stock traded on capital markets.

Chapter 3

Corporate Secretary

20. The Corporate Secretary shall be a facilitator in any relations between the Corporate leaders and Stakeholders (such as investors in the capital market). In particular, the Corporate Secretary shall perform the following duties:

- 20.1. Perform all duties regulated by provisions, regulations and laws on Capital Markets without exception, ensuring that the Company fulfills and complies with all provisions regulations and law on Capital markets;

- 20.2. Menyimpan semua dokumen Perseroan yang berkaitan dengan Pasar Modal dan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka
- 20.3. Menjamin tersedianya informasi yang boleh diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan wajar dari pemangku kepentingan.
- 20.4. Mengkoordinasi kegiatan-kegiatan *investor relation* / hubungan investor
- 20.5. Mengkoordinasi kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan *public relations* / hubungan masyarakat
- 20.6. Memelihara hubungan baik dan sehat antara Perseroan dan pelaku pasar modal, seperti analis, perusahaan sekuritas, klien perusahaan sekuritas, investor, media, otoritas bursa dan pasar modal serta pihak-pihak lainnya.
- 20.7. Bersama-sama dengan seluruh karyawan Perseroan, menciptakan citra positif masyarakat terhadap Perseroan, sesuai dengan visi dan misi, budaya serta tata nilai perusahaan.

21. Sekretaris Perusahaan diangkat oleh Perseroan dengan mempertimbangkan kemampuan profesional serta integritasnya di masyarakat dan bisnis. Karena mewakili Perseroan dalam hal-hal tertentu, Sekretaris Perusahaan wajib menjaga integritas dan perilaku, dan menyadari artinya yang strategis dalam masyarakat pasar modal di Indonesia.

22. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab pada Direktur Utama, atau kepada Direktur lainnya yang secara khusus diberi tugas untuk membawahi Sekretaris Perusahaan.

23. Pengangkatan dan penggantian Sekretaris Perusahaan diberitahukan kepada otoritas bursa dan pasar modal serta masyarakat pasar modal dalam waktu sesingkat-singkatnya dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

24. Sekretaris Perusahaan mewakili Perseroan dalam berhubungan dengan masyarakat pasar modal. Integritas tinggi dan etika profesi adalah hal yang harus dijunjung tinggi oleh Sekretaris Perusahaan. Ia menjaga kerahasiaan Perseroan dan informasi peka yang diketahui, serta tidak menyalahgunakannya, termasuk yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham Perseroan di Bursa.

- 20.2. Keep Company documents relating to capital markets and the Company status as a public Company.
- 20.3. Guarantee access to information by stakeholders according to their reasonable needs.
- 20.4. Coordinate investor relation activities
- 20.5. Coordinate public relations activities
- 20.6. Maintain good and healthy relations between the Company and capital market society, such as analysts, security companies, a security company's clients, investors, the media, stock exchange authorities, capital markets and other parties.
- 20.7. Together with all employees of the Company, create a positive public image of the Company, in accordance with the Company's vision and mission, culture and values.

21. The Corporate Secretary shall be appointed by the Company considering his or her professional capability and integrity in society and business. As the Company's representative for certain matters, the Corporate Secretary shall maintain integrity and behavior, and realize his or her strategic role in the Indonesian capital markets.

22. The Corporate Secretary shall be responsible to the President Director or another Director specifically assigned to report to the Corporate Secretary.

23. Appointment and replacement of the Corporate Secretary shall be conveyed to capital market authorities and to the public at the shortest possible time, by taking into account prevailing set provisions.

24. The Corporate Secretary shall represent the Company in relations with stock market society. High integrity and professional ethics shall be adhered to by the Corporate Secretary. He or she shall maintain company confidentiality and any information given to him or her shall not be misused, including that which might influence the Company's stock price movement on the Stock Exchange.

25. Sekretaris Perusahaan wajib memelihara komunikasi teratur yang sehat dengan Direksi dan Komisaris, termasuk mengingatkan mereka akan kewajiban – kewajiban yang harus dipatuhi, hal-hal yang diatur dalam Undang-Undang dan peraturan lainnya dan melakukan upaya-upaya yang diperlukan untuk menghindarkan pelanggaran akibat ketidaktahuan.

26. Sekretaris Perusahaan menjaga hubungan baik secara profesional dengan pers, baik yang berasal dari media cetak, elektronik, online, maupun yang lain. Hubungan secara profesional diharapkan menumbuhkan hubungan yang sehat dan independen yang ditopang pula oleh etika dan tanggung jawab profesi

27. Sekretaris Perusahaan membina hubungan profesional dengan analis pasar modal agar pemberitaan dan pengungkapan informasi kepada masyarakat pemodal berjalan dengan baik, berimbang, independen dan dapat dipertanggungjawabkan.

28. Dalam melaksanakan tugasnya sebagai Sekretaris Perusahaan, yang bersangkutan bertanggung jawab atas pemberitaan dan pengungkapan informasi melalui situs perusahaan (*website*),

Bab 4

Hubungan dengan Pemegang saham

29. Perseroan menjamin terlaksananya hak-hak dan tanggung jawab Pemegang Saham atas dasar asas kewajaran dan kesetaraan sesuai dengan Anggaran Dasar serta ketentuan dan peraturan perundang-undangan lain termasuk Pasar Modal, termasuk namun tidak terbatas untuk:

- 29.1. Memperoleh informasi mengenai perusahaan yang material dan relevan secara teratur akurat, lengkap dan tepat waktu, sehingga memungkinkan pemegang saham membuat keputusan mengenai investasinya. Perusahaan tidak boleh memihak pada pemegang saham tertentu dengan memberikan informasi yang tidak diungkapkan kepada pemegang saham lainnya. Informasi harus diberikan kepada semua pemegang saham tanpa menghiraukan jenis dan klasifikasi saham yang dimilikinya.

25. The Corporate Secretary shall maintain regular and healthy communication with Directors and Commissioners, including reminding them of their obligations, matters regulated by law and other regulations, and make all required efforts to prevent violations due to lack of information.

26. The Corporate Secretary shall maintain good and professional relations with the media, e.g. newspapers, electronic and online media, etc. Professional relations are expected to build a healthy and independent relationship, supported by professional ethics and responsibility.

27. The Corporate Secretary shall develop professional relations with capital market analysts so that the publication and dissemination of any information to investors might proceed smoothly, balanced, independent and accountable.

28. In performing his or her duties as Corporate Secretary, he or she shall be responsible for the publication and dissemination of any information through the Company website.

Chapter 4

Relations with Shareholders

29. The Company shall guarantee the realization of the rights and responsibilities of shareholders, based on reasonable and equal principles, according to the Articles of Association and prevailing laws and other regulations, including Capital markets, inclusive of but not limited to:

- 29.1. Obtaining information concerning the Company which is relevant, accurate, complete and on time, so it will be possible for shareholders to make decisions concerning their investment. The Company shall not prioritize any particular shareholder by providing them information which is not made available to another shareholder. Information shall be provided to all shareholders, without regard to the type and classification of their shares.

- 29.2. Menghadiri, menyampaikan pendapat, dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan ketentuan satu saham satu suara.
 - 29.3. Mendapatkan kesempatan agar sahamnya dibeli kembali oleh Perseroan dengan harga yang wajar, jika tindakan Perseroan merugikan pemegang saham, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
30. Perseroan berupaya maksimal untuk membina hubungan efektif yang wajar dengan semua pemegang saham,
- 30.1. Pengaturan Rapat-Rapat Umum Pemegang Saham akan dilakukan sedemikian rupa untuk menjamin terlaksananya komunikasi dua arah dengan para pemegang saham, dengan tetap memegang peraturan dan perundangan yang berlaku.
 - 30.2. Laporan Tahunan Perseroan akan dibuat sedemikian rupa untuk memungkinkan pemegang saham mengerti hasil-hasil yang dicapai Perseroan termasuk melakukan analisa masing-masing.
 - 30.3. Website Perseroan akan dijaga agar selalu up to date dengan menyuguhkan informasi terkini tentang Perseroan.
 - 30.4. Sekretaris Perusahaan akan menjadi bagian yang bekerja secara efektif melayani kebutuhan informasi oleh pemegang saham.
31. Pemegang saham harus menyadari tanggung-jawabnya sebagai pemilik modal dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar perusahaan. Tanggung jawab pemegang saham tersebut pada dasarnya meliputi:
- 31.1. Pemegang saham pengendali harus dapat: (i) memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan; dan (ii) mengungkapkan kepada instansi penegak hukum tentang pemegang saham pengendali yang sebenarnya (*ultimate shareholder*) dalam hal terdapat dugaan terjadinya pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan, atau dalam hal diminta oleh otoritas terkait;
 - 31.2. Pemegang saham minoritas bertanggung-jawab untuk menggunakan haknya dengan baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
 - 31.3. Pemegang saham harus dapat (i) memisahkan kepemilikan harta perusahaan dengan kepemilikan harta pribadi dan (ii) memisahkan fungsinya sebagai pemegang saham dengan fungsinya sebagai Dewan Komisaris atau Direksi dalam hal pemegang saham menjabat pada salah satu dari kedua organ tersebut.

- 29.2. Attendance, expression of opinions, and voting rights in the General Meeting of Shareholders is based on the principle of "one share equals one vote".
 - 29.3. Opportunities in order that shares repurchased by the Company may be at a reasonable price, if the Company's act is not detrimental to shareholders, according to applicable provisions.
30. The Company shall make maximum efforts to develop effective relationships with all shareholders.
- 30.1. Organization of General Meetings of Shareholders shall be made in such a manner that there is optimal two-way communication with shareholders, in compliance with applicable laws and regulations.
 - 30.2. The Company's Annual Report shall be compiled in such a manner that the shareholders understand the results achieved by the Company, including conducting their own analysis.
 - 30.3. The Company's website shall be kept updated by presenting updated corporate information.
 - 30.4. The Corporate Secretary shall work effectively to provide information needed by shareholders.
31. The shareholders shall realize their responsibility as capital owners in compliance with law and regulations and the Company's Articles of Association. Shareholders' responsibilities are principally as follows:
- 31.1. Major shareholders shall be able to: (i) take into account the interests of minor shareholders and other stakeholders according to prevailing laws and regulations; and (ii) inform an appropriate law enforcement body concerning an ultimate shareholder, in the event of suspicions arising about potential violations of laws and regulations, or in the event this is requested by a related authority;
 - 31.2. Minor shareholders shall be responsible for exercising their rights accordingly, pursuant to prevailing laws and regulations and the Articles of Association.
 - 31.3. Shareholders shall be able to (i) distinguish between Company assets and personal property and (ii) separate their function as a shareholder from their function on the Board of Commissioners or the Board of Directors, in the event the shareholders serve on one of those two organs.


Bab 5
Lain-lain

31. Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola PT Total Bangun Persada Tbk ini didokumentasikan untuk pertama kalinya bersamaan dengan tercatatnya saham Perseroan pada Bursa Efek Jakarta, yaitu 25 Juli 2006
32. Untuk terlaksananya Tata Kelola perusahaan, maka Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola PT Total Bangun Persada Tbk ini, bersama-sama dengan dokumen lain seperti Anggaran Dasar Perusahaan, Kesepakatan Kerja Bersama dan lainnya adalah pedoman yang wajib dibaca dan diketahui isinya serta dilaksanakan oleh manajemen Perseroan
33. Dari waktu ke waktu, terutama pada ulang tahun pencatatan saham Perseroan atau setiap 25 Juli, Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola ini akan ditinjau kembali untuk disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang nyata, untuk menegakkan asas Good Corporate Governance secara efektif.
34. Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola ini diperbaiki pada beberapa pasal pada tanggal 12 Maret 2010.

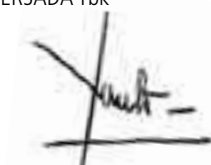
Chapter 5
Miscellaneous

31. The Guidelines of Good Corporate Governance of PT Total Bangun Persada Tbk shall be initially documented when the Company is listed on the Jakarta Stock Exchange, namely, on July 25, 2006.
32. For implementation of Good Corporate Governance, guidelines for Good Corporate Governance of PT Total Bangun Persada Tbk and other documents such as the Company's Articles of Association, collective cooperation agreement and other guidelines shall be read thoroughly and implemented by Company management.
33. From time to time (especially during the anniversary of the Company's listing date or every July 25) this guideline of Good Corporate Governance will be subject to review and will therefore be adjusted to the actual current situation and conditions, to enforce Good Corporate Governance principle effectively.
34. Some chapters of this implemental guideline of Good Corporate Governance were revised on March 12, 2010.

Jakarta, 12 Maret 2010 / Jakarta, March 12, 2010
PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk



Ir. Komajaya
Presiden Komisaris
President Commissioner



Janti Komadjaja, MSc.
Presiden Direktur
President Director

LAPORAN KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE'S REPORT

*Yesterday is not
ours to recover, but
tomorrow is ours to
win or lose.*

- Lyndon B. Johnson-

*Bagian kita bukan
memperbaiki hari
kemarin, tetapi
menentukan
menang kalah
esok hari.*

-Lyndon B. Johnson-



Komite Audit dibentuk pada tanggal 24 Januari 2007 dan diketuai oleh Mustofa (Komisaris Independen) yang dibantu oleh 2 orang anggota yaitu Alida Basir Astarsis dan Sonis.

Komite Audit bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dengan memastikan bahwa:

1. Laporan Keuangan perusahaan yang dipublikasikan telah memenuhi ketentuan yang berlaku, termasuk diterapkannya Standar Akuntansi yang sesuai.
2. Risiko-risiko telah dikelola dengan baik dan sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai.
3. Aktivitas usaha telah dilaksanakan sesuai dengan etika dan ketentuan yang berlaku.

Tugas-tugas tersebut dilaksanakan melalui interaksi yang intensif dengan Manajemen, Auditor Internal dan Auditor Eksternal, dimana Komite Audit mengandalkan sepenuhnya informasi dari pihak-pihak tersebut.

Komite Audit membahas dan memberikan masukan kepada Auditor Internal dalam penyusunan program dan perencanaan audit. Komite Audit juga membahas temuan-temuan audit Auditor Internal dengan Manajemen.

Komite Audit melakukan evaluasi terhadap proses penyajian laporan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan secara menyeluruh. Komite Audit membahas temuan-temuan dengan Manajemen dan memberikan masukan kepada Manajemen dan Dewan Komisaris.

Komite Audit membahas perencanaan audit Auditor Eksternal. Pada saat finalisasi audit Laporan Keuangan, Auditor Eksternal menyampaikan temuan dalam pelaksanaan auditnya dan membahasnya dengan Komite Audit. Beberapa fokus pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2009 adalah :

The Audit Committee was formed on January 24, 2007 and is chaired by Mustofa (Independent Commissioner), assisted by 2 members, Alida Basir Astarsis and Sonis.

The Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in performing its supervisory function and to ensure that:

1. The Company's published financial statements have met all prevailing provisions including the implementation of proper Accounting Standards.
2. Risks have been well managed and internal control systems have been performed satisfactorily.
3. Business activities have been performed in accordance with prevailing laws and regulations.

Such duties are to be performed through intensive interaction with Management, Internal Auditors and External Auditors, whereby the Audit Committee fully relies upon information from such parties.

The Audit Committee discusses and provides input to the Internal Auditor in preparing programs and planning audits. The Audit Committee also discusses the Internal Auditor's audit findings with Management.

The Audit Committee performs evaluations toward the Company's financial statement presentation process and the Company's performance. The Audit Committee discusses its findings with Management and offers input to Management and to the Board of Commissioners.

The Audit Committee discusses the External auditor's audit plan. In finalizing the audit of Financial Statement, The External Auditor submits its audit findings and discusses them with the Audit Committee.

Some concerns about the implementation of the Audit Committee's activities in 2009 are:

1. Mengefektifkan Fungsi Audit Internal

Unit Audit Internal PT Total Bangun Persada Tbk merupakan unit yang masih relatif baru dan dalam hal ini, Komite Audit memberikan masukan kepada Tim Auditor Internal dalam penyusunan perencanaan audit dan fokus audit. Komite Audit juga memberikan bimbingan dalam teknis pelaksanaan audit.

2. Evaluasi Terhadap Laporan Keuangan PT Total Bangun Persada Tbk

Komite Audit melakukan evaluasi terhadap penyajian laporan keuangan perusahaan, dengan tujuan untuk menyakinkan bahwa laporan keuangan telah memenuhi Standar Akuntansi yang berlaku. Komite Audit juga melakukan review dan analisa terhadap data-data yang disajikan dalam Laporan keuangan untuk meyakinkan kewajarannya.

3. Analisa Dan Evaluasi Terhadap Kinerja Perusahaan.

Komite Audit melakukan analisa dan evaluasi terhadap performance proyek, sistem monitoring terhadap anggaran proyek, dan terhadap pos-pos Neraca dan Laporan Laba Rugi yang signifikan. Komite Audit membahas temuan-temuan dengan Manajemen dan memberikan masukan kepada Manajemen dan Dewan Komisaris.

4. Tujuan analisa dan evaluasi adalah untuk memastikan risiko telah dikelola dengan baik dan sistem pengendalian internal telah dilaksanakan dengan memadai, serta upaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

5. Membahas Perencanaan Audit dan Temuan Audit Eksternal

Komite Audit membahas perencanaan audit Auditor Eksternal dan hasil temuan Audit Eksternal dengan Tim Auditor Eksternal dan Manajemen Perusahaan. Komite Audit juga menyampaikan pandangan mengenai hal-hal signifikan yang perlu mendapat perhatian dari Auditor Eksternal.

Selama tahun 2009, Komite Audit melaksanakan 32 kali rapat dengan rincian 10 kali rapat Komite Audit, 5 kali rapat dengan Manajemen Perusahaan, 1 kali rapat dengan Auditor Eksternal dan 16 kali rapat dengan Auditor Internal.

1. To Maximise The Effectiveness Of The Internal Audit Function

The Internal Audit Unit of PT Total Bangun Persada Tbk is a newly formed unit and in this respect, the Audit Committee provides input to the Internal Auditor Team in making an audit plan and audit focus. The Audit Committee also offers guidance in technical auditing.

2. Evaluation Of Financial Statement Of PT Total Bangun Persada Tbk

The Audit Committee performs evaluations of the Company's financial statement presentation for the purpose of making sure that the financial statements have fulfilled applicable Accounting Standards. The Audit Committee also reviews and analyzes data presented in the Financial Statement to confirm its accuracy.

3. Analysis And Evaluation Towards Company Performance

The Audit Committee performs analysis and evaluations toward project performance, monitoring systems toward project budgets, significant posts in Balance Sheet and Income Statements. The Audit Committee discusses its findings with Management and provides input to Management and the Board of Commissioners.

4. The purpose of analysis and evaluation is to confirm that risks have been well managed and that the internal control system has been implemented properly as well, in the effort to increase Company performance.

5. Discuss Audit Plan And External Audit Findings

The Audit Committee discusses the External Auditor's audit plan and External Audit findings with the External Auditor Team and Company management. The Audit Committee also offers opinions concerning significant matters which should be of concern to the External Auditor.

During 2009, The Audit Committee held 32 detail meetings, 10 Audit Committee Meetings, 5 meetings with Company Management, 1 meeting with the External Auditor and 16 meetings with the Internal Auditor.

KEGIATAN KOMITE AUDIT PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk TAHUN 2009

Selama tahun 2009 Komite Audit melakukan 32 kali rapat, baik dengan Internal Audit PT Total Bangun Persada Tbk, Manajemen PT Total Bangun Persada Tbk, maupun dengan pihak Eksternal Audit, dan rapat internal Komite Audit.

Komite Audit melakukan 5 kali rapat dengan Manajemen PT Total Bangun Persada Tbk untuk membahas evaluasi Komite Audit terhadap sistem pencatatan dan pelaporan oleh bagian Project Control dan bagian Accounting, menyampaikan presentasi dari Komite Audit perihal evaluasi terhadap performance proyek, dan evaluasi terhadap pos-pos neraca (antara lain Kas Proyek, Biaya Yang Masih Harus Dibayar) untuk proyek-proyek yang progress pekerjaannya sudah mencapai 100% selesai, melakukan kajian terhadap laporan keuangan dan mendiskusikan hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut perbaikan dari Manajemen.

Komite Audit melakukan 16 kali rapat dengan Internal Audit PT Total Bangun Persada Tbk untuk membahas fokus dan program kerja Internal Audit, audit program, teknis meng-audit, teknis penyusunan laporan hasil audit, dan temuan hasil audit. Komite Audit juga membahas mekanisme dan proses review gross margin proyek, komparatif laporan keuangan, komparatif gross margin proyek, membahas perihal PPh final 3% dan teknis menerapkan warning system Piutang Usaha & Tagihan Bruto.

Komite Audit melakukan 1 kali rapat dengan Eksternal Audit untuk melakukan evaluasi terhadap Audit Planning Eksternal audit untuk tahun 2009.

Komite Audit juga melakukan 10 kali rapat internal tim Komite Audit, dengan agenda penyusunan rencana & program kerja Komite Audit tahun 2009, mendiskusikan kajian atas laporan keuangan, performance proyek, dan evaluasi terhadap pos-pos neraca (antara lain Kas Proyek, Biaya Yang Masih Harus Dibayar) untuk proyek-proyek yang progress pekerjaannya sudah mencapai 100% selesai, mendiskusikan fungsi Komite Audit dan Internal Audit, dan menyusun laporan tahunan Komite Audit untuk tahun 2009.

Disusun oleh
Tim Komite Audit
PT Total Bangun Persada Tbk

ACTIVITIES OF PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk's AUDIT COMMITTEE IN 2009

In 2009, the Audit Committee conducted 32 meetings, including ones with the Internal Audit of PT Total Bangun Persada Tbk, the management of PT Total Bangun Persada Tbk, External Audit, and internal meetings with fellow members of the Audit Committee.

The Audit Committee conducted five times meetings with the management of PT Total Bangun Persada Tbk to discuss their evaluation done regarding the recording system and reporting by the Project Control and Accounting Departments, presenting the Audit Committee's findings on project performance and evaluation of balance sheet items (such as cash on projects and expenses payable) for projects whose progress was near 100% completion, conducting reviews for financial statements and holding discussions on matters that would require further notice and actions from Management.

The Audit Committee conducted 16 times meetings with the Internal Audit of PT Total Bangun Persada Tbk to discuss the focus and work plan of Internal Audit, the audit program, audit techniques, audit report summary techniques and audit findings. The Audit Committee also discussed the mechanism and review process of projects' gross margins, financial statements, comparative financial statements, comparative projects' gross margins, the final 3% income tax and how a technical warning system on Account Receivables and Gross Amounts due to customers.

The Audit Committee conducted one meeting with External Audit to perform evaluations on the External Audit's Audit Planning for 2009.

The Audit Committee also conducted ten meetings with the Audit Committee's Internal Audit team, presenting an agenda of compiling the plans and programs of the Audit Committee for 2009, holding discussions on a financial statement review, project performance, and evaluations on balance sheet items (such as Project Cash and Expenses Payable) for projects whose completion progress was nearing 100%, discussions on the functions of the Audit Committee and Internal Audit, and compiling the Audit Committee's yearly report for 2009.

Compiled by
Audit Committee Team
PT Total Bangun Persada Tbk

LAPORAN KOMITE PENGEMBANGAN USAHA

BUSINESS DEVELOPMENT
COMMITTEE'S REPORT



Komite Pengembangan Usaha bertanggung jawab untuk mencari, mempertimbangkan dan melakukan kajian kesempatan bisnis baru, pengembangan usaha di masa depan dan mempresentasikan temuan-temuan tersebut kepada Dewan Komisaris. Komite juga bertanggung jawab dengan keyakinan bahwa kesempatan atau ekspansi yang baru sesuai dengan budaya, visi dan misi Perusahaan.

Komite Pengembangan Usaha melakukan kajian usaha, baik berupa kajian ekspansi maupun diversifikasi, antara lain: Joint Venture dengan Arab Saudi, pembentukan perusahaan yang bergerak di bidang properti, peninjauan akuisisi perusahaan infrastruktur di bidang jalan, dan lain-lainnya.

Dari kajian ini, Joint Venture dengan Arab Saudi sudah terlaksana pada awal Nopember 2009, sementara pembentukan perusahaan properti diharapkan akan terealisasi pada awal tahun 2010. Untuk akuisisi perusahaan infrastruktur sampai saat ini masih tetap dalam proses peninjauan dan belum ada perkembangan lebih lanjut.

Komite mengadakan empat (4) pertemuan di tahun 2009: 22 Januari, 24 April, 23 Juli dan 20 Oktober. Sebagai tambahan, Komite juga berpartisipasi beberapa kali dalam pertemuan informal dengan anggota Dewan Komisaris dan Presiden Direktur.

Anggota Komite Pengembangan Usaha adalah: Ir. Komajaya, Ir. Djadjang Tanuwidjaja, MSc. dan Michael V. Haribowo. Semua anggota memiliki kemampuan, pengetahuan dan latar belakang yang memadai.

The Business Development Committee is responsible for searching, assessing and reviewing potential business opportunities and proposed expansion, and present their findings to the Board of Commissioners. The Committee is also responsible for ensuring that such new opportunities or expansion are in accordance with the Company's culture, vision and mission.

The Business Development Committee conducts a great deal of business research including to review a Joint Venture form with a Saudi Arabian firm, a property company establishment and an infrastructure (such as road construction) firm acquisitions, etc.

It was from these reviews that the Joint Venture with a potential Saudi Arabian partner took place (in early November 2009), while the formation of a property company might take place in 2010. Further, the plan to acquire an infrastructure company is still ongoing, and no further decisions or moves have been made in this direction.

The Committee held four (4) meetings in 2009, on 22 January, 24 April, 23 July and 20 October. Additionally, the Committee took part several times in formal meetings with the Board of Commissioners and the President Director.

Members of Business Development Committee are: Ir. Komajaya, Ir. Djadjang Tanuwidjaja, MSc. and Michael V. Haribowo, all of whom are certified to possess the proper competence, knowledge and background.

LAPORAN KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION
COMMITTEE'S REPORT



Komite Nominasi & Remunerasi bertanggungjawab untuk membantu Dewan Komisaris agar,

(1) Pencalonan anggota Dewan Direksi maupun Dewan Komisaris memenuhi persyaratan dan penempatan pada fungsi yang tepat sesuai dengan Peraturan / Tata Kelola Perusahaan yang berasaskan Good Corporate Governance (GCG).

(2) Anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris memperoleh kompensasi yang adil dan layak (*fair and deserved*) baginya sesuai dengan tugas, tanggung jawab serta kinerjanya masing-masing berdasarkan Sistem Remunerasi Perusahaan yang berasaskan GCG.

Selama tahun 2009 Komite telah mengadakan empat kali rapat pada tanggal 22 Januari, 24 April, 23 Juli dan 20 Oktober. Disamping itu Komite juga mengadakan pertemuan dengan Dewan Komisaris, Presiden Direktur, Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) serta Konsultan HRD.

Pada tahun yang sama, Komite telah berhasil menetapkan Pedoman Baku Fasilitas serta Tunjangan bagi anggota Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite dan Konsultan Intern.

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi adalah Ir. Komajaya, Pinarto Sutanto dan Michael V. Haribowo. Semua anggota memiliki kompetensi dan latar belakang pengalaman yang dipersyaratkan oleh Peraturan Perusahaan yang berasaskan GCG.

The Nomination & Remuneration Committee is responsible for supporting the Board of Commissioners in:

(1) the recruitment of candidates meeting the requirements of Company Regulations as guided by Good Corporate Governance (GCG) principles, for both the Board of Directors (BOD) and the Board of Commissioners (BOC).

(2) the confirmation of fair and deserved compensation for the responsibility and performance of members of the BOD and the BOC, based on the Remuneration System of the Company as guided by GCG principles.

In 2009 the Committee called four consecutive meetings, held on January 22, April 24, July 23 and October 20. The Committee was also able to hold respective meetings with the Board of Commissioners, President Director, Human Resource Director and the HR Consultant.

At the same time Committee was able to discuss and standardize a guide for remunerations facilities and benefits for members of the BOD, BOC, Committees and Internal Consultants.

Nomination & Remuneration Committee's members include Mr. Komajaya, Mr. Pinarto Sutanto and Mr. Michael V. Haribowo, each of whom possesses competence and experience to assume the responsibility and execute their duties as required by Company Regulations, and guided by GCG principles.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES
MANAGEMENT

*Together
we grow*

*Bersama-sama
kami tumbuh*



PT Total Bangun Persada Tbk (TOTAL) menyadari pentingnya peran sumber daya manusia (SDM) dalam mendukung kinerja, visi dan misi Perseroan. SDM merupakan aset penting yang membutuhkan perhatian khusus serta senantiasa ditingkatkan dan diperbaharui secara berkala.

Sehubungan dengan itu pada tahun 2009 TOTAL mengadakan berbagai pelatihan peningkatan kemampuan, antara lain pelatihan motivasi, pelatihan teknis/ operasional, pelatihan manajemen, pelatihan peningkatan kemampuan yang berhubungan dengan bidang konstruksi, struktur, mekanikal elektrikal; serta manajemen proyek, yang diselenggarakan baik oleh Perseroan maupun pihak ketiga.

Pendidikan dan Pelatihan

Dalam upaya menerapkan budaya perbaikan yang berkelanjutan, Perseroan mengadakan program m-TOTAL (manusia TOTAL) dan *Lean Construction*. Semua karyawan, tanpa kecuali, diwajibkan untuk ikut serta, baik karyawan tetap maupun karyawan kontrak, mulai dari tingkat Direksi hingga staf.

m-TOTAL

Membangun perilaku manusia TOTAL untuk mencapai visi dan misi telah dilakukan sejak Perseroan didirikan. Dalam konsep m-TOTAL, setiap karyawan TOTAL dibentuk agar mempunyai kinerja, karakter, dan semangat kerja yang sesuai dengan nilai-nilai budaya Perseroan, yang dapat memberikan kepuasan bagi setiap pelanggan, menghasilkan kinerja dan layanan yang prima, serta memiliki kebanggaan pada profesi.

Pada tahun 2009, Perseroan mengadopsi proses yang lebih sistematis dan terstruktur untuk membentuk karakter manusia TOTAL, melalui kebijakan-kebijakan SDM serta program-program berkesinambungan yang mencakup semua aspek budaya Perseroan.

PT Total Bangun Persada Tbk (TOTAL) has recognized the importance of its human resources in support of the Company's performance, vision and mission. Human Resources are considered as an important asset, one which requires special attention; it should thus be developed and renewed continually.

In relation to our human resources, TOTAL organized a number of training programs in 2009 to boost performance, such as motivation training, technical / operational training, management training, along with other training to increase skills related to construction, structure, mechanical & electrical; project management was also pursued, organized either by the Company or by a third party.

Education and Training

For the purpose of implementing a sustainable continual improvement culture, the Company carried out m-TOTAL (TOTAL people) and Lean Construction programs. All employees, both permanent and contractual, from Director to staff, are obliged to participate in this implementation program.

m-TOTAL

Developing TOTAL's human behavior for reaching the Company's vision and mission has been carried out from the time the Company was established. In the m-TOTAL concept, every TOTAL employee is moulded to display performance, strong personal character, and a stalwart working spirit, in line with the Company's corporate values, with the goal of providing satisfaction to every customer, producing excellence, as well as being proud of their chosen professions.

In 2009, the Company adopted a more systematic and structured process to building character at TOTAL, aligned with Human Resource policies and long term program, covering all aspects of corporate culture.

Struktur Karyawan

Perusahaan memberlakukan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan. Hingga 31 Desember 2009, jumlah karyawan termasuk Direksi adalah 1008 orang, yang terdiri dari 725 karyawan tetap dan 283 karyawan kontrak. Perusahaan memiliki 38 *Project Manager*.

Angka di atas berkurang jika dibandingkan dengan data per 31 Desember 2008, dimana jumlah karyawan adalah 1098 orang, yang terbagi atas 783 karyawan tetap dan 315 karyawan kontrak. Dari jumlah tersebut Perusahaan memiliki 32 *Project Manager*.

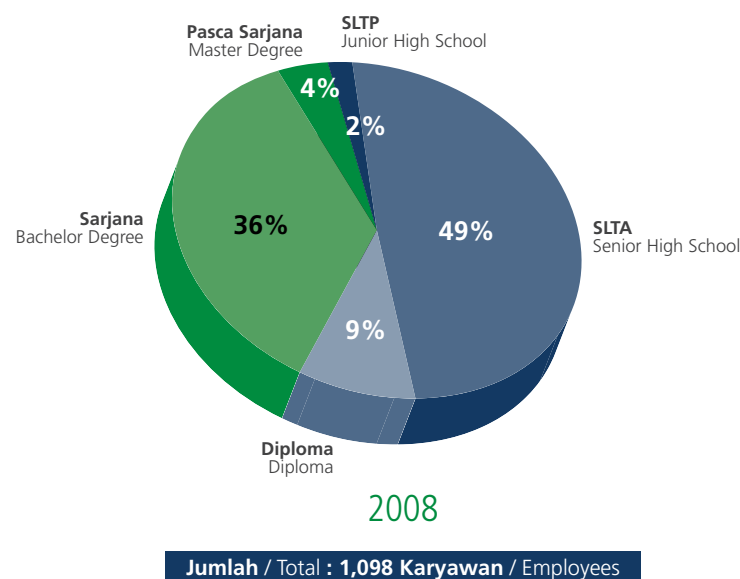
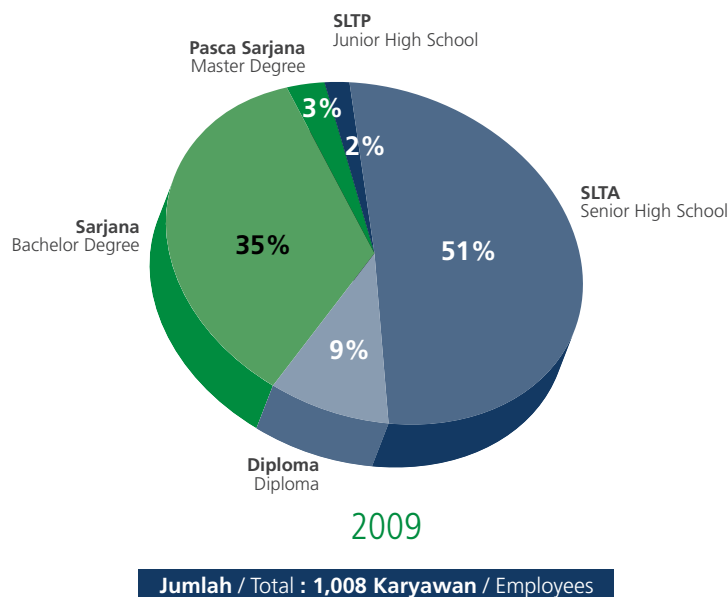
Employee Structure

The Company provides equal opportunities to all employees. Number of employees (including Directors) as of December 31, 2009, listed 1008 persons, consisting of 725 permanent employees and 283 employees in contract . The Company employed 38 Project Managers.

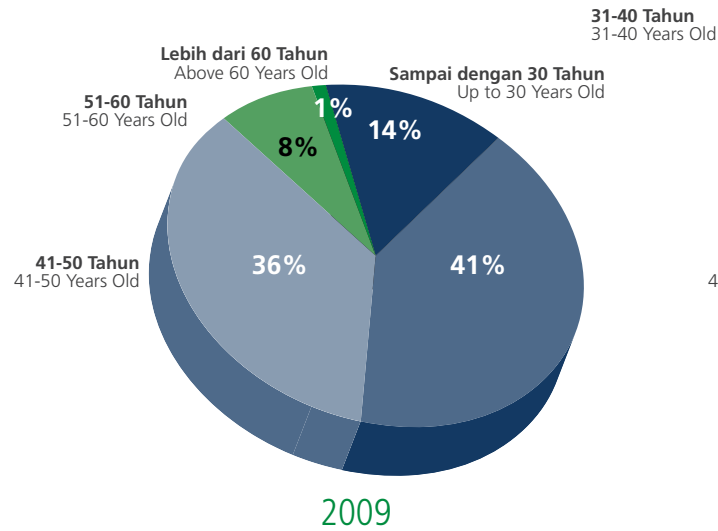
The numbers mentioned above are lower than those registered December 31, 2008, wherein there were 1098 employees, broken down into 783 permanent employees and 315 employees in contract. Of that number, the Company had 32 Project Managers.

Struktur karyawan tetap dan tidak tetap berdasarkan tingkat pendidikan

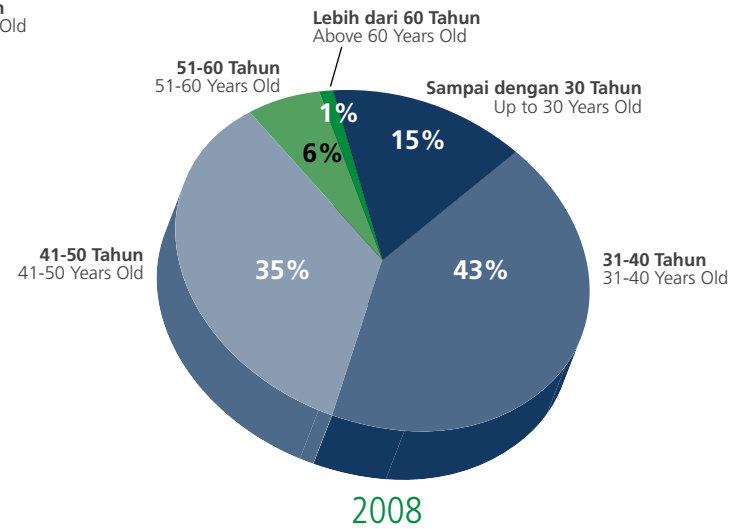
Employee structure based on educational level



Struktur Usia Karyawan Perusahaan / Employee Structure Based on Age

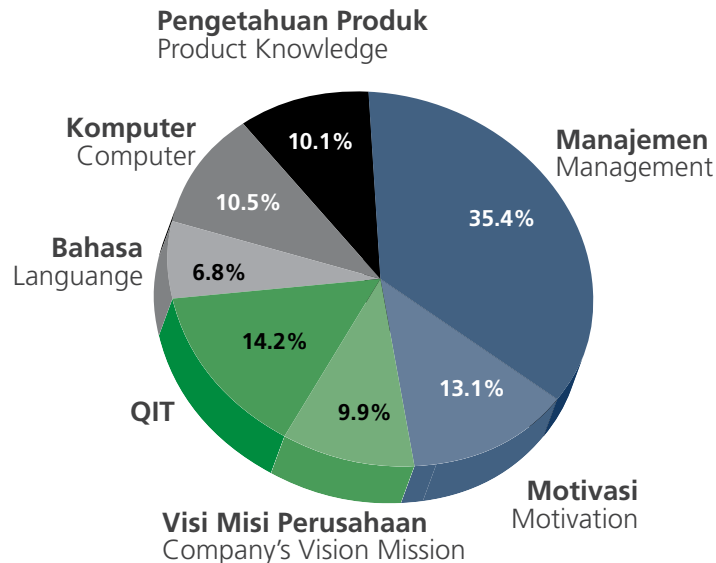


Jumlah / Total : 1,008 Karyawan / Employees

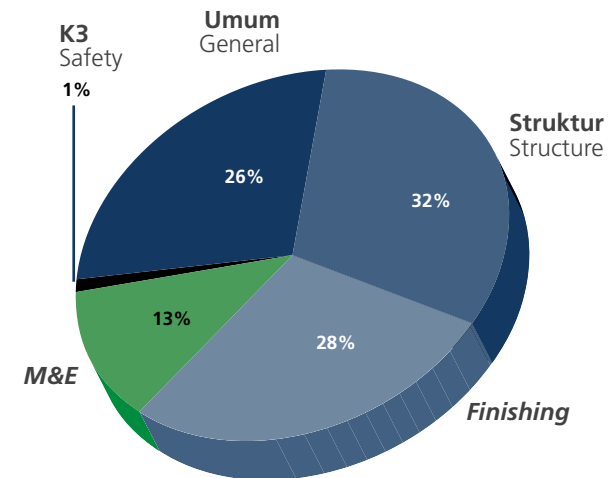


Jumlah / Total : 1,098 Karyawan / Employees

Jumlah Man Days & Man Hour Training Tahun 2009 / Number Of Man Days & Man Hour Training In 2009



Jumlah / Total : 5,356 Man Days Management Training 2009



Jumlah / Total : 57,851 Man Hour on The Job Training 2009

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sesuai dengan mandat Pemerintah dalam Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/ 2007, PT Total Bangun Persada Tbk (TOTAL) menyadari pentingnya memberikan kembali kepada masyarakat sebagai bentuk apresiasi atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan. Disamping itu, pada hakekatnya jasa konstruksi berhubungan dengan masyarakat sekitar, sehingga TOTAL dituntut untuk berpartisipasi secara aktif dalam pengembangan masyarakat di lingkungan lokasi kerjanya.

Filosofi yang mendasari program-program Tanggung Jawab Sosial di TOTAL mencakup lebih dari memberikan kembali kepada masyarakat, namun bertujuan untuk mewujudkan hubungan yang harmonis dengan alam sekitar untuk membawa keuntungan bagi semua pihak yang berkesinambungan hingga generasi-generasi selanjutnya.

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan terhadap pengembangan masyarakat dan lingkungan, pada tahun 2009 Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan antara lain:

- Memberikan bantuan/donasi kepada korban gempa di Sumatera Barat, Padang.
- Mendukung kegiatan yang diadakan universitas-universitas dan instansi pendidikan lainnya.
- Mendirikan bedeng yang memadai sebagai sarana tempat tinggal para pekerja dan kantin dalam upaya meningkatkan kesejahteraan para pekerja proyek.

According to the Government mandate set out in the law for Limited Liability Companies No. 40/ 2007, PT Total Bangun Persada Tbk (TOTAL) is fully aware of the importance of giving back to the community, in appreciation for its trust and support. In as much as construction services are basically related to the surrounding community, TOTAL should actively participate in developing the welfare of its neighbors.

The philosophy of TOTAL's Social Responsibility program is not only to give back to the society, but also to establish harmonious relationships with its surrounding environment, a stance that yields benefits to all parties, both now and in the future.

As part of the Company's commitment to society and the environment, in 2009 the Company carried out the following activities:

- Provided assistance and donations to victims of the earthquake in Padang, West Sumatra.
- Supported activities conducted by universities and other educational institutions.
- Built appropriate temporary housing for workers and cafeteria to increase workers welfare.



Donasi Perusahaan
untuk Korban Gempa di
Sumatera Barat

Donations to the victims
of earthquake in
West Sumatera



KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN & *INVESTOR RELATIONS*

CORPORATE SECRETARY & INVESTOR RELATIONS ACTIVITIES



Sekretaris Perusahaan juga merangkap sebagai *Liaison Officer, Compliance Officer* dan *Investor Relations Officer*.

Sebagai *Liaison Officer* Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai penghubung antara *stakeholder* dengan Perseroan.

Sebagai *Compliance Officer* Sekretaris Perusahaan mematuhi dan mengupayakan agar peraturan-peraturan Pemerintah dan Otoritas Pasar Modal dapat terlaksana dengan baik. Sehubungan dengan itu selama tahun 2009 Perseroan tidak mengalami pembebanan denda atau sanksi dalam bentuk apapun akibat keterlambatan, ketidakpatuhan ataupun alasan lainnya.

Dalam posisinya sebagai *Investor Relations Officer*, Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai juru bicara yang menginformasikan kinerja dan prospek Perseroan kepada para investor. Diseminasi informasi melalui surat, email, media, telepon, dan *website* dilakukan secara berkesinambungan. Berkaitan dengan hal tersebut Perseroan mengundang para analis untuk mengunjungi proyek secara langsung. Selama tahun 2009 proyek-proyek yang dikunjungi antara lain adalah Central Park dan GRMI Kemayoran.

Disamping itu Perseroan juga mengadakan seminar dan forum di luar negeri, antara lain Merrill Lynch Pan Asia Rising Stars di Singapura, Deutsche Bank Infra Day di Singapura, dan Citi Indonesia Investors Conference 2009 di Jakarta. Untuk tahun 2009, Perseroan mengadakan paparan publik pada hari Senin, 9 Nopember 2009, disertai dengan konferensi pers sesudahnya.

Sekretaris Perusahaan juga melakukan analisa tersendiri dengan mengikuti beberapa proses tender dan klarifikasi yang dilakukan oleh departemen estimasi Perseroan, dalam upaya meningkatkan wawasan dan informasi yang dapat digunakan oleh Manajemen Perseroan.

Untuk itu selama tahun 2009 Sekretaris Perusahaan telah mengadakan berbagai pelatihan dan seminar yang berkaitan dengan hubungan investor dan Tata Kelola Perusahaan, untuk meningkatkan kemampuan dan memperluas wawasan.

The Corporate Secretary serves as a Liaison Officer, Compliance Officer and Investor Relations Officer.

As a Liaison Officer, the Corporate Secretary acts as a facilitator between stakeholders and the Company.

As a Compliance Officer, the Corporate Secretary complies and strives to follow Government and Capital Market regulations. In 2009, the Company did not receive any penalties or sanctions for any reason for delays or non-compliance.

Holding the position of Investor Relations Officer, the Corporate Secretary acts as a spokesperson whose task it is to inform investors about the Company's performance and prospects. Dissemination of information is carried out continuously through the mails, through email, electronic media, by telephone and on our website. With regard to such matters, the Company invites analysts to directly visit projects. During 2009, among projects visited were Central Park and GRMI Kemayoran.

The Company also took part in seminars and forums, both overseas and domestically, such as the Merrill Lynch Pan Asia Rising Stars in Singapore, Deutsche Bank Infra Day in Singapore, and Citi Indonesia Investors Conference 2009 in Jakarta. The Company held a Public Expose on Monday, November 9, 2009, followed by a Press Conference.

The Corporate Secretary also performed an analysis by participating in tenders and studied clarification submitted by the Company's Estimation Department, in order to broaden her knowledge and obtain information of interest to Management.

In order to further upgrade her skills, the Corporate Secretary joined a number of training sessions and seminars during 2009, with topics related to investor relations and Good Corporate Governance, aimed to improve her ability and broaden work-related knowledge.

**FOTO ACARA-ACARA PENDUKUNG
KEGIATAN *INVESTOR RELATIONS*
PHOTOS RELATED TO
INVESTOR RELATIONS' EVENTS**



**Kunjungan Analis ke
Proyek Central Park
30 Juli 2009**

Analysts Site Visit to Central Park Project
July 30, 2009



**Paparan Publik
9 Nopember 2009**

Public Expose
November 9, 2009



**Kunjungan analis ke proyek GRMI
26 Oktober 2009**

Analysts Site Visit to GRMI project
October 26, 2009

**Kunjungan mahasiswa/i untuk
riset akhir program kelulusan.**

Universtity students final research visits.



INFORMASI PERUSAHAAN / CORPORATE INFORMATION

Akuntan Publik

Aryanto, Amir Jusuf & Mawar
Plaza Abda, Floor 10 & 11
Jln. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Tel: 021-51401340
Fax. 021-51401350

Notaris

Haryanto, SH
Jln. Gunawarman No. 51
Kebayoran Baru
Jakarta 12180
Tel: 021-7203752

Public Accountant

Aryanto, Amir Jusuf & Mawar
Plaza Abda, Floor 10 & 11
Jln. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Tel: 021-51401340
Fax. 021-51401350

Notary

Haryanto, SH
Jln. Gunawarman No. 51
Kebayoran Baru
Jakarta 12180
Tel: 021-7203752

Perusahaan Penilai

PT Winara Sabena
Malaka Country Estate
Jln. Malaka Merah II No.5-6
Pondok Kopi
Jakarta 13460
Tel: 021-86611148-49
Fax. 021-86611150

Biro Administrasi Efek

PT Adimitra Transferindo
Plaza Property Lantai 2
Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No. 1
Jln. Perintis Kemerdekaan
Jakarta Timur 13210
Tel: 021-47881515 (Hunting)
Fax. 021- 4709697

Independent Appraisal

PT Winara Sabena
Malaka Country Estate
Jln. Malaka Merah II No.5-6
Pondok Kopi
Jakarta 13460
Tel: 021-86611148-49
Fax. 021-86611150

Stock Administrative Bureau

PT Adimitra Transferindo
Plaza Property, Floor 2
Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No. 1
Jln. Perintis Kemerdekaan
East Jakarta 13210
Tel: 021-47881515 (Hunting)
Fax. 021- 4709697

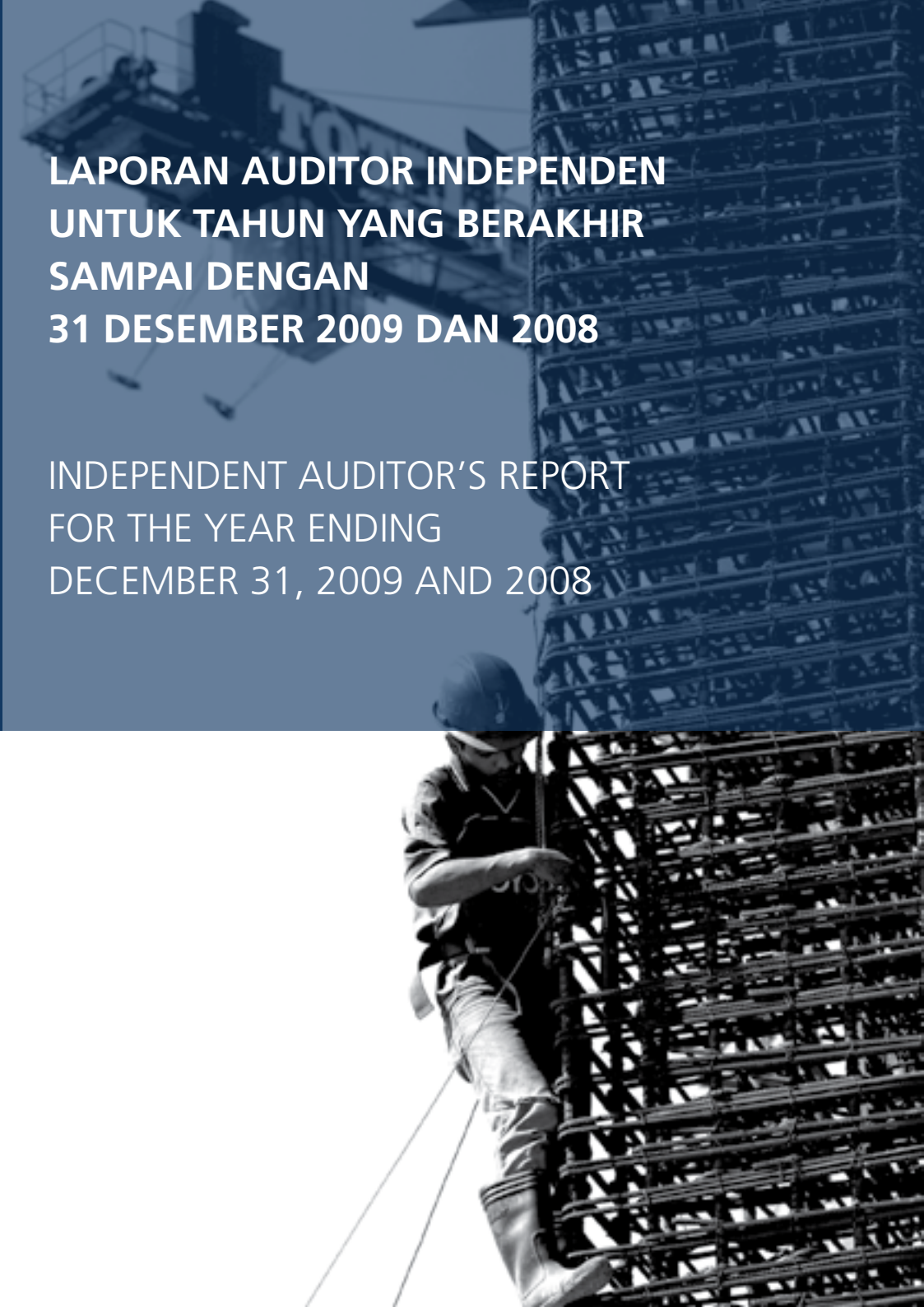


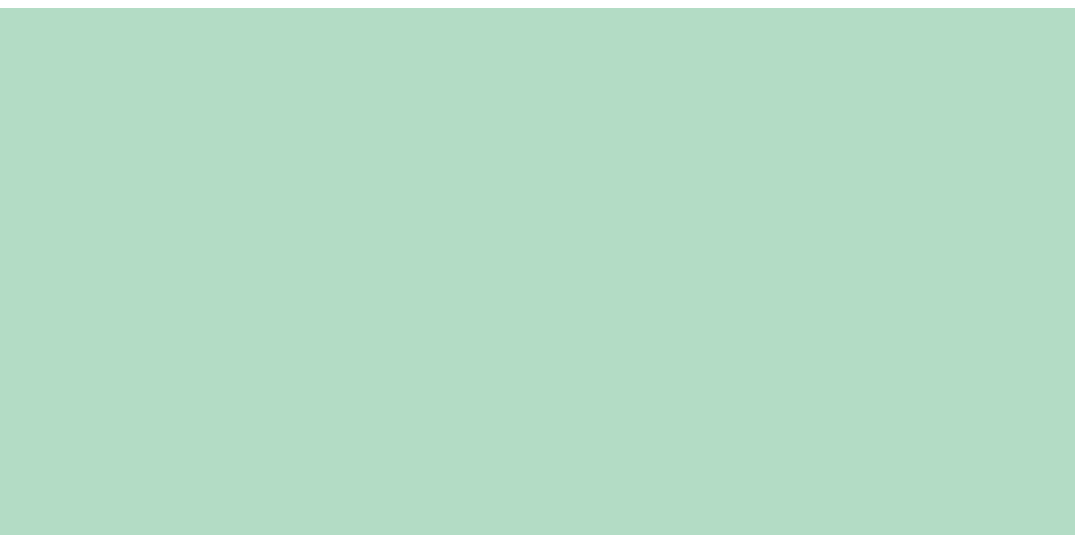
LAPORAN AUDIT KEUANGAN

AUDITED FINANCIAL STATEMENTS

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
SAMPAI DENGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
FOR THE YEAR ENDING
DECEMBER 31, 2009 AND 2008





designed by www.hawacomcommunicator.com

Kantor Pusat

Headquarter

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
Jl. Letjen. S. Parman Kav.106
Jakarta 11440
Indonesia

Phone : 62-21 566 6999

Fax : 62-21 566 3069
62-21 568 0461

Email : totalbp@totalbp.com

Website : www.totalbp.com